

**PT Trisula Textile Industries Tbk
dan Entitas Anaknya/ *and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)/
Serta Laporan Posisi Keuangan untuk Periode-periode
yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2023 (Diaudit)
*For The three-Month Periods Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)*
And Consolidated Statements Of Financial Position
For The Periods Ended March 31, 2024 (Unaudited)
And December 31, 2023 (Audited)

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Dewan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Trisula Textile Industries Tbk dan Entitas Anaknya untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)/
*Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of
PT Trisula Textile Industries Tbk and Its Subsidiaries For The Three-Month Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For The Three-Month Periods Ended March 31, 2024
and 2023 (Unaudited)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1-3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4-5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>	6-7
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>	8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>	9-109

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)
SERTA LAPORAN POSISI KEUANGAN UNTUK
PERIODE-PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31
MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER
2023 (DIAUDIT)

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE MONTHS PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 AND 2023 (UNAUDITED)
AND CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION FOR THE PERIODS ENDED
MARCH 31, 2024 (UNAUDITED) AND DECEMBER
31, 2023 (AUDITED)



TRISULA
TEXTILE INDUSTRIES

PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/ AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- Nama/ *Name* : **Karsongno Wongso Djaja**
Alamat Kantor/ *Office Address* : Jl. Mahar Martanegara No. 170,
Cigugur Tengah, Cimahi Tengah,
Cimahi 40522
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/ *Residential Address/in*
accordance with Personal Identity Card : Taman Villa Meruya H.5/ 3.A,
RT/RW 004/010, Karang Mulya,
Karang Tengah, Tangerang
Nomor Telepon/ *Telephone Number* : (022) 6613333
Jabatan/ *Title* : Direktur Utama/ *President Director*
- Nama/ *Name* : **Heru Jatmiko Harrianto**
Alamat Kantor/ *Office Address* : Jl. Mahar Martanegara No. 170,
Cigugur Tengah, Cimahi Tengah,
Cimahi 40522
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu
Identitas lain/ *Residential Address/in*
accordance with Personal Identity Card : Milenium Regency No. F1,
RT/RW 004/001, Kel. Pajajaran,
Kec. Cicendo, Kota Bandung
Nomor Telepon/ *Telephone Number* : (022) 6613333
Jabatan/ *Title* : Direktur/ *Director*

PT Trisula Textile Industries Tbk

Head Office/Factory:
Jl. Mahar Martanegara No. 170
Cimahi 40522
West Java
Indonesia
Tel: (022) 661 3333

Jakarta Office:
Trisula Center
Jl. Lingkar Luar Barat
Blok A No.1
Cengkareng
Jakarta Barat 11740
Indonesia
Tel: (021) 5835 7377
Fax: (021) 5835 8033

menyatakan bahwa:

declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trisula Textile Industries Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anaknya.
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 - Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.
- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Trisula Textile Industries Tbk (the Company) and its Subsidiaries.
 - The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
 - a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been presented completely and correctly; and
b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts.
 - We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.


This statement has been made truthfully.

Cimahi, 29 April 2024/ April 29, 2024

PT Trisula Textile Industries Tbk


Karsongno Wongso Djaja
Direktur Utama/ *President Director*




Heru Jatmiko Harrianto
Direktur/ *Director*

	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2023 (Diaudit/ Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	14.881.120.452	4,36	11.844.639.994	Cash on hand and in banks
Portofolio efek	75.050.000	5,36	75.050.000	Marketable securities
Piutang usaha		6,13,20,36		Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi provisi ekspektasi kerugian kredit pada tanggal Rp 14.825.624.479 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	106.569.952.626		102.510.574.824	Third parties - net of provision for expected credit of Rp 14,825,624,479 as at March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively
Pihak berelasi	9.334.898.836	34	7.123.368.560	Related parties
Piutang lain-lain		7,36		Other receivables
Pihak ketiga	3.338.636.200		5.741.206.860	Third parties
Pihak berelasi	110.781.292	34	631.373.011	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan sebesar Rp 994.893.816 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	224.877.816.719	8,13,20,29	210.484.353.984	Inventories - net of allowance for decline in market values and inventories obsolescence of Rp 994,893,816 as at March 31, 2024 and December,31 2023
Uang muka dan beban dibayar di muka	31.946.810.465	9,34	22.454.672.994	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2.434.192.229	14a	911.059.088	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	584.457.813	36	1.202.636.723	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	394.153.716.632		362.978.936.038	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	885.507.596	10	885.507.596	Investment in Associates
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 269.438.225.400 dan Rp 264.158.161.056 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	157.620.506.182	10	156.869.735.284	Property, plant and equipment - net Rp 269,438,225,400 and Rp 264,158,161,056 as at March 31, 2024 December 31, 2023
Aset pajak tangguhan - neto	3.230.014.424		3.059.514.649	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	6.295.675.159		6.247.649.389	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	168.031.703.361		167.062.406.918	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	562.185.419.993		530.041.342.956	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2023 (Diaudit/ Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	121.073.875.912	6,8,11,13, 20,32,34,36	115.421.777.540	Short-term bank loans
Utang usaha		15,36		Trade payables
Pihak ketiga	62.736.102.741		46.023.207.581	Third parties
Pihak berelasi	36.010.502.654	34	32.910.257.688	Related parties
Utang lain-lain		16,36		Other payables
Pihak ketiga	828.943.064		1.047.185.303	Third parties
Pihak berelasi	311.588.210	34	362.281.824	Related parties
Beban akrual	10.688.098.957	17,36	9.764.002.193	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	4.733.435.705	17,36	4.466.451.172	Advances from customers
Utang pajak	3.822.106.413	14b	3.114.238.450	Taxes payable
Pinjaman pihak berelasi	-	19,34,36	1.500.000.000	Due to related parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		11,32,36 6,8,13,20,		Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman bank	9.789.579.333	34	10.164.297.394	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	88.231.022	21	115.896.860	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	3.736.355.132	22,30,31	4.485.166.035	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	253.818.819.143		229.374.762.040	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :		11,32,36 6,8,13,20,		Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank	16.798.139.769	34	18.345.203.946	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	107.956.640	21	107.956.640	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	8.889.683.583	22,30,31	6.849.296.003	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	10.701.851.393	23,31	10.115.570.039	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	36.497.631.385		35.418.026.628	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	290.316.450.528		264.792.788.668	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2023 (Diaudit/ Audited)	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan				Equity Attributable to the Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham Modal dasar - 10.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.250.000.000 saham	145.000.000.000	24	145.000.000.000	Share capital - par value of Rp 20 per share Authorized capital - 10,000,000,000 shares Issued and fully paid capital - 7,250,000,000 shares
Saham treasuri	(1.995.217.170)	24	(1.995.217.170)	Treasury shares
Tambahan modal disetor - neto	7.252.316.799	25	7.252.316.799	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai atas transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	49.248.534		49.248.534	Difference in value from transactions with Noncontrolling Interests
Rugi komprehensif lain - cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan	(198.950.000)	5	(198.950.000)	Other comprehensive loss - reserve for changes in fair value of financial assets
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya	600.000.000	26	600.000.000	Retained earnings Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	83.827.831.297		78.233.476.385	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	234.535.229.460		228.940.874.548	Total Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	37.333.740.005	27	36.307.679.740	Noncontrolling Interests
JUMLAH EKUITAS	271.868.969.465		265.248.554.288	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	562.185.419.993		530.041.342.956	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim
Untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT TRISULA TEXTILE INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Interim Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For The Three - Month Period Ended
March 31, 2024 and 2023 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENJUALAN NETO	135.482.558.819	28,34	111.432.768.989	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>90.649.180.804</u>	8,11,29,34	<u>76.287.178.317</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	<u>44.833.378.015</u>		<u>35.145.590.672</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		11,22,34		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan pemasaran	19.825.950.076	30	14.963.024.052	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	<u>12.593.937.308</u>	14f,23,31	<u>12.356.545.855</u>	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	<u>32.419.887.384</u>		<u>27.319.569.907</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>12.413.490.631</u>		<u>7.826.020.765</u>	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	(3.506.833.782)	13,19,20, 22,32,34	(2.959.505.825)	Finance expenses
Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha	-	6	62.341.029	Provision for expected credit losses of trade receivables
Laba (rugi) penjualan aset tetap	-	11	138.419.224	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(247.398.554)	11	327.868.736	Gain (loss) credit on foreign exchange - net
Pendapatan komisi	1.325.588.474		255.010.981	Commission income
Penghasilan dari penjualan sisa produksi	187.875.588		-	Income from sale of scraps
Pendapatan keuangan	63.278.150	4,12	54.445.532	Finance income
Lain-lain - neto	<u>(1.308.872.756)</u>	34	<u>(1.127.449.541)</u>	Others - net
Jumlah Beban Lain-lain - Neto	<u>(3.486.362.880)</u>		<u>(3.248.869.864)</u>	Total Other Expenses - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	<u>8.927.127.751</u>		<u>4.577.150.901</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		14c		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(2.132.695.066)	14d	(753.102.995)	Current
Tangguhan - Neto	<u>(166.543.501)</u>	14e	<u>276.405.445</u>	Deffered - Net
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Neto	<u>(2.299.238.567)</u>		<u>(476.697.550)</u>	Total Income Tax Expense - Net
LABA NETO PERIODE BERJALAN	<u>6.627.889.184</u>		<u>4.100.453.351</u>	NET INCOME FOR THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(9.582.062)	23	3.613.391	Remeasurements of employee benefits liabilities
Keuntungan (kerugian) nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	5	-	Unrealized gain (loss) on fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income
Pajak Penghasilan terkait	2.108.054	14e	(887.898)	Related income tax
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif lain - Neto	(7.474.008)		2.725.493	Total Other Comprehensive Income (Loss) - Net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	6.620.415.176		4.103.178.844	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA NETO PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan	5.602.295.958		2.835.307.700	Owners of the company
Kepentingan Nonpengendali	1.025.593.226		1.265.145.651	Noncontrolling interests
Jumlah	6.627.889.184		4.100.453.351	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan	5.594.354.911		2.837.400.040	Owners of the company
Kepentingan Nonpengendali	1.026.060.265		1.265.778.804	Noncontrolling interests
Jumlah	6.620.415.176		4.103.178.844	Total
LABA NETO PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	0,77	33	0,39	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ Equity Attributable to the Owners of the Company											
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in- Capital - Net	Selisih Nilai atas Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value from Transactions with Non- controlling interests	Rugi Komprehensif Lain - Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ Other Comprehensive Loss - Reserve for Changes in Fair Value of Financial Assets	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non- controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	145.000.000.000	(1.995.217.170)	7.252.316.799	49.248.534	(198.950.000)	600.000.000	78.233.476.385	228.940.874.548	36.307.679.740	265.248.554.288	Balance as at January 1, 2024
Pembelian kembali saham	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Shares Buyback
Pencadangan saldo laba	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Pembagian dividen tunai	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Distribution of cash dividends
Pembagian dividen tunai kepada Kepentingan Nonpengendali	27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Distribution of cash dividends to Non- controlling interests
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	5.602.295.958	5.602.295.958	1.025.593.226	6.627.889.184	Net income for the period
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain		-	-	-	-	-	(7.941.046)	(7.941.046)	467.039	(7.474.007)	Total other comprehensive income (loss)
Saldo pada tanggal 31 Maret 2024	145.000.000.000	(1.995.217.170)	7.252.316.799	49.248.534	(198.950.000)	600.000.000	83.827.831.297	234.535.229.460	37.333.740.005	271.868.969.465	Balance as at 31 March, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan/ Equity Attributable to the Owners of the Company												
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in- Capital - Net	Selisih Nilai atas Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value from Transactions with Non- controlling interests	Rugi Komprehensif Lain - Cadangan Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan/ Other Comprehensive Loss - Reserve for Changes in Fair Value of Financial Assets	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non- controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
							Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023		145.000.000.000	(235.210.000)	7.252.316.799	49.248.534	(199.250.000)	500.000.000	73.215.944.269	225.583.049.602	35.851.858.184	261.434.907.786	Balance as at January 1, 2023
Pembelian kembali saham	24	-	(1.760.007.170)	-	-	-	-	-	(1.760.007.170)	-	(1.760.007.170)	Shares Buyback
Pencadangan saldo laba	26	-	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Pembagian dividen tunai	26	-	-	-	-	-	-	(3.625.000.000)	(3.625.000.000)	-	(3.625.000.000)	Distribution of cash dividends
Pembagian dividen tunai kepada Kepentingan Nonpengendali	27	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.253.796.400)	(2.253.796.400)	Distribution of cash dividends to Non- controlling interests
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	8.763.079.244	8.763.079.244	2.709.711.445	11.472.790.689	Net income for the period
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain		-	-	-	-	300.000	-	(20.547.128)	(20.247.128)	(93.489)	(20.340.617)	Total other comprehensive income (loss)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		145.000.000.000	(1.995.217.170)	7.252.316.799	49.248.534	(198.950.000)	600.000.000	78.233.476.385	228.940.874.548	36.307.679.740	265.248.554.288	Balance as at 31 December, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	132.401.797.264		108.759.611.659	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan beban usaha	(98.940.430.138)		(74.565.556.678)	Cash payment to suppliers and operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	(23.418.257.498)		(20.782.563.673)	Cash payment to employees
Penerimaan dari (pembayaran untuk) operasi lainnya	3.256.906.832		(1.249.031.728)	Cash receipts from (payment for) other operations
	<u>13.300.016.460</u>		<u>12.162.459.580</u>	Cash generated from operations
Kas dihasilkan dari operasi				
Pembayaran untuk beban keuangan	(3.761.488.754)		(3.800.419.299)	Payment of finance expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(3.285.003.325)		(3.371.022.846)	Payment of income taxes
Penerimaan dari pendapatan keuangan	126.848.952		54.445.532	Receipts of finance income
	<u>6.380.373.333</u>		<u>5.045.462.967</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Uang muka pembelian aset tetap		9		Advances for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(6.030.835.242)	11	(6.113.185.586)	Acquisition of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	211.847.724	11	-	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Investasi pada Entitas Asosiasi	-		585.870	Investment in Associates
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(5.818.987.518)</u>		<u>(6.112.599.716)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS FINANSI				CASH FLOWS FOR FINANCING
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka pendek	(79.839.574.591)	13	(93.354.956.234)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(1.227.555.618)	22	(89.467.198)	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembayaran untuk pinjaman bank jangka panjang	(1.921.782.273)	20	(2.404.450.722)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(27.665.838)	21	-	Payment of consumer financing payables
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	85.491.672.963	13	90.608.359.746	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank jangka panjang	-	20	5.081.816	Proceeds from long-term bank loans
Kas Neto yang Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas pendanaan	<u>2.475.094.643</u>		<u>(5.235.432.592)</u>	Net Cash Receipts From (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	<u>3.036.480.458</u>		<u>(6.302.569.341)</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	<u>11.844.639.994</u>		<u>19.662.452.315</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS, AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	<u>14.881.120.452</u>		<u>13.359.882.974</u>	CASH AND BANK OVERDRAFTS AT END OF THE PERIODE

Pengungkapan tambahan untuk arus kas konsolidasian disajikan di Catatan 38.

Supplementary disclosures for consolidated cash flows are presented in Note 38.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to the interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Trisula Textile Industries Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 11 Januari 1971 dari Notaris Kurniati, S.H. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan oleh Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) sesuai Surat keputusan No. Y.A.5/65/17 tanggal 26 Februari 1974 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 427/1974, Tambahan No. 68 tanggal 23 Agustus 1974.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 26 tanggal 21 Juni 2022 dibuat dihadapan Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., tentang perubahan maksud dan tujuan Perusahaan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) sesuai Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0042044.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 21 Juni 2022, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, masih dalam proses diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan yaitu bergerak dalam bidang industri penyempurnaan kain, industri pertenunan (bukan pertenunan karung goni dan karung lainnya), industri pemintalan benang, perdagangan besar tekstil, perdagangan besar berbagai macam barang dan perdagangan besar alat laboratorium, farmasi dan kedokteran untuk manusia.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Mahar Martanegara No. 170, Cigugur Tengah, Cimahi Tengah, Cimahi 40522. Perusahaan beroperasi secara komersial pada tahun 1973.

Perusahaan langsung atas Perusahaan adalah PT Trisula International Tbk, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan Perusahaan atas Perusahaan adalah PT Karya Dwimanunggal Sejahtera, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Aksi Korporasi Lainnya

Penawaran umum perdana

Pada tanggal 25 September 2017, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-417/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 300.000.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp 100 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 150 per saham. Pada tanggal 29 September 2017, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Trisula Textile Industries Tbk (the Company) was established based on Notarial Deed No. 39 dated January 11, 1971 of Notary Kurniati, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. Y.A.5/65/17 dated February 26, 1974 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 427/1974, Supplement No. 68 dated August 23, 1974.

The Articles of Association of the Company have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 26 dated June 21, 2022 of Notary Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., regarding changes of the purposes and objectives of Company with the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) in accordance with the Regulation of the Head of the Central Bureau of Statistics No. 2 of 2020. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0042044.AH.01.02.TAHUN 2022 dated June 21, 2022, until the completion date of the interim consolidated financial statements, the publication in the State Gazette of the Republic of Indonesia is still in process.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of the Company, the purposes and objectives of the Company are to engage in the fabric perfecting industry, the weaving industry (not jute sacks and other sacks), yarn spinning industry, textile wholesale trade, wholesale trade of various kinds of goods and wholesale trade laboratory, pharmaceutical and medical equipment for humans.

The Company's domicile and head office is located at Jl. Mahar Martanegara No. 170, Cigugur Tengah, Cimahi Tengah, Cimahi 40522. The Company commenced its commercial operations in 1973.

The Company's immediate company is PT Trisula International Tbk, which is incorporated and domiciled in Indonesia, while its ultimate company is PT Karya Dwimanunggal Sejahtera, which is also incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

Initial public offering

On September 25, 2017, the Company obtained an Effective Statement Letter No. S-417/D.04/2017 from Financial Services Authority of Indonesia (OJK) for its Initial Public Offering of 300,000,000 shares at par value of Rp 100 per share on the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp 150 per share. On September 29, 2017, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 163 tanggal 30 Oktober 2017 dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., sesuai dengan Daftar Pemegang Saham tanggal 17 Oktober 2017, jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan kepada masyarakat dalam penawaran saham perdana adalah sebanyak 300.000.000 saham yang merupakan 20,69% dari jumlah saham disetor. Akta ini telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0187502.TH.2017 tanggal 3 November 2017.

Stock split

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 10 Juli 2020 dari Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., menyatakan bahwa berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 15 Juni 2020, yang Berita Acara Rapatnya telah dimuat dalam Akta No. 10 tanggal 15 Juni 2020 dari notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., memutuskan antara lain persetujuan perubahan/ pemecahan nilai nominal saham (stock split) Perusahaan dari semula Rp 100 per lembar saham menjadi sebesar Rp 20 per lembar saham.

Pada tanggal 20 Juli 2020, berdasarkan surat Bursa Efek Indonesia No. S-04063/BEI.PP1/07-2020, Bursa Efek Indonesia memberikan persetujuan atas permohonan pencatatan penambahan jumlah saham hasil stock split Perusahaan. Terhitung sejak tanggal 3 Agustus 2020, saham Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebelum dan setelah pelaksanaan stock split menjadi sebagai berikut:

Nilai Nominal/ Par Value	
Sebelum Stock Split/ Before Stock Split/	Setelah Stock Split/ After Stock Split/
Rp100	Rp20

Based on Statement of Meeting Resolutions, with Notarial Deed No. 163 dated October 30, 2017 of Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., in accordance with the Shareholders' Register dated October 17, 2017, the shares issued by the Company to the public in the Initial Public Offering were 300,000,000 shares, representing 20.69% of the total outstanding shares. The Notarial Deed was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia and was accepted through its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0187502.TH.2017 dated November 3, 2017.

Stock split

Based on Statement of Meeting Resolutions, with Notarial Deed No. 13 dated July 10, 2020 of Notary Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., stated that based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on June 15, 2020, the Minutes of the Meeting contained in Notarial Deed No. 10 dated June 15, 2020 of Notary Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., decided, among others, the approval for the stock split of the Company's shares from the original par value of Rp 100 per share to Rp 20 per share.

On July 20, 2020, based on the Indonesia Stock Exchange Letter No. S-04063/BEI.PP1/07-2020, the Indonesia Stock Exchange gave the approval for the Company's application for listing of additional shares resulting from the stock split. On August 3, 2020, the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange before and after the stock split are as follows:

Jumlah Saham/ Total Number of Shares	
Sebelum Stock Split/ Before Stock Split/	Setelah Stock Split/ After Stock Split/
1.450.000.000	7.250.000.000

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sesuai dengan Akta No. 26 tanggal 21 Juni 2022 dari Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris, dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Lim Kwang Tak
 Komisaris Independen : V. Roy Sunarja

Dewan Direksi

Direktur Utama : Karsongno Wongso Djaja
 Direktur : Heru Jatmiko Harrianto
 Direktur : Wagiyono

Gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode - periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit) masing-masing berjumlah keseluruhan sebesar Rp 2.532.895.631 dan Rp 2.364.494.923 (Catatan 34).

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders related to Notarial Deed No. 26 dated June 21, 2022 of Notary Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., the compositions of the Board of Commissioners, and Directors of the Company as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
 Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
 Director
 Director

Salaries and allowances provided to the Boards of Commissioners and Directors for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 (unaudited) were amounting to Rp 2,532,895,631 and Rp 2.364.494.923, respectively (Note 34).

Berdasarkan Surat Keputusan No. 002/SK.KOM-IV/2022 tanggal 19 Mei 2022, komposisi Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua : V. Roy Sunarja
Anggota : Ong Po Han
Anggota : Yohanes Linero

Based on Decision Letter No. 002/SK.KOM-IV/2022 dated May 19, 2022, the compositions of the Company's Audit Committee as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Chairman
Member
Member

Berdasarkan Surat Keputusan No. 001/SK.KOM-IV/2022 tanggal 19 Mei 2022, komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua : V. Roy Sunarja
Anggota : Lim Kwang Tak
Anggota : Riza Fidria

Based on Decision Letter No. 001/SK.KOM-IV/2022 dated May 19, 2022, the compositions of the Remuneration and Nomination Committee as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Chairman
Member
Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 058/SK.DIR-IV/2022 tanggal 21 April 2022, Perusahaan menunjuk Terry Aditya Zulfianda sebagai Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on Decision Letter of the Directors of the Company No. 058/SK.DIR-IV/2022 dated April 21, 2022, the Company appointed Terry Aditya Zulfianda as its Corporate Secretary as at March 31, 2024 and December 31, 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai Grup) mempekerjakan 520 dan 583 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of March 31, 2023 and December 31, 2023, the Company and its Subsidiaries (herein after collectively referred to as the Group) have a total of 520 and 583 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Kepemilikan Pada Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian interim mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan memiliki pengendalian secara langsung dan tidak langsung atas hak suara Entitas Anak yang terdiri atas:

d. Ownership in Subsidiaries

The interim consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries. The Company obtains direct and indirect control over the Subsidiaries' voting rights, which consist of:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			31 Maret 2024/ March 31, 2024 %	31 Desember 2023/ December 31, 2023 %		31 Maret 2024/ March 31, 2024 Rp	31 Desember 2023/ December 31, 2023 Rp
<u>Kepemilikan langsung/ Direct Ownership</u>							
PT Mido Indonesia (MI)	Depok	Ritel/ Retail	99	99	2000	229.218.446.749	216.112.522.163
PT Savana Lestari (SL)	Jakarta	Distributor	65	65	2011	28.184.608.121	29.933.899.793
PT Tricitra Busana Mas (TBM)	Jakarta	Distributor	40	40	1989	25.526.112.246	22.901.254.057
PT Prima Moda Kreasindo (PMK)	Bandung	Distributor	40	40	2005	36.051.365.928	26.591.743.071
PT Permata Busana Mas (PBM)	Jakarta	Distributor	60	60	2004	16.274.809.815	10.805.413.136
PT Sinar Abadi Citranusa (SAC)	Jakarta	Distributor	80	80	1997	33.865.663.446	39.317.427.011
PT Cakra Kencana (CK)	Jakarta	Distributor	70	70	2011	12.355.186.414	12.816.827.374
PT Trimas Belindo Apanel Manufaktur (TBAM) *)	Sukoharjo	Manufaktur/ Manufacture	100	100	2023	20.060.051.000	20.060.051.000
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui SL/ Indirect ownership through SL, Subsidiary</u>							
PT Bina Citra Sentosa (BCG)	Semarang	Distributor	52	52	2012	6.238.590.877	7.569.942.937
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui CK/ Indirect ownership through CK, Subsidiary</u>							
PT Bintang Cipta Sejahtera (BCS)	Surabaya	Distributor	42	42	2012	1.342.756.527	1.408.627.802

*) Tidak diaudit, karena belum mulai beroperasi pada tanggal 31 Desember 2023/ Unaudited, as it has not commenced operations as at December 31, 2023.

MI

Perusahaan memiliki secara langsung 99% saham MI, yang bergerak dalam bidang perdagangan, aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas perancangan khusus. MI berdomisili di Depok dan telah beroperasi komersial pada tahun 2000.

MI semula bernama PT Texindo Karya Asia, didirikan pada tanggal 27 Februari 1997 berdasarkan akta pendirian No. 59 oleh Akta Notaris Silvia Veronica, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-6193HT.01.01.TH.1997 tanggal 4 Juli 1997 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103, Tambahan No. 6075 tanggal 26 Desember 1997.

Berdasarkan Akta No. 82 tanggal 29 Juli 2019 dari Wiwik Condro, S.H., notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham MI menyetujui untuk:

1. Meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp 40.000.000.000 atau 40.000 lembar saham menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 atau 45.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per lembar saham.
2. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp 16.100.000.000 atau 16.100 lembar saham menjadi sebesar Rp 45.000.000.000 atas 45.000 lembar saham.

Keputusan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0052534.AH.01.02.TH.2019 tanggal 16 Agustus 2019 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39590/2019, Tambahan No. 86 tanggal 25 Oktober 2019.

Investasi Perusahaan ke MI meningkat dari semula sebesar Rp 15.939.000.000 atau 15.939 saham menjadi sebesar Rp 44.550.000.000 atau 44.550 lembar saham dan tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan terhadap MI sebesar 99% kepemilikan.

SL

Perusahaan memiliki secara langsung 65% saham SL, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. SL berdomisili di Jakarta Utara dan telah beroperasi komersial pada tahun 2011.

SL didirikan berdasarkan Akta Notaris Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H., No. 30 pada tanggal 11 Agustus 2011. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. AHU-46053.AH.01.01.TH.2011 tanggal 21 September 2011 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 91, Tambahan No. 67025 tanggal 13 November 2012.

MI

The Company has direct ownership of 99% in MI, which is engaged in wholesale trading, holding company activities and special design activities. MI is domiciled in Depok and started its commercial operations in 2000.

MI was established, under the name of PT Texindo Karya Asia, based on Notarial Deed No. 59 dated February 27, 1997 of Silvia Veronica, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through Decision Letter No. C2-6193HT.01.01.TH.1997 dated July 4, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 103, Supplement No. 6075 dated December 26, 1997.

Based on Notarial Deed No. 82 dated July 29, 2019 of Wiwik Condro, S.H., a notary in West Jakarta, MI shareholders agreed to:

1. Increase the Company's authorized capital from Rp 40,000,000,000 or 40,000 shares to Rp 45,000,000,000 or 45,000 shares, with a nominal value of Rp 1,000,000 per share.
2. Increase the Company's issued and fully paid capital from Rp 16,100,000,000 or 16,100 shares to Rp 45,000,000,000 or 45,000 shares.

This decision has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0052534.AH.01.02.TH.2019 dated August 16, 2019 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39590/2019, Supplement No. 86 dated October 25, 2019.

The investment of the Company to MI increased from Rp 15,939,000,000 or 15,939 shares to Rp 44,550,000,000 or 44,550 shares and does not change the percentage ownership of the Company to MI, which represent 99% of ownership.

SL

The Company has direct ownership of 65% in SL, which is engaged in distribution and textile industry. SL is domiciled in North Jakarta and started its commercial operations in 2011.

SL was established based on Notarial Deed No. 30 dated August 11, 2011 of Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through its Decision Letter No. AHU-46053.AH.01.01.TH.2011 dated September 21, 2011 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 91, Supplement No. 67025 dated November 13, 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., No. 50 pada tanggal 27 Agustus 2019, pemegang saham SL menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor semula sebesar Rp 7.500.000.000 atau 7.500 lembar saham menjadi sebesar Rp 8.400.000.000 atau 8.400 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per lembar saham.

Investasi Perusahaan ke SL meningkat dari semula sebesar Rp 4.875.000.000 atau 4.875 saham menjadi sebesar Rp 5.460.000.000 atau 5.460 lembar saham dan tidak mengubah persentase kepemilikan Perusahaan terhadap SL sebesar 65% kepemilikan.

TBM

Perusahaan memiliki secara langsung 40% saham TBM, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. TBM berdomisili di Jakarta Utara dan telah beroperasi komersial pada tahun 1989.

TBM didirikan berdasarkan Akta Notaris Tegoeh Hartanto, S.H., No. 150 pada tanggal 14 Maret 1989. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-4581.HT.01.01.TH.1990 tanggal 6 Agustus 1990 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 82, Tambahan No. 4029 tanggal 12 Oktober 1990.

Walaupun Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari setengah hak suara, akan tetapi Perusahaan memiliki pengendalian dengan memiliki kekuasaan untuk mengarahkan dan mengendalikan aktivitas TBM.

PMK

Perusahaan memiliki secara langsung 40% saham PMK, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. PMK berdomisili di Bandung dan telah beroperasi komersial pada tahun 2005.

PMK didirikan berdasarkan Akta Notaris Tina Rosilawati Lilididjaja, S.H., No. 11 pada tanggal 10 Maret 2005. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C-14505.HT.01.01.TH.2005 tanggal 27 Mei 2005 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 79, Tambahan No. 10652 tanggal 4 Oktober 2005.

Based on Notarial Deed No. 50 dated August 27, 2019 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., SL's shareholders agreed to increase the authorized capital from Rp 7,500,000,000 or 7,500 shares to Rp 8,400,000,000 or 8,400 shares, each with a nominal value of Rp 1,000,000 per share.

The investment of the Company to SL increased from Rp 4,875,000,000 or 4,875 shares to Rp 5,460,000,000 or 5,460 shares and does not change the percentage ownership of the Company to SL, which represents 65% of ownership.

TBM

The Company has direct ownership of 40% in TBM, which is engaged in distribution and textile industry. TBM is domiciled in North Jakarta and started its commercial operations in 1989.

TBM was established based on Notarial Deed No. 150 dated March 14, 1989 of Tegoeh Hartanto, S.H. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through its Decision Letter No. C2-4581.HT.01.01.TH.1990 dated August 6, 1990 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, Supplement No. 4029 dated October 12, 1990.

Although the ownership of the Company is less than half of the voting rights, the Company has a control by having the power to direct and control TBM's activities.

PMK

The Company has direct ownership of 40% in PMK, which is engaged in distribution and textile industry. PMK is domiciled in Bandung and started its commercial operations in 2005.

PMK was established based on Notarial Deed No. 11 dated March 10, 2005 of Tina Rosilawati Lilididjaja, S.H. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through its Decision Letter No. C-14505.HT.01.01.TH.2005 dated May 27, 2005 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 79, Supplement No. 10652 dated October 4, 2005.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PMK tercantum dalam Akta No. 2 tanggal 4 Desember 2017 dari Nanny Wiana Setiawan, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham PMK menyetujui, pengurangan modal ditempatkan dan disetor PMK dari sejumlah 10.800 saham dengan nilai nominal Rp 10.800.000.000 menjadi sejumlah 5.500 saham dengan nilai nominal Rp 5.500.000.000. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-0027171.AH.01.02.TH.2017 tanggal 6 Februari 2018 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 48, Tambahan No. 10065 tanggal 14 Juni 2018.

Walaupun Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari setengah hak suara, akan tetapi Perusahaan memiliki pengendalian dengan memiliki kekuasaan untuk mengarahkan dan mengendalikan aktivitas PMK.

PBM

Perusahaan memiliki secara langsung 60% saham PBM, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. PBM berdomisili di Jakarta Utara dan telah beroperasi komersial pada tahun 2004.

PBM didirikan berdasarkan Akta Notaris Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H., No. 19 pada tanggal 31 Mei 2004. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C-17264.HT.01.01.TH.2004 tanggal 12 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.78, Tambahan No. 9682 tanggal 28 September 2004.

SAC

Perusahaan memiliki secara langsung 80% saham SAC, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. SAC berdomisili di Jakarta Utara dan telah beroperasi komersial pada tahun 1997.

SAC didirikan berdasarkan Akta Notaris Silvia Veronica, S.H., No. 1 pada tanggal 1 Mei 1997. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-8835.HT.01.01.TH.1997 tanggal 29 Agustus 1997 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 34, Tambahan No. 2300 tanggal 27 April 1998.

CK

Perusahaan memiliki secara langsung 70% saham CK, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. CK berdomisili di Jakarta Utara dan telah beroperasi komersial pada tahun 2011.

Based on the Declaration of the Decision of the Company's Shareholders, with Notarial Deed No. 2 dated December 4, 2017 of Nanny Wiana Setiawan, S.H., notary in Jakarta, PMK's shareholders approved the reduction of the PMK's issued and fully paid capital from 10,800 shares with nominal value of Rp 10,800,000,000 to 5,500 shares with nominal value of Rp 5,500,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0027171.AH.01.02.TH.2017 dated February 6, 2018 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48, Supplement No. 10065 dated June 14, 2018.

Although the ownership of the Company is less than half of the voting rights, the Company has a control by having the power to direct and control PMK's activities.

PBM

The Company has direct ownership of 60% in PBM, which is engaged in distribution and textile industry. PBM is domiciled in North Jakarta and started its commercial operations in 2004.

PBM was established based on Notarial Deed No. 19 dated May 31, 2004 of Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through its Decision Letter No. C-17264.HT.01.01.TH.2004 dated July 12, 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78, Supplement No. 9682 dated September 28, 2004.

SAC

The Company has direct ownership of 80% in SAC, which is engaged in distribution and textile industry. SAC is domiciled in North Jakarta and started its commercial operations in 1997.

SAC was established based on Notarial Deed No.1 dated May 1, 1997 of Silvia Veronica, S.H. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through its Decision Letter No. C2-8835.HT.01.01.TH.1997 dated August 29, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34, Supplement No. 2300 dated April 27, 1998.

CK

The Company has direct ownership of 70% in CK, which is engaged in distribution and textile industry. CK is domiciled in North Jakarta and started its commercial operations in 2011.

CK didirikan berdasarkan Akta Notaris Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H., No. 29 pada tanggal 11 Agustus 2011. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. AHU-45074.AH.01.01.TH.2011 tanggal 19 September 2011 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 91, Tambahan No. 66676 tanggal 13 November 2012.

CK was established based on Notarial Deed No. 29 dated August 11, 2011 of Henny Hendrawati Putra Djaja, S.H. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) through its Decision Letter No. AHU-45074.AH.01.01.TH.2011 dated September 19, 2011 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 91, Supplement No. 66676 dated November 13, 2012.

TBAM

Perusahaan memiliki secara langsung 100% saham TBAM, yang bergerak dalam bidang manufaktur dan industri tekstil. TBAM berdomisili di Sukoharjo, Jawa Tengah dan belum beroperasi komersial.

TBAM

The Company has direct ownership of 100% in TBAM, which is engaged in manufacture and textile industry. TBAM is domiciled in Sukoharjo, Central Java and has not yet commenced commercial operations.

TBAM didirikan berdasarkan Akta Notaris Dradjad Uripno, S.H., No. 6 pada tanggal 10 Oktober 2023. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0083726.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 2 November 2023, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim, masih dalam proses diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

TBAM was established based on Notarial Deed No. 6 dated October 10, 2023 of Dradjad Uripno, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0083726.AH.01.01.TAHUN 2023 dated November 2, 2023, until the completion date of the interim consolidated financial statements, the publication in the State Gazette of the Republic of Indonesia is still in process.

BCG

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui SL sebanyak 52% saham BCG, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. BCG berdomisili di Semarang dan telah beroperasi komersial pada tahun 2012.

BCG

The Company has indirect ownership through SL of 52% in BCG, which is engaged in distribution and textile industry. BCG is domiciled in Semarang and started its commercial operations in 2012.

BCG didirikan berdasarkan Akta Notaris Maya Desilia, S.H., M.Kn., sebagai pengganti Cyntia Magdalena, S.H., No. 14 pada tanggal 18 Juli 2012. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-54217.AH.01.01.TH.2012 tanggal 22 Oktober 2012 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 44, Tambahan No. 61016 tanggal 31 Mei 2013.

BCG was established based on Notarial Deed No. 14 dated July 18, 2012 of Maya Desilia, S.H., M.Kn., as a substitute for Notary Cyntia Magdalena, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-54217.AH.01.01.TH.2012 dated October 22, 2012 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44, Supplement No. 61016 dated May 31, 2013.

BCS

Perusahaan memiliki secara tidak langsung melalui CK sebanyak 42% saham BCS, yang bergerak dalam bidang distribusi dan industri tekstil. BCS berdomisili di Surabaya dan telah beroperasi komersial pada tahun 2012.

BCS

The Company has indirect ownership through CK of 42% in BCS, which is distribution and textile industry, BCS is domiciled in Surabaya and started its commercial operations in 2012.

BCS didirikan berdasarkan Akta Notaris Nuniek Suharini, S.H., No. 1 pada tanggal 7 Maret 2012. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 16114.AH.01.01.TH.2012 tanggal 28 Maret 2012 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 35, Tambahan No. 23117 tanggal 30 April 2013.

BCS was established based on Notarial Deed No. 1 dated March 7, 2012 of Nuniek Suharini, S.H. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. 16114.AH.01.01.TH.2012 dated March 28, 2012 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 35, Supplement No. 23117 dated April 30, 2013.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim PT Trisula Textile Industries Tbk dan Entitas Anaknya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 April 2024. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Dewan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akrual akuntansi.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun menggunakan metode langsung, disajikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah Indonesia (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

e. Completion of Interim Consolidated Financial Statements

The Interim consolidated financial statements of PT Trisula Textile Industries Tbk and its Subsidiaries for the three-month period ended March 31, 2024 are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 29, 2024. The Company's Directors, who signed the Board of Directors' Statement, are responsible for the fair preparation and presentation of these interim consolidated financial statements.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Interim Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The Group has prepared the interim consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The interim consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's interim consolidated financial statements for the ended period March 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The currency used in the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Group.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil *variabel* dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Apabila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atas *investee*, maka Grup memiliki kekuasaan atas *investee* hanya jika hak suara yang dimiliki mencukupi untuk memberikan kemampuan ini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*. Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Grup mencukupi untuk memberikan, atau tidak dapat memberikan, kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- ukuran kepemilikan hak suara Grup relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- hak suara potensial yang dimiliki oleh Grup, pemegang suara lain atau pihak lain;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- fakta dan keadaan tambahan apapun yang mengindikasikan bahwa Grup memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan ini untuk mengarahkan aktivitas relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebelumnya.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

b. Basis of Consolidation

The interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its Subsidiaries. Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the *investee*;
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting rights of an *investee*, it has power over the *investee* when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* unilaterally. The Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Group's voting rights in an *investee* are sufficient to give it power, including:

- the size of the Group's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
- potential voting rights held by the Group, other vote holders or other parties;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- any additional facts and circumstances that indicate that the Group has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decision need to be made, including voting patterns at previous General Meeting of Shareholders.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on interim consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Group and to the noncontrolling interests (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the interim consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset neto entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31 2023</i>	
Euro	17.161	17.140	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat	15.853	15.416	United States Dollar
Yen Jepang	105	110	Japanese Yen (JPY)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the Company operates (the functional currency).

The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:

- (i) has control or joint control over the Group;
- (ii) has significant influence over the Group; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada Perusahaan.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

e. Klasifikasi Lancar/ Jangka Pendek dan Tidak Lancar/ Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim berdasarkan klasifikasi lancar/ tidak lancar atau jangka pendek/ jangka panjang. Suatu aset diklasifikasikan lancar jika:

- i. akan direalisasikan, atau ditujukan untuk diperdagangkan, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii. dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan, atau
- iii. akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek apabila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii. dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan;
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
- (vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

All significant transactions with related parties are disclosed in the interim consolidated financial statements.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the interim consolidated statements of financial position based on current/ non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized, or intended to be sold, or consumed in the normal operating cycle;
- ii. held primarily for the purpose of trading, or
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current assets.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii. held primarily for the purpose of trading;
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

All other liabilities are classified as non-current liabilities.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Kas dan Bank

f. Cash on Hand and in Banks

Kas dan bank termasuk kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cash on hand and in banks include of cash on hand and cash in banks that are neither pledged as collateral nor restricted for use.

g. Instrumen Keuangan

g. Financial Instruments

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset keuangan

Financial assets

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

i. Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

i. Financial Assets at Amortized Cost

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- The financial assets are held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

The Group's financial assets at amortized cost consist of cash on hand and in banks, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and related parties, other current assets and other non-current assets.

ii. Aset Keuangan pada FVOCI

ii. Financial Assets at FVOCI

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, di mana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kategori ini meliputi portofolio efek yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

i. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Debt securities financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently measured at fair value less allowance for impairment, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Equity securities financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023 the Group's marketable securities are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

i. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian (ECL). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

ii. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the interim consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Karena piutang usaha tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Because their trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
- the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

h. Pengakuan Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability; or
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, hal tersebut memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas baik yang diukur pada nilai wajar atau di mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian interim, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian interim menggunakan metode ekuitas, kecuali investasi pada entitas asosiasi tertentu yang dimiliki secara tidak langsung melalui entitas yang merupakan organisasi modal ventura, reksa dana, unit perwalian atau entitas sejenis, yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the interim consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decline in market values and inventories obsolescence are provided to reduce the carrying amount of inventories to their net realizable values.

j. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these interim consolidated financial statements using the equity method of accounting, except for certain investments in associates held indirectly through an entity that is a venture capital organization, mutual fund, unit trust or similar entities which are measured at fair value through profit and loss.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi. Pada saat perolehan investasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari *investee* diakui sebagai *goodwill*, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika Grup memiliki sisa kepentingan atas entitas asosiasi dahulu dimiliki dan sisa kepentingan tersebut merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar pada tanggal penghentian metode ekuitas, dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal. Selisih antara nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi pada tanggal penghentian metode ekuitas, dengan nilai wajar sisa kepentingan dan hasil dari pelepasan sebagian kepentingan pada entitas asosiasi diperhitungkan dalam menentukan keuntungan atau kerugian pelepasan entitas asosiasi.

Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat dan periode kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the interim consolidated statements of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. On acquisition of the investment in an associate, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate.

In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

When an entity within the Group transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's interim consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract period using the straight-line method.

I. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan metode menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Mesin pabrik	4 - 16
Kendaraan	4 - 16
Instalasi	4 - 16
Peralatan kantor dan pabrik	4 - 8

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

m. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepisi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

I. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method and double declining method over the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

	<u>Tahun / Years</u>
Buildings and infrastructures	10 - 20
Factory machineries	4 - 16
Vehicles	4 - 16
Installation	4 - 16
Office and factory equipments	4 - 8

Costs associated with the acquisition of legal rights of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal rights of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The net carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the period the assets is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

m. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the interim consolidated statements of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;

- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Bangunan dan prasarana	10 - 20

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Buildings and infrastructures

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

The right-of-use assets are presented as part of "Property, plant and equipment" in the interim consolidated statements of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy. d statements of profit or loss and other comprehensive income.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

o. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Defined Benefits Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law (Perppu) No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim yang dibebankan atau dikreditkan diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan atau komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the interim consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the interim consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

p. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali:

- Liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal *goodwill* atau aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).
- Perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, jika waktu pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset pajak tangguhan diakui, kecuali:

- Aset pajak tangguhan terkait dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).
- Perbedaan temporer yang dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, diakui hanya jika kemungkinan besar pembalikan perbedaan temporer terjadi di masa depan yang dapat diperkirakan dan tersedia penghasilan kena pajak untuk pemanfaatan perbedaan temporer tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak ini terhadap liabilitas pajak ini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Saham Treasuri

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait, diakui pada ekuitas.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- When the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.
- In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets are recognized except:

- When the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.
- In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Treasury Shares

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is recognized in equity.

r. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

r. Dividend

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the interim consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

s. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Revenue from Contracts with Customers

The Group has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Pendapatan dari penjualan barang dagang lokal diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang, atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui saat barang dikapalkan (*FOB shipping point*).

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan" di laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Bunga dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

t. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direvisi oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

Revenues from local sale of goods are recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods, or upon delivery of the goods to customer in accordance with the terms of the sale. Revenues from export sale of goods are recognized upon shipment of the goods (*FOB shipping point*).

Contract Liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Advances from customers" in the interim consolidated statements of financial position.

Dividend Income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest Income and Interest Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim :

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian interim dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

v. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the interim consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the interim consolidated financial statements.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the interim consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the interim consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the interim consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2g.

Konsolidasi Entitas dengan Hak Suara Grup 50% atau Kurang

Catatan 1d menjelaskan bahwa TBM dan PMK adalah entitas anak dari Perusahaan meskipun Perusahaan memiliki kepemilikan langsung hanya 40% dan hanya 40% hak suara di TBM dan PMK. Perusahaan telah memiliki 40% kepemilikannya sejak Maret 1989 untuk TBM dan Maret 2005 untuk PMK.

Catatan 1d juga menjelaskan bahwa BCS adalah entitas anak dari Perusahaan meskipun Perusahaan memiliki kepemilikan secara tidak langsung melalui CK sebesar 42% hak suara di BCS. CK telah memiliki 60% kepemilikannya sejak Maret 2012.

Direksi Perusahaan menilai apakah Perusahaan memiliki pengendalian atas TBM, PMK dan BCS berdasarkan kemampuan Perusahaan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari TBM, PMK dan BCS secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, Direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Perusahaan pada TBM, PMK dan BCS dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, Direksi menyimpulkan bahwa Perusahaan memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari TBM, PMK dan BCS, dan karenanya Perusahaan memiliki pengendalian atas TBM, PMK dan BCS.

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa sejumlah bangunan dan prasarana. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK 73.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in Rupiah.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

Consolidation of Entities in which the Group Holds 50% or Less

Note 1d describes that TBM and PMK are subsidiaries of the Company even though the Company has only 40% direct ownership interest and has only 40% of the voting rights in TBM and PMK. The Company has held its 40% direct ownership interest since March 1989 for TBM and March 2005 for PMK.

Note 1d also describes that BCS is a subsidiary of the Company even though the Company has only 42% indirect ownership interest and has only 42% of the voting rights in BCS. CK has held its 60% direct ownership interest since March 2012 for BCS.

Directors of the Company assessed whether or not the Company has control over TBM, PMK and BCS based on whether the Company has the practical ability to direct the relevant activities of TBM, PMK and BCS unilaterally. In making their judgment, the Directors considered the Company's absolute size of holding in TBM, PMK and BCS and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the Directors concluded that the Company has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of TBM, PMK and BCS and therefore, the Company has control over TBM, PMK and BCS.

Operating Lease Commitments - the Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for buildings and infrastructures. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK 73.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 36.

Provisi ECL Piutang Usaha

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options.

Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 36.

Provision for ECL of Trade Receivables

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Grup membentuk penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian interim adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Notes 6.

Allowance for Decline in Market Values and Inventories Obsolescence

The Group provides allowance for decline in market values and inventories obsolescence based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in market value of inventories obsolescence reflected in the interim consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 8.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line and double declining basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 11.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 23 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 23.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 23 and include, among others, salary increase rate and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying amount of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 23.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made. Further details are disclosed in Note 14.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 3.230.014.424 dan Rp 3.059.514.649 (Catatan 14e).

Estimasi Suku Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, deferred tax assets amounted to Rp 3,230,014,424 and Rp 3,059,514,649, respectively (Note 14e).

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. Kas dan Bank

4. Cash on Hand and in Banks

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Kas			<u>Cash on hand</u>
Rupiah	145.740.964	136.598.746	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	221.942	215.376	United States Dollar
Jumlah kas	145.962.906	136.814.122	Total cash on hand
Bank			<u>Cash in banks</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	11.978.280.074	10.061.948.947	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	378.021.968	466.179.374	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	224.380.499	335.133.891	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	384.600.889	205.612.359	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Resona Perdania	73.089.976	104.018.692	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	56.909.990	96.763.154	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MayBank Indonesia Tbk	19.284.023	57.934.512	PT Bank MayBank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.049.307	51.618.525	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur	50.095.307	50.165.262	PT Bank Perkreditan Rakyat Jawa Timur
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	31.418.123	35.188.786	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	33.369.278	33.414.278	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	29.624.493	29.669.749	PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur
PT Bank ICBC Indonesia	10.768.172	24.108.090	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Panin Tbk	11.638.093	11.607.310	PT Bank Panin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	9.626.244	9.728.903	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.178.438	8.073.641	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mega Tbk	3.923.369	4.073.369	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	3.289.500	3.364.500	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Jabar Banten Syariah	2.689.878	2.689.878	PT Bank Jabar Banten Syariah
PT Bank Tabungan Negara Tbk	21.548.371	857.000	PT Bank Tabungan Negara Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	1.322.085.975	67.542.121	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	69.285.579	48.133.531	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah bank	14.735.157.546	11.707.825.872	Total cash in banks
Jumlah	14.881.120.452	11.844.639.994	Total

Ringkasan saldo kas dan bank berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of cash on hand and in banks based on currency are as follows:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Rupiah	13.489.526.956	11.728.748.966	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.391.593.496	115.891.028	United States Dollar
Jumlah	<u>14.881.120.452</u>	<u>11.844.639.994</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan di pihak berelasi.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, there are no restricted cash on hand and in banks nor placed at related parties.

5. Portofolio Efek

5. Marketable Securities

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>75.050.000</u>	<u>75.050.000</u>	Financial assets at fair value through other comprehensive income

Aset keuangan tersebut di atas meliputi:

The above financial assets include the following:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Harga kuotasi efek ekuitas atas:			Quoted price of equity securities in:
PT Langen Kridha Pratyangga Tbk	65.000.000	65.000.000	PT Langen Kridha Pratyangga Tbk
PT Tifico Fiber Indonesia Tbk	<u>10.050.000</u>	<u>10.050.000</u>	PT Tifico Fiber Indonesia Tbk
Jumlah	<u>75.050.000</u>	<u>75.050.000</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, portofolio efek merupakan kepemilikan 13 lembar saham pada PT Langen Kridha Pratyangga Tbk dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 5.000.000 per lembar saham, dan 15.000 lembar saham pada PT Tifico Fiber Indonesia Tbk dengan nilai pasar masing-masing sebesar Rp 670 dan Rp 650 per lembar saham.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, marketable securities represent the ownership of 13 shares of PT Langen Kridha Pratyangga Tbk with par value of Rp 5,000,000 per share, and 15,000 shares of PT Tifico Fiber Indonesia Tbk with market value of Rp 670 and Rp 650 per share, respectively.

Portofolio efek Grup, kecuali PT Langen Kridha Pratyangga Tbk, merupakan saham-saham yang diperdagangkan di BEI.

The Group's marketable securities, except PT Langen Kridha Pratyangga Tbk, are shares traded in IDX.

Nilai wajar atas efek PT Tifico Fiber Indonesia Tbk yang memiliki kuotasi didasarkan pada harga pasar yang dipublikasikan.

The fair value of quoted securities of PT Tifico Fiber Indonesia Tbk is based on published current bid prices in an active market.

Mutasi portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim berikut:

Movements of marketable securities at fair value through other comprehensive income recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Saldo awal	75.050.000	74.750.000	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi atas nilai wajar	<u>-</u>	<u>300.000</u>	Unrealized gain (loss) on fair value
Saldo akhir	<u>75.050.000</u>	<u>75.050.000</u>	Ending balance

6. Piutang Usaha

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Pihak ketiga	121.395.577.105	117.336.199.303	Third parties
Provisi ekspektasi kerugian kredit	<u>(14.825.624.479)</u>	<u>(14.825.624.479)</u>	Provision for expected credit losses
Pihak ketiga - neto	106.569.952.626	102.510.574.824	Third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 34)	<u>9.334.898.836</u>	<u>7.123.368.560</u>	Related parties (Note 34)
Jumlah	<u>115.904.851.462</u>	<u>109.633.943.384</u>	Total

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Rupiah	126.743.768.864	119.990.870.225	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>3.986.707.077</u>	<u>4.468.697.638</u>	United States Dollar
Jumlah	130.730.475.941	124.459.567.863	Total
Provisi ekspektasi kerugian kredit	<u>(14.825.624.479)</u>	<u>(14.825.624.479)</u>	Provision for expected credit losses
Neto	<u>115.904.851.462</u>	<u>109.633.943.384</u>	Net

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Belum jatuh tempo	64.978.438.405	95.923.298.285	Current
Telah jatuh tempo			Past due:
1 - 30 hari	31.401.620.523	5.427.095.092	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.948.435.612	2.749.971.570	31 - 60 days
61 - 90 hari	7.771.324.730	1.940.477.817	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>22.630.656.671</u>	<u>18.418.725.099</u>	Over 90 days
Jumlah	130.730.475.941	124.459.567.863	Total
Provisi ekspektasi kerugian kredit	<u>(14.825.624.479)</u>	<u>(14.825.624.479)</u>	Provision for expected credit losses
Neto	<u>115.904.851.462</u>	<u>109.633.943.384</u>	Net

Perubahan provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Saldo awal	14.825.624.479	8.224.014.780	Beginning balance
Provisi ekspektasi kerugian kredit	-	6.746.729.169	Provision for expected credit losses
Penghapusan	<u>-</u>	<u>(145.119.470)</u>	Written-off
Saldo akhir	<u>14.825.624.479</u>	<u>14.825.624.479</u>	Ending balance

The details of trade receivables by nature of relationship are as follows:

The details of trade receivables based on currency are as follows:

The details of aging of trade receivables are as follows:

The mutations of the Group's provision for expected credit losses of trade receivables are as follows:

Beban atas provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha dicatat dalam "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Expenses for provision for expected credit losses of trade receivables have been included in "Other Income (Expenses)" in interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 13 dan 20).

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, trade receivables are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 13 and 20).

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for expected credit losses on trade receivables is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

7. Piutang Lain-lain

Rincian piutang lain-lain berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Pihak ketiga	3.338.636.200
Pihak berelasi (Catatan 34)	110.781.292
Jumlah	3.449.417.492

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, piutang lain-lain - pihak ketiga masing-masing merupakan piutang atas penjualan tanah dan pinjaman kepada karyawan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh piutang lain-lain dinyatakan dalam Rupiah.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing piutang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan provisi ekspektasi kerugian kredit.

7. Other Receivables

The details of other receivables by nature of relationship are as follows:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	5.741.206.860	Third parties
	631.373.011	Related parties (Note 34)
Jumlah	6.372.579.871	Total

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, other receivables - third parties represent receivables from selling land and loans for employees.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, all other receivables are denominated in Rupiah.

Based on review of the status of the individual other receivable as at March 31, 2024 and December 31, 2023, the management of the Group believes that all other receivables will be fully collected, and therefore a provision for expected credit losses is not considered necessary.

8. Persediaan

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Barang jadi (Catatan 29)	172.887.432.407
Barang dalam proses (Catatan 29)	34.533.122.952
Bahan baku (Catatan 29)	15.423.475.031
Bahan pendukung	2.893.844.444
Suku cadang	134.835.701
Jumlah	225.872.710.535
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(994.893.816)
Neto	224.877.816.719

8. Inventories

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	157.644.628.920	Finished goods (Note 29)
	39.181.971.765	Work-in-process (Note 29)
	11.516.373.463	Raw materials (Note 29)
	3.033.688.461	Supplies
	102.585.191	Spareparts
Jumlah	211.479.247.800	Total
	(994.893.816)	Allowance for decline in market values and inventories obsolescence
Neto	210.484.353.984	Net

Perubahan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan Grup adalah sebagai berikut:

The mutations of the Group's allowance for decline in market values and inventories obsolescence are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	994.893.816	-	Beginning balance
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	-	994.893.816	Allowance for decline in market values and inventories obsolescence
Saldo akhir	<u>994.893.816</u>	<u>994.893.816</u>	Ending balance

Beban atas penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan dicatat dalam "Penghasilan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Expenses for allowance for decline in market values and inventories obsolescence have been included in "Other Income (Expenses)" in interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit bank (Catatan 13 dan 20).

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, inventories are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Notes 13 and 20).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, persediaan Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 177.817.411.336. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan yang mungkin timbul.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Groups' inventories are covered by insurance under blanket policies with total sum insured amounting to Rp 177,817,411,336. The management of the Group believes that the total sum insured is sufficient to cover the possible losses that may arise on inventories.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan cukup untuk menutupi kerugian dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Management believes that the allowance for decline in market values and inventories obsolescence is adequate to cover loss on decline in market values and obsolescence of inventories.

9. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Rincian uang muka dan biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Uang Muka			Advances
Pembelian persediaan	27.228.028.593	10.183.632.816	Purchase of inventories
Pembelian aset tetap	-	10.000.000.000	Purchase of property, plant and equipment
Jasa Maklon			Makloon fees
Pihak ketiga	-	525.250.500	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 34)	-	286.538.400	Related party (Note 34)
Jumlah uang muka	<u>27.228.028.593</u>	<u>20.995.421.716</u>	Total advances
Beban dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi	672.464.860	971.609.096	Insurance
Lain-lain	4.046.317.012	487.642.182	Others
Jumlah beban dibayar di muka	<u>4.718.781.872</u>	<u>1.459.251.278</u>	Total prepaid expenses
Jumlah	<u>31.946.810.465</u>	<u>22.454.672.994</u>	Total

9. Advances and Prepaid Expenses

The details of advance and prepaid expenses are as follows:

10. Investasi pada Entitas Asosiasi

10. Investment in Associates

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

31 Maret 2024 / March 31, 2024

	Biaya perolehan/ <i>Acquisition costs</i>	Akumulasi bagian laba (rugi) neto dan penerimaan dividen/ <i>Accumulated share in net income (loss) and dividends received</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
PT Tricom Mitra Mandiri	600.000.000	285.507.596	885.507.596	PT Tricom Mitra Mandiri
PT. Gracia Multi Moda	792.000.000	(792.000.000)	-	PT. Gracia Multi Moda
Jumlah	<u>1.392.000.000</u>	<u>(506.492.404)</u>	<u>885.507.596</u>	Total

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Biaya perolehan/ <i>Acquisition costs</i>	Akumulasi bagian laba (rugi) neto dan penerimaan dividen/ <i>Accumulated share in net income (loss) and dividends received</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
PT Tricom Mitra Mandiri	600.000.000	285.507.596	885.507.596	PT Tricom Mitra Mandiri
PT. Gracia Multi Moda	792.000.000	(792.000.000)	-	PT. Gracia Multi Moda
Jumlah	<u>1.392.000.000</u>	<u>(506.492.404)</u>	<u>885.507.596</u>	Total

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

The investment in associates is accounted using the equity method in these interim consolidated financial statements.

PT Tricom Mitra Mandiri (TMM)

PT Tricom Mitra Mandiri (TMM)

PT Tricom Mitra Mandiri (TMM) merupakan entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, dengan persentase kepemilikan jumlah sebesar 29,85%.

PT Tricom Mitra Mandiri (TMM) is an associate of the Group as at March 31, 2024 and December 31, 2023, with percentage of total ownership of 29.85%.

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (tidak diaudit), bagian keuntungan TMM yang ditempatkan dan disetor kepada PT Trisula International Tbk sebesar Rp 49.875.853 dan Rp 158.860.028.

For the three-month periods ended March, 2023 and Desember 31, 2023 (unaudited), the share in net income of TMM amounted to Rp 49,875,853 and Rp 158.860.028, respectively.

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 9 Agustus 2021 yang diaktakan oleh Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., para pemegang saham TMM didirikan di Jakarta dengan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 2.000 lembar saham atau sebesar Rp 2.000.000.000 yang ditempatkan dan disetor kepada PT Trisula International Tbk sebesar Rp 500.000.000, PT Chitose Internasional Tbk sebesar Rp 300.000.000, Perusahaan sebesar Rp 300.000.000, MI sebesar Rp 300.000.000, PT Trimas Sarana Garment Industry sebesar Rp 200.000.000, PT Tritirta Inti Mandiri sebesar Rp 200.000.000 dan PT Trimex Sarana Trisula sebesar Rp 200.000.000. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050796.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 16 November 2021.

Based on Notarial Deed No. 10 dated August 9, 2021 of Marianne Vincentia Hamdani, SH., TMM was established with authorized, issued and fully paid capital of 2,000 shares or amounting to Rp 2,000,000,000, each placed and paid by PT Trisula International Tbk of Rp 500,000,000, PT Chitose Internasional Tbk of Rp 300,000,000, the Company of Rp 300,000,000, MI of Rp 300,000,000, PT Trimas Sarana Garment Industry of Rp 200,000,000, PT Tritirta Inti Mandiri of Rp 200,000,000 and PT Trimex Sarana Trisula of Rp 200,000,000. The notarial deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0050796.AH.01.01.TAHUN 2021 dated November 16, 2021.

Ringkasan informasi keuangan dari TMM di atas adalah sebagai berikut:

The summary of TMM's financial information is as follow:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset Lancar	3.030.443.076	2.825.068.625	Current Assets
Aset Tidak Lancar	78.469.947	86.551.532	Non-current assets
Jumlah Aset	3.108.913.023	2.911.620.157	Total Assets
Liabilitas	155.350.382	125.145.800	Liabilities
Ekuitas	2.953.562.641	2.786.474.357	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	3.108.913.023	2.911.620.157	Total Liabilities and Equity

	Tiga Bulan/ Three Months		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Penjualan Bersih	594.263.315	441.231.954	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	436.581.780	342.784.700	Cost of Sales
Laba Kotor	157.681.535	98.447.254	Gross Profit
Lain-lain - Neto	9.406.749	4.115.075	Others - Net
Laba Neto Periode Berjalan	167.088.284	102.562.329	Net Income For The Period

PT Gracia Multi Moda (GMM)

PT Gracia Multi Moda (GMM) merupakan entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dengan persentase kepemilikan jumlah sebesar 36,00%.

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (tidak diaudit), bagian rugi GMM masing-masing adalah sebesar Rp 32.400 and Rp 129.600. Grup tidak mengakui seluruh bagian rugi investasi pada GMM dikarenakan kerugian GMM telah melebihi nilai nominal investasinya. Akumulasi kerugian yang tidak diakui oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 57.153.299 dan Rp 57.095.699.

GMM didirikan di Medan sesuai Akta Notaris No. 20 tanggal 17 Maret 2011 dari Marianne Vincentia Hamdani, SH., dengan modal dasar 2.400 lembar saham dan ditempatkan serta disetor penuh sejumlah 600 lembar saham atau sebesar Rp 600.000.000. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-18420.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 12 April 2011 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67, Tambahan No. 39254 tanggal 21 Agustus 2012. Bidang usaha GMM terutama di bidang perdagangan tekstil serta usaha terkait lainnya.

PT Gracia Multi Moda (GMM)

PT Gracia Multi Moda (GMM) is an associate of the Group as a March 31, 2023 and December 31, 2023, with percentage of total ownership of 36.00%.

For the three-month periods ended March 31, 2023 and December 31, 2023 (unaudited), the share in net loss of GMM amounted to Rp 32,400 and Rp 129,600, respectively. The Group does not recognize all of its share in net loss of GMM because its accumulated losses have exceeded the nominal value of the investment. The accumulated losses which are not recognized by the Group as at March 31, 2023 and December 31, 2023 amounted to Rp 57,153,299 and Rp 57,095,699 respectively.

GMM was established in Medan based on Notarial Deed No. 20 dated March 17, 2011 of Marianne Vincentia Hamdani, SH., with authorized capital of 2,400 shares and issued and fully paid capital of 600 shares or amounting to Rp 600,000,000. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-18420.AH.01.01.Tahun 2011 dated April 12, 2011 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 67, Supplement No. 39254 dated August 21, 2012. The main business of GMM is to engage in textile trading and other related businesses.

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 31 Maret 2017 dari Dytha Murty Apsari S.H., M.Kn., jumlah saham yang ditempatkan dan disetor GMM adalah sebesar 1.200 lembar saham atau nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1.200.000.000 dengan komposisi kepemilikan PT Inti Nusa Damai sebanyak 768 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 768.000.000, TBM sebanyak 108 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 108.000.000, PMK sebanyak 108 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 108.000.000, PBM sebanyak 108 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 108.000.000 dan SAC sebanyak 108 lembar saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp 108.000.000.

Based on Notarial Deed No. 7 dated March 31, 2017 of Dytha Murty Apsari S.H., M.Kn., total shares issued and fully paid of GMM is 1,200 shares or total nominal amount of Rp 1,200,000,000 with compositions of ownership of PT Inti Nusa Damai with 768 shares or nominal amount of Rp 768,000,000, TBM with 108 shares or nominal amount of Rp 108,000,000, PMK with 108 shares or nominal amount of Rp 108,000,000, PBM with 108 shares or nominal amount of Rp 108,000,000, and SAC with 108 shares or nominal amount of Rp 108,000,000.

Berdasarkan Akta No. 44 tanggal 27 Juli 2018 yang diaktakan oleh Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H., para pemegang saham GMM menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 1.000 lembar saham atau sebesar Rp 1.000.000.000 yang ditempatkan dan disetor kepada PT Inti Nusa Damai sebesar Rp 640.000.000, TBM sebesar Rp 90.000.000, PMK sebesar Rp 90.000.000, PBM sebesar Rp 90.000.000, dan SAC sebesar Rp 90.000.000. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0235718 tanggal 25 Agustus 2018.

Based on Notarial Deed No. 44 dated July 27, 2018 of Marianne Vincentia Hamdani, S.H., GMM's shareholders approved to increase GMM's authorized, issued and fully paid capital of 1,000 shares or amounting to Rp 1,000,000,000, each placed and paid by PT Inti Nusa Damai of Rp 640,000,000, TBM of Rp 90,000,000, PMK of Rp 90,000,000, PBM of Rp90,000,000 and SAC of Rp 90,000,000. The notarial deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0235718 dated August 25, 2018.

Ringkasan informasi keuangan dari GMM di atas adalah sebagai berikut:

The summary of GMM's financial information is as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jumlah Aset	37.862.363	37.952.363	Total Assets
Liabilitas	196.551.526	196.551.526	Liabilities
Difisiensi Modal	(158.689.163)	(158.599.163)	Capital Deficiency
Jumlah Liabilitas dan Difisiensi Modal	37.862.363	37.952.363	Total Liabilities and Capital Deficiency
	Tiga Bulan/ Three Months		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban Usaha	(90.000)	(90.000)	Operating Expenses
Rugi Neto Periode Berjalan	(90.000)	(90.000)	Net Loss For The Period

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of property, plant and equipment are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran Sewa/ Remeasurement Due to Change in Lease Payments	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	32.248.813.849	-	-	-	32.248.813.849	Land
Bangunan dan prasarana	62.654.494.263	-	-	-	62.654.494.263	Buildings and infrastructures
Mesin pabrik	218.147.244.555	1.305.342.500	-	-	219.452.587.055	Factory machineries
Kendaraan	7.854.634.427	-	-	-	7.854.634.427	Vehicles
Instalasi	11.528.083.494	-	-	-	11.528.083.494	Installation
Peralatan kantor dan pabrik	59.171.921.538	2.210.610.447	4.250.000	-	61.378.281.985	Office and factory equipment
<u>Aset hak-qua (Catatan 22)</u>						<u>Right-of-use-assets (Note 22)</u>
Bangunan dan prasarana	29.422.704.214	2.519.132.295	-	-	31.941.836.509	Buildings and infrastructures
Jumlah Biaya Perolehan	421.027.896.340	6.035.085.242	4.250.000	-	427.058.731.582	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	28.274.052.351	652.025.518	-	-	28.926.077.869	Accumulated Depreciation
Mesin pabrik	161.689.279.628	1.840.462.395	-	-	163.529.742.023	Factory machineries
Kendaraan	6.607.886.746	100.500.983	-	-	6.708.387.729	Vehicles
Instalasi	7.417.402.705	199.913.176	-	-	7.617.315.881	Installation
Peralatan kantor dan pabrik	46.015.156.254	1.229.380.922	-	-	47.244.537.176	Office and factory equipment
<u>Aset hak-qua (Catatan 22)</u>						<u>Right-of-use-assets (Note 22)</u>
Bangunan dan prasarana	14.154.383.372	1.257.781.350	-	-	15.412.164.722	Buildings and infrastructures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	264.158.161.056	5.280.064.344	-	-	269.438.225.400	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	156.869.735.284				157.620.506.182	Net Book Value
	31 Desember 2023/ December 31, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Pengukuran Kembali atas Perubahan Pembayaran Sewa/ Remeasurement Due to Change in Lease Payments	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	38.598.310.785	91.400.000	6.440.896.936	-	32.248.813.849	Land
Bangunan dan prasarana	62.075.809.263	578.685.000	-	-	62.654.494.263	Buildings and infrastructures
Mesin pabrik	215.509.581.481	3.027.734.125	390.071.051	-	218.147.244.555	Factory machineries
Kendaraan	7.643.894.727	416.764.000	206.024.300	-	7.854.634.427	Vehicles
Instalasi	11.528.083.494	-	-	-	11.528.083.494	Installation
Peralatan kantor dan pabrik	55.099.407.678	4.074.063.860	1.550.000	-	59.171.921.538	Office and factory equipment
<u>Aset hak-qua (Catatan 22)</u>						<u>Right-of-use assets (Note 22)</u>
Bangunan dan prasarana	25.803.097.143	4.589.114.253	1.211.128.374	241.621.192	29.422.704.214	Buildings and infrastructures
Jumlah Biaya Perolehan	416.258.184.571	12.777.761.238	8.249.670.661	241.621.192	421.027.896.340	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	25.686.932.757	2.587.119.594	-	-	28.274.052.351	Buildings and infrastructures
Mesin pabrik	153.006.764.882	9.072.585.797	390.071.051	-	161.689.279.628	Factory machineries
Kendaraan	6.390.307.837	423.603.209	206.024.300	-	6.607.886.746	Vehicles
Instalasi	6.723.645.959	693.756.746	-	-	7.417.402.705	Installation
Peralatan kantor dan pabrik	40.788.018.141	5.228.688.113	1.550.000	-	46.015.156.254	Office and factory equipment
<u>Aset hak-qua (Catatan 22)</u>						<u>Right-of-use assets (Note 22)</u>
Bangunan dan prasarana	10.402.721.876	4.962.789.870	1.211.128.374	-	14.154.383.372	Buildings and infrastructures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	242.998.391.452	22.968.543.329	1.808.773.725	-	264.158.161.056	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	173.259.793.119				156.869.735.284	Net Book Value

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of property, plant and equipment is allocated as follows:

	Tiga Bulan/ Three Months		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	2.593.777.680	3.053.460.579	Cost of sales (Note 29)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 30)	1.615.751.630	1.159.295.855	Selling and marketing expenses (Note 30)
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	1.070.535.034	499.226.210	General and administrative expenses (Note 31)
Jumlah	5.280.064.344	4.711.982.644	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 110.260.032.418 dan Rp 109.536.731.419.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the acquisition costs of the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 110,260,032,418 and Rp 109,536,731,419, respectively.

Rincian perolehan aset tetap untuk periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The details of the acquisition of property, plant and equipment for the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023 (unaudited) are as follows:

	Tiga Bulan/ Three Months		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pembayaran kas	3.515.952.947	1.446.751.069	Cash payment
Penambahan melalui liabilitas sewa	-	4.666.434.532	Acquisition through lease liabilities
Penambahan melalui uang muka	2.519.132.295	-	Acquisition through advance payment
Jumlah	6.035.085.242	6.113.185.601	Total

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Sertifikat HGB yang berlokasi di Cimahi, Depok dan Jakarta yang masing-masing akan berakhir antara 2028 sampai dengan tahun 2050. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

The Group owns several plots of land located in Cimahi, Depok and Jakarta under HGB certificates, which will expire within 2028 to 2050. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the several plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank dan institusi pembiayaan konsumen (Catatan 13, 20 dan 21).

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, property, plant and equipment are used as collateral for credit facilities obtained from the banks and consumer financing institutions (Notes 13, 20 and 21).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap Grup diasuransikan terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 343.621.775.000 dan Rp 343.621.775.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group's property, plant and equipment are covered by insurance under blanket policies with total sum insured amounting to Rp 343,621,775,000 and Rp 343,621,775,000 respectively. The management of the Group believes that the total sum insured is sufficient to cover the possible losses that may arise.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, dan oleh karena itu penyisihan kerugian penurunan nilai aset tetap tidak dianggap perlu.

The management of the Group believes that there are neither conditions nor events that indicate impairment in the net carrying value of property, plant and equipment, and therefore an allowance for impairment losses of property, plant and equipment is not considered necessary.

12. Aset Tidak Lancar Lainnya

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Deposito jangka panjang	4.183.000.000	4.147.000.000	Long-term deposits
Jaminan sewa	-	1.969.489.494	Lease security deposits
Lain-lain	2.112.675.159	131.159.895	Others
Perangkat lunak			Software
Biaya perolehan	797.264.000	797.264.000	Acquisition costs
Akumulasi amortisasi	<u>(797.264.000)</u>	<u>(797.264.000)</u>	Accumulated amortization
Nilai buku neto	<u>-</u>	<u>-</u>	Net book value
Jumlah	<u><u>6.295.675.159</u></u>	<u><u>6.247.649.389</u></u>	Total

Deposito Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, PMK menempatkan deposito jangka Panjang yang ditempatkan pada PT Bank OCBC NISP Tbk memiliki suku bunga sebesar 4,33% per tahun, dan dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 22 Desember 2027.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh deposito jangka panjang disajikan dalam mata uang Rupiah. disajikan dalam mata uang Rupiah.

Perangkat Lunak

Amortisasi perangkat lunak dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 8 tahun.

12. Other Non-current Assets

This account consists of:

	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
4.147.000.000	4.147.000.000	Long-term deposits
1.969.489.494	1.969.489.494	Lease security deposits
131.159.895	131.159.895	Others
		Software
797.264.000	797.264.000	Acquisition costs
(797.264.000)	(797.264.000)	Accumulated amortization
-	-	Net book value
6.247.649.389	6.247.649.389	Total

Long-term Deposits

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, PMK placed long-term deposits at PT Bank OCBC NISP Tbk with an interest rate of 4.33% per annum, and will mature on December 22, 2027.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, all long-term deposits are denominated in Rupiah.

Software

Amortization of software is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of 8 years.

13. Pinjaman Bank Jangka Pendek

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
Perusahaan		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk <i>Time revolving loan</i>	29.200.000.000	19.200.000.000
Kredit lokal 1	1.549.691.493	3.695.332.039
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk Kredit lokal 2	-	660.470.075
Entitas Anak		
MI		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk <i>Time revolving loan</i>	34.636.000.000	34.600.000.000
Kredit lokal	10.802.749.284	12.136.063.096
PT Bank Resona Perdania <i>Promissory note</i>	36.000.000.000	37.000.000.000
PBM		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Kredit rekening koran	2.919.499.870	2.992.478.555
SL		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk <i>Uncommitted revolving loan</i>	478.483.108	2.023.840.611
TBM		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Kredit rekening koran	1.498.116.936	1.569.504.551
CK		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk Kredit lokal	2.800.271.431	1.544.088.613
SAC		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk Kredit lokal	1.189.063.790	-
Jumlah	121.073.875.912	115.421.777.540

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Pada tanggal 3 Maret 2016, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang merupakan pengambilalihan dari pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas *Time Revolving Loan* dengan maksimum fasilitas Rp 88.250.000.000 dan suku bunga sebesar 11,25% per tahun.
- Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 25.000.000.000 dan suku bunga sebesar 11,25% per tahun.
- Fasilitas L/C atau *SKBDN Line* dengan maksimum fasilitas sebesar USD 1.000.000.
- Fasilitas *LG Line* dengan maksimum fasilitas sebesar USD 500.000 dengan suku bunga LIBOR + 4%.
- Fasilitas Bank Garansi dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000.

13. Short-Term Bank Loans

This account consists of:

	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
The Company	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk <i>Time revolving loan</i>	19.200.000.000
Credit local 1	3.695.332.039
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Central Asia Tbk Credit local 2	660.470.075
Subsidiaries	
MI	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk <i>Time revolving loan</i>	34.600.000.000
Credit local	12.136.063.096
PT Bank Resona Perdania <i>Promissory note</i>	37.000.000.000
PBM	
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Bank overdraft	2.992.478.555
SL	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk <i>Uncommitted revolving loan</i>	2.023.840.611
TBM	
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Bank overdraft	1.569.504.551
CK	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk Credit local	1.544.088.613
SAC	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk Credit local	-
Total	115.421.777.540

PT Bank Central Asia Tbk

The Company

On March 3, 2016, the Company obtained several credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, which is a take over of loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk, with the following details:

- Time Revolving Loan facility with maximum facility of Rp 88,250,000,000 and bears interest of 11.25% per annum.
- Credit Local 1 facility with maximum facility of Rp 25,000,000,000 and bears interest of 11.25% per annum.
- L/C or SKBDN Line facility with maximum facility of USD 1,000,000.
- LG Line facility with maximum facility of USD 500,000 and bears interest of LIBOR + 4%.
- Bank Guarantee facility with maximum facility of Rp 4,000,000,000.

Sesuai dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 2 September 2022, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas *Time Revolving Loan* dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 88.250.000.000, digunakan untuk pembiayaan persediaan dan piutang usaha dengan tingkat bunga sebesar 9,25% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2023.
- Fasilitas Kredit Lokal 1 (RK) dengan pagu kredit maksimal Rp 20.950.000.000, digunakan untuk pembiayaan persediaan dan piutang usaha dengan tingkat bunga 9,25% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2023.
- Fasilitas Kredit Lokal 2 (RK) dengan pagu kredit maksimal USD 300.000, digunakan untuk pembelian benang dengan tingkat bunga 6,00% dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2023.
- Fasilitas Kredit Lokal 2 (RK) dengan pagu kredit maksimal USD 300.000, digunakan untuk pembelian benang dengan tingkat bunga 6,00% dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2023.
- Fasilitas L/C atau *SKBDN Line* dengan pagu kredit maksimal USD 1.000.000, digunakan untuk pembelian bahan baku dengan tingkat bunga 0,125% per enam bulan dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2023.
- Fasilitas Negosiasi/ Diskonto dengan kondisi khusus dengan jumlah pagu maksimal sebesar USD 500.000, dengan tingkat bunga LIBOR + 4% dan batas penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2023.
- Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 4.000.000.000, dengan batas penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2023.
- Fasilitas Multi yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi 6 dan L/C dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 50.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi dengan tingkat bunga 8,00% dan batas penarikan L/C sampai dengan tanggal 2 September 2023 dan 2 September 2024 untuk fasilitas Kredit Investasi 6.

Sesuai dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 1 September 2023, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas *Time Revolving Loan* dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 88.250.000.000, digunakan untuk pembiayaan persediaan dan piutang usaha dengan tingkat bunga sebesar 8,00% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2024.
- Fasilitas Kredit Lokal 1 (RK) dengan pagu kredit maksimal Rp 20.950.000.000, digunakan untuk pembiayaan persediaan dan piutang usaha dengan tingkat bunga 8,00% per tahun dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2024.
- Fasilitas Kredit Lokal 2 (RK) dengan pagu kredit maksimal USD 300.000, digunakan untuk pembelian benang dengan tingkat bunga 5,50% dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2024.

In accordance with Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 01 dated September 2, 2022, the Company and PT Bank Central Asia Tbk agreed to change the credit agreement to become as follows:

- Time Revolving Loan facility with a maximum credit limit of Rp 88,250,000,000, used to finance inventories and trade receivables with an interest rate of 9.25% per year and a withdrawal period until September 3, 2023.
- Credit Local 1 facility (RK) with a maximum credit limit of Rp 20,950,000,000, used to finance inventories and trade receivables with an interest rate of 9.25% per year and a withdrawal period until September 3, 2023.
- Credit Local 2 facility (RK) with a maximum credit limit of USD 300,000, used to purchase yarn with an interest rate of 6.00% and a withdrawal period of September 3, 2023.
- Credit Local 2 facility (RK) with a maximum credit limit of USD 300,000, used to purchase yarn with an interest rate of 6.00% and a withdrawal period of September 3, 2023.
- Line L/C or SKBDN facility with a maximum credit limit of USD 1,000,000, used to purchase raw materials with an interest rate of 0.125% per six months and a withdrawal period of September 3, 2023.
- Negotiation/ Discount facility with special conditions with a maximum ceiling amount of USD 500,000, with interest rate LIBOR + 4% and withdrawal period until September 3, 2023.
- Bank Guarantee facility with a maximum amount of Rp 4,000,000,000, with withdrawal period until September 3, 2023.
- Multi-facility consisting of Investment Credit 6 facilities and L/C with a maximum amount of Rp 50,000,000,000, used to purchase production machines with an interest rate of 8.00% and withdrawal period of L/C until September 2, 2023 and September 2, 2024 of Investment Credit 6 facilities.

In accordance with Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 01 dated September 1, 2023, the Company and PT Bank Central Asia Tbk agreed to change the credit agreement to become as follows:

- Time Revolving Loan facility with a maximum credit limit of Rp 88,250,000,000, used to finance inventories and trade receivables with an interest rate of 8.00% per year and a withdrawal period until September 3, 2024.
- Credit Local 1 facility (RK) with a maximum credit limit of Rp 20,950,000,000, used to finance inventories and trade receivables with an interest rate of 8.00% per year and a withdrawal period until September 3, 2024.
- Credit Local 2 facility (RK) with a maximum credit limit of USD 300,000, used to purchase yarn with an interest rate of 5.50% and a withdrawal period of September 3, 2024.

- Fasilitas L/C atau SKBDN Line dengan pagu kredit maksimal USD 1.000.000, digunakan untuk pembelian bahan baku dengan tingkat bunga 0,125% per enam bulan dan batas waktu penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2024.
- Fasilitas Negosiasi/ Diskonto dengan kondisi khusus dengan jumlah pagu maksimal sebesar USD 500.000, dengan tingkat bunga LIBOR + 4% dan batas penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2024.
- Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 4.000.000.000, dengan batas penarikan sampai dengan tanggal 3 September 2024.
- Fasilitas Multi yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi 6 dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 50.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi dengan tingkat bunga 8,00% sampai dengan tanggal 2 September 2024.

- Line L/C or SKBDN facility with a maximum credit limit of USD 1,000,000, used to purchase raw materials with an interest rate of 0.125% per six months and a withdrawal period of September 3, 2024.
- Negotiation/ Discount facility with special conditions with a maximum ceiling amount of USD 500,000, with interest rate LIBOR + 4% and withdrawal period until September 3, 2024.
- Bank Guarantee facility with a maximum amount of Rp 4,000,000,000, with withdrawal period until September 3, 2024.
- Multi-facility consisting of Investment Credit 6 facilities with a maximum amount of Rp 50,000,000,000, used to purchase production machines with an interest rate of 8.00% and withdrawal period until September 2, 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

As of March 31, 2024 and December 31, 2023 the credit facilities are secured by, among others:

- a. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 27, 28 dan 33 atas nama Perusahaan, yang terletak di kelurahan Baros, Cimahi (Catatan 11).
- b. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 71 berlokasi di Kelurahan Cigugur Tengah atas nama Perusahaan (Catatan 11).
- c. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 87 berlokasi di Kota Cimahi atas nama Perusahaan (Catatan 11).
- d. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 101-113 berlokasi di Kelurahan Cigugur Tengah atas nama Perusahaan (Catatan 11).
- e. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 239-257 berlokasi di Kelurahan Baros atas nama Perusahaan (Catatan 11).
- f. Persediaan milik Perusahaan minimal sebesar Rp 37.000.000.000 (Catatan 8).
- g. Mesin Atlas Copco and Genkinger milik Perusahaan yang dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 4 (Catatan 11).
- h. Mesin Toyota Air Jets Loom milik Entitas Induk, yang dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 4 (Catatan 11 dan 13).
- i. Mesin Picanol dan Hisaka milik Perusahaan, yang dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 5 (Catatan 11).
- j. Mesin IPAL milik Perusahaan yang akan dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 5 (Catatan 11).
- k. Mesin-mesin produksi milik Perusahaan, yang akan dibiayai dengan
- l. Mesin-mesin produksi milik Perusahaan, yang akan dibiayai dengan fasilitas Kredit Investasi 7 (Catatan 11).

- a. Land and buildings under HGB Certificate No. 27, 28 and 33 located at Baros Village, Cimahi on behalf of the Company (Note 11).
- b. Land and buildings under HGB Certificate No. 71 located in Cigugur Tengah on behalf of the Company (Note 11).
- c. Land and buildings under HGB Certificate No. 87 located in Cimahi on behalf of the Company (Note 11).
- d. Land and buildings under HGB Certificate No. 101 to 113 located in Cigugur Tengah on behalf of the Company (Note 11).
- e. Land and buildings under HGB Certificate No. 239 to 257 located in Baros on behalf of the Company (Note 11).
- f. Inventories owned by the Company amounting to Rp 37,000,000,000 (Note 8).
- g. Atlas Copco and Genkinger machines owned by the Company, which are financed with Investment Credit 4 facility (Note 11).
- h. Atlas Copco and Genkinger machines owned by the Company, which are financed with Investment Credit 4 facility (Note 11).
- i. Picanol and Hisaka machines owned by the Company, which are financed with Investment Credit 5 facility (Note 11).
- j. IPAL machines owned by the Company, which are financed with investment Credit 5 facility (Note 11).
- k. Production machineries owned by the Company, which are
- l. Production machineries owned by the Company, which are financed with Investment Credit 7 facility (Note 11).

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama seperti yang dijamin untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 20).

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the long-term bank loans from the same bank (Note 20).

Selama jangka waktu fasilitas pinjaman, Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

During the terms of the credit facilities, the Company must keep and maintain the financial ratios as follows:

- *Current ratio* minimal 1x;
- *Debt service coverage* minimum 1x; dan
- *Debt-to-equity* maksimal 4x (jika melebihi, maka Perusahaan harus melakukan penambahan modal disetor).

- Minimum current ratio of 1x;
- Minimum debt service coverage ratio of 1x; and
- Maximum debt-to-equity ratio of 4x (if it exceeded, the Company should increase its share capital).

Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 20).

The Company must keep and maintain similar financial ratios for the long-term bank loans from the same bank (Note 20).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with the financial ratios as required in the agreement.

MI

MI

Pada tanggal 2 November 2017, MI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, termasuk Amendemen Perjanjian Pinjaman tanggal 15 September 2021, terdapat perubahan sebagai berikut:

On November 2, 2017, MI obtained several credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, the credit facilities had been amended several times, including Credit Agreement Amendment dated September 15, 2021, with details as follows:

- Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum fasilitas masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 9,75% per tahun.
- Fasilitas *Time Revolving Loan* dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 35.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 9,75% per tahun.
- Fasilitas Multi (*Usance of Letter of Credit (L/C), Bank Garansi dan Time Loan by project*) dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 72.500.000.000.

- Local Credit facilities with maximum facilities of Rp 15,000,000,000, respectively. These credit facilities bear interest of 9.75% per annum.
- Time Revolving Loan facility with maximum facility of Rp 35,000,000,000. This credit facility bears interest of 9.75% per annum.
- Multi facilities (Usance of Letter of Credit (L/C), Bank Guarantee and Time Loan by project) with maximum facility of Rp 72,500,000,000.

Jatuh tempo fasilitas kredit tersebut diperpanjang beberapa kali.

The maturity period of these credit facilities have been extended several times.

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 0178/PPK/KW3/2023 tanggal 3 Februari 2023, fasilitas pinjaman jangka pendek MI diperpanjang sampai dengan tanggal 3 Desember 2023.

Based on Credit Facility Agreement Amendment Letter No. 0178/PPK/KW3/2023 dated February 3, 2023, credit facilities of MI have been extended until December 3, 2023.

Berdasarkan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No. 7086/PPK/KW3/2023 tanggal 30 November 2023, fasilitas pinjaman jangka pendek MI diperpanjang sampai dengan tanggal 3 Desember 2024.

Based on Credit Facility Agreement Amendment Letter No. 7086/PPK/KW3/2023 dated November 30, 2023, credit facilities of MI have been extended until December 3, 2024.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

The credit facilities are secured by, among others:

- a. Piutang usaha milik MI sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 6).
- b. Tanah dan, bangunan dan prasarana dengan Sertifikat HGB No. 494, 495, 1663 dan 1664 seluas 7.106 m2 yang terletak di Jl. Abdul Wahab, Depok, terdaftar atas nama MI (Catatan 11).

- a. Trade receivables owned by MI amounting to Rp 25,000,000,000 (Note 6).
- b. Land and, buildings and infrastructures under HGB Certificate No. 494, 495, 1663 and 1664 with total area of 7,106 m2 located at Jl. Abdul Wahab, Depok, registered on behalf of MI (Note 11).

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan yang sama seperti yang dijamin untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 20).

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the long-term bank loans from the same bank (Note 20).

Selama jangka waktu pinjaman fasilitas kredit, MI harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

During the terms of the credit facilities, MI must keep and maintain the financial ratios as follows:

- *Current ratio (tanpa bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang) lebih dari 4x;*
- *Earnings before interest and tax plus depreciation and amortization* per bunga ditambah pokok minimum 1,25x; dan
- Khusus segmen operasi seragam, posisi piutang usaha ditambah persediaan harus lebih besar dari utang usaha ditambah saldo pinjaman bank jangka pendek.

- Minimum current ratio (without current portion of longterm liabilities) of 4x;
- Minimum earnings before interest and tax plus depreciation and amortization over interest plus installment payments of 1.25x; and
- Specifically for the uniform operating segment, trade receivables plus inventories must be greater than short-term bank loans plus trade payables.

MI harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 20).

MI must keep and maintain similar financial ratios for the long-term bank loans from the same bank (Note 20).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, MI belum memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman bank. MI tidak memperoleh waiver dari PT Bank Central Asia Tbk atas permohonan untuk melakukan pengesampingan dan kewajiban untuk MI pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, MI has not complied the financial ratios as required in the agreement. MI has not received waiver from PT Bank Central Asia Tbk for its request of waiver for the financial ratios of MI as at March 31, 2024 and December 31, 2023.

CK

CK

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Perbankan No. 02713 tanggal 5 Oktober 2012 dan terakhir telah diubah dengan Surat Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 31 Oktober 2017, CK memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk, yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja CK, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 4.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 12,00% per tahun. Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

In accordance with Banking Credit Facility Agreement No. 02713 dated October 5, 2012, as amended by Credit Agreement Amendment Letter dated October 31, 2017, CK obtained a Credit Local facility from PT Bank Central Asia Tbk, which was used entirely for CK's working capital needs, with maximum facility of Rp 4,000,000,000 and bears interest of 12.00% per annum. This credit facility had been amended several times.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bank tanggal 13 Oktober 2022, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 9,75% per tahun dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 5 Oktober 2023.

Based on Banking Credit Facility Agreement Amendment dated October 13, 2022, this credit facility bears interest of 9.75% per annum and has been extended until October 5, 2023.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bank tanggal 4 Oktober 2023, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 10,00% per tahun dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 5 Oktober 2024.

Based on Banking Credit Facility Agreement Amendment dated October 4, 2023, this credit facility bears interest of 10.00% per annum and has been extended until October 5, 2024.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

The credit facilities are secured by, among others:

- Tanah dan, bangunan dan prasarana dengan Sertifikat HGB No. 301 yang terletak di Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C6 No. 12 Jakarta Utara seluas 87 m2, terdaftar atas nama CK (Catatan 11).
- Persediaan barang dagangan/ barang jadi/ bahan baku milik CK (Catatan 8).

- Land and, buildings and infrastructures under HGB Certificate No. 301 located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C6 No. 12, North Jakarta with total area of 87 m2, registered on behalf of CK (Note 11).
- Merchandise inventories/ finished goods/ raw materials owned by CK (Note 8).

SAC

SAC

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 01331 tanggal 14 Mei 2014 yang telah diubah dengan Surat Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 17 Mei 2017, SAC memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja SAC, dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 13,75% per tahun. Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

In accordance with Credit Agreement No. 01331 dated May 14, 2014, as amended by Credit Agreement Amendment Letter dated May 17, 2017, SAC obtained a Credit Local facility from PT Bank Central Asia Tbk, which was used entirely for SAC's working capital needs, with maximum facility of Rp 4,000,000,000 and bears interest of 13.75% per annum. This credit facility had been amended several times.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman tanggal 13 Mei 2022, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 9,75% per tahun dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 14 Mei 2023.

Based on Credit Agreement Amendment Letter dated May 13, 2022, this credit facility bears interest of 9.75% per annum and has been extended until May 14, 2023.

Berdasarkan Surat Keterangan Bank No. 00115/MGU/ SPPJ/2023 tanggal 12 Mei 2023, SAC menerima perpanjangan pinjaman bank jangka waktu fasilitas, terhitung sejak tanggal 14 Mei 2023 sampai dengan tanggal 14 Mei 2024.

Based on Bank Notice Letter No. 00115/MGU/ SPPJ/2023 dated May 12, 2023, SAC received a temporary extension bank loan of the facility period from May 14, 2023 to May 14, 2024.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin antara lain dengan:

- a. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 3837 yang terletak di Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C2 No. 31 Jakarta Utara terdaftar atas nama SAC (Catatan 11).
- b. Persediaan barang dagangan/ barang jadi/ bahan baku milik SAC (Catatan 8).

PT Bank Resona Perdanía

MI

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. FB0019 Pada tanggal 27 Desember 2019, MI memperoleh Fasilitas Pinjaman Bergulir Promissory Note dengan maksimum fasilitas dari PT Bank Resona Perdanía sebesar Rp 40.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah COLF (IDR) + 2% per tahun.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Bank tanggal 10 Januari 2024, fasilitas pinjaman tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 27 Desember 2024.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan tanah dan, bangunan dan prasarana yang berlokasi di Jl. DR. Setiabudi No. 438, Kabupaten Bandung Barat, dengan Sertifikat HGB No. 72 - 85 terdaftar atas nama PT Triwanta Santika, pihak berelasi (Catatan 34).

Selama jangka waktu pinjaman fasilitas kredit, MI harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali;
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimal 4x; dan
- Rasio cakupan utang (DSCR) maksimal 1,25x.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, MI belum memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman bank. MI tidak memperoleh waiver dari PT Bank Resona Perdanía atas permohonan untuk melakukan pengesampingan dan kewajiban untuk MI pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, MI belum memenuhi rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman bank. Namun demikian, MI telah mendapat persetujuan dari PT Bank Resona Perdanía atas permohonan untuk melakukan pengesampingan dan kewajiban untuk laporan keuangan MI.

The credit facilities are secured by, among others:

- a. Land and buildings under HGB Certificate No. 3837 located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C2 No. 31, North Jakarta, registered on behalf of SAC (Note 11).
- b. Merchandise inventories/ finished goods/ raw materials owned by SAC (Note 8).

PT Bank Resona Perdanía

MI

Based on Credit Facility Agreement No. FB0019 dated December 27, 2019, MI obtained Promissory Note facility from PT Bank Resona Perdanía with maximum facility of Rp 40,000,000,000. This credit facility bears interest of COLF (IDR) + 2% per annum.

Based on Banking Credit Facility Agreement Amendment dated January 10, 2024, the term of this credit facility has been extended until December 27, 2024.

The credit facility is secured by land and, buildings and infrastructures located at Jl. DR. Setiabudi No. 438, Kabupaten Bandung Barat, under HGB Certificate No. 72 - 85 registered on behalf of PT Triwanta Santika, related party (Note 34).

During the terms of the credit facility, MI must keep and maintain the financial ratios as follows:

- Minimum current ratio of 1x;
- Maximum debt-to-equity ratio (DER) of 4x; and
- Maximum debt service coverage ratio (DSCR) of 1.25x.

As at March, MI has not complied the financial ratios as required in the agreement. MI has not received waiver from PT Bank Resona Perdanía for its request of waiver for the financial ratios of MI as at March 31, 2024 and December 31, 2023.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, MI has not complied the financial ratios as required in the agreement. Nevertheless, MI has received approval from PT Bank Resona Perdanía for its request of waiver for the financial ratios of MI's financial statements.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PBM

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 1 April 2014 yang telah diubah dengan Perjanjian Perpanjangan dan Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit tanggal 2 Juli 2017, PBM memperoleh fasilitas Kredit Rekening Koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 5.800.000.000, yang digunakan untuk modal kerja PBM dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan Surat Keterangan Bank No. OL/0540/1022 tanggal 24 Oktober 2022, PBM melakukan perpanjangan pinjaman kredit bank dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 10,25% dan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2023.

Berdasarkan Surat Keterangan Bank tanggal 1 Maret 2023, PBM melakukan perpanjangan pinjaman kredit bank dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan jatuh tempo fasilitas sampai dengan tanggal 2 April 2024.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 705 yang terletak di Jl. Mangga Dua Raya Blok D-II No. 22, Jakarta Utara seluas 78 m2, terdaftar atas nama PBM (Catatan 11).
- Persediaan milik PBM yang beralamat di Komplek Ruko Grand Boutique Center A No. 27 dan Ruko Textile Mangga Dua Blok D2 No. 22, Pademangan, Jakarta Utara dengan nilai sebesar Rp 3.698.000.000 (Catatan 8).

SL

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 67 dan 68 tanggal 16 Mei 2014, SL memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Perubahan terakhir Perjanjian Kredit tanggal 16 Maret 2022 No. PP/106/2022, SL memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 9,75% per tahun. Memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 15 Februari 2023.
- Menarik sebagian jaminan atas fasilitas kredit yaitu SHGB No. 161 atas nama Liaw Njan On alias Nirwan Liaw (Catatan 34).

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No.108/ S.Ket/0204/0224 tanggal 15 Februari 2024, jatuh tempo perjanjian diperpanjang menjadi tanggal 15 Februari 2025 (Catatan 39).

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 267 yang terletak di Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C4 No. 12, Jakarta Utara seluas 87 m2, terdaftar atas nama SL (Catatan 11).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PBM

In accordance with Credit Agreement dated April 1, 2014, as amended by Extension and Amendment to Credit Agreement dated July 2, 2017, PBM obtained a Bank Overdraft facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with maximum credit amounting to Rp 5,800,000,000, which was used for working capital of PBM and bears interest of 12% per annum. This credit facility has been amended several times.

Based on Bank Reference Letter No. OL/0540/1022 dated October 24, 2022, PBM extended the credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. This credit facility bears interest of 10.25% per annum and will mature on April 2, 2023.

Based on Bank Reference Letter dated March 1, 2023, PBM extended the credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, with maturity date of the facility until April 2, 2024.

The credit facilities are secured by, among others:

- Land and buildings under HGB Certificate No. 705 located at Jl. Mangga Dua Raya Blok D-II No. 22, North Jakarta, with total area of 78 m2, registered on behalf of PBM (Note 11).
- Inventories owned by PBM located at Komplek Ruko Grand Boutique Center A No. 27 dan Ruko Textile Mangga Dua Blok D2 No. 22, Pademangan, Jakarta Utara amounting to Rp 3,698,000,000 (Note 8).

SL

Based on Deed of Credit Agreement No. 67 and 68 dated May 16, 2014, SL obtained credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk for working capital purposes. The credit facility has been amended several times.

Last amendment of Credit Agreement dated March 16, 2022 No. PP/106/2022, SL obtained loan facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with details as follows:

- Bank Overdraft facility with maximum facility of Rp 4,000,000,000. This credit facility bears interest of 9.75% per annum. Extended the term of the facility until February 15, 2023.
- Withdrew part of the collateral for the credit facility, namely SHGB No. 161 in the name of Liaw Njan On alias Nirwan Liaw (Note 34).

Based on Changes in Credit Agreement No. 108/ S.Ket/0204/0224 February 15, 2024, the maturity has been extended to February 15, 2025 (Note 39).

The credit facilities are secured by, among others:

- Land and buildings under HGB Certificate No. 267 located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C4 No. 12, North Jakarta, with total area of 87 m2, registered on behalf of SL (Note 11).

- b. Persediaan milik SL di lokasi Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C1 No. 12 dan 17, Jakarta Utara, dengan nilai sebesar Rp 4.500.000.000 (Catatan 8).

TBM

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit Perbankan tanggal 22 Mei 2014, yang telah diubah dengan Surat Persetujuan Perpanjangan Kredit tanggal 13 Juni 2017, TBM memperoleh fasilitas Kredit Rekening Koran dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja TBM, dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 5.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Fasilitas kredit tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan.

Berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas Pinjaman tanggal 16 Februari 2024, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga 9,75% per tahun dan jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 18 April 2025.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 109/S.Ket/ 0204/0224 tanggal 16 Februari 2024, TBM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran/ *Uncommitted Revolving Loan* dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 4.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 10,75% per tahun. Memperpanjang Jangka waktu fasilitas sampai dengan 18 Februari 2025 (Catatan 39).

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- a. Tanah dan bangunan dengan Sertifikat HGB No. 397 yang terletak di Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C2 No. 6, Jakarta Utara seluas 84 m2, terdaftar atas nama TBM (Catatan 11).
- b. Persediaan barang dagangan berupa kain senilai Rp 3.000.000.000 (Catatan 8).

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Grup, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Grup, yang pada umumnya meliputi:

- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain dan/ atau menjaminkan aset.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain di luar transaksi normal usaha.
- Mengubah Anggaran Dasar Grup.
- Mengubah sifat dan kegiatan usaha.
- Menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Terdaftar setiap satu tahun sekali, selambat-lambatnya enam bulan setelah berakhir tahun buku.
- Melampirkan daftar piutang usaha dan persediaan setiap tiga bulan.
- Membubarkan Grup dan/ atau mengajukan permohonan kepailitan dan/ atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/ atau kewajiban Grup berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.

- b. Inventories of SL located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C1 No. 12 and 17, North Jakarta, amounting to Rp 4,500,000,000 (Note 8).

TBM

In accordance with Credit Facility Agreement dated May 22, 2014, as amended by Credit Approval Letter dated June 13, 2017, TBM obtained a Bank Overdraft facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, which was used for working capital needs of TBM, with maximum facility of Rp 5,000,000,000 and bears interest of 12% per annum. This credit facility has been amended several times.

Based on Credit Facility Agreement Amendment dated February 16, 2022, this credit facility bears interest of 9.75% per annum and has been extended until April 18, 2025.

Based on Changes in Credit Agreement No. 109/S.Ket/ 0204/0224 dated February 16, 2024, TBM obtained credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with the following details:

- Uncommitted Revolving Loan facility with a maximum facility of Rp 4,000,000,000. The interest rate for this credit facility is 10.75% per annum. Extend the term of the credit facility until February 18, 2025 (Note 39).

The credit facilities are secured by, among others:

- a. Land and buildings under HGB Certificate No. 397 located at Komplek Ruko Textile, Jl. Mangga Dua Raya Blok C2 No. 6, North Jakarta, with total area of 84 m2, registered on behalf of TBM (Note 11).
- b. Merchandise inventories in the form of clothes with worth amounting to Rp 3,000,000,000 (Note 8).

Covenants and obligations

On credit facilities received by the Group, the creditors generally entail restrictions and certain obligations that should be met by the Group, which generally include the followings:

- Obtain new credit facility from other bank and/ or pledge asset as collateral.
- Provide loan to other party other than that for normal course of business.
- Amend the Articles of Association of the Group.
- Change the nature and scope of business.
- Submit a financial report that has been audited by a Registered Public Accountant every one year, no later than six months after the end of the financial year.
- Attach a list of trade receivables and inventories every three months.
- Liquidate the Group and/ or file for bankruptcy and/ or delay payments to the Commercial Court.
- Transfer a part of or the entire rights and/ or obligations of the Group under credit agreement entered into with another party.

- Memberikan komitmen baru sebagai corporate *guarantor/ underwriter* kepada pihak lain.

- Give new commitment as corporate guarantor/ underwriter to another party.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi pembatasan dan kewajiban untuk fasilitas kredit tersebut.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has complied with the covenants and obligations as required in the loan agreements.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan agunan yang sama dengan yang dijaminkan untuk pinjaman bank jangka panjang dari bank yang sama (Catatan 20).

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the long-term bank loans from the same bank (Note 20).

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	2.434.192.229	911.059.088	Value-Added Tax

b. Utang Pajak

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	717.663.047	1.336.858.510	Value-Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	3.011.250	2.920.000	Article 4 (2)
Pasal 21	45.855.120	28.790.860	Article 21
Pasal 22	19.735.801	54.153.197	Article 22
Pasal 23	16.809.156	34.654.496	Article 23
Pasal 25	-	-	Article 25
Pasal 26	6.333.333	5.722.222	Article 26
Pasal 29	773.790.429	4.598.131	Article 29
Subjumlah	1.583.198.136	1.467.697.416	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	84.891.765	97.647.052	Article 4 (2)
Pasal 21	386.534.789	311.308.853	Article 21
Pasal 23	54.349.621	65.936.441	Article 23
Pasal 25	88.399.164	88.399.164	Article 25
Pasal 26	73.710.543	171.675.736	Article 26
Pasal 29	1.449.541.544	698.744.626	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	101.480.851	212.829.162	Value-Added Tax
Subjumlah	2.238.908.277	1.646.541.034	Subtotal
Jumlah	3.822.106.413	3.114.238.450	Total

14. Taxation

a. Prepaid Taxes

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
<u>Subsidiaries</u>			
Value-Added Tax	911.059.088		

b. Taxes Payable

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
<u>The Company</u>			
Value-Added Tax	717.663.047	1.336.858.510	
Income taxes:			
Article 4 (2)	3.011.250	2.920.000	
Article 21	45.855.120	28.790.860	
Article 22	19.735.801	54.153.197	
Article 23	16.809.156	34.654.496	
Article 25	-	-	
Article 26	6.333.333	5.722.222	
Article 29	773.790.429	4.598.131	
Subtotal	1.583.198.136	1.467.697.416	
<u>Subsidiaries</u>			
Income taxes:			
Article 4 (2)	84.891.765	97.647.052	
Article 21	386.534.789	311.308.853	
Article 23	54.349.621	65.936.441	
Article 25	88.399.164	88.399.164	
Article 26	73.710.543	171.675.736	
Article 29	1.449.541.544	698.744.626	
Value-Added Tax	101.480.851	212.829.162	
Subtotal	2.238.908.277	1.646.541.034	
Total	3.822.106.413	3.114.238.450	

c. Beban Pajak Penghasilan

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>
<u>Perusahaan</u>	
Pajak kini	(923.312.653)
Pajak tangguhan	
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pengembalian perbedaan temporer	2.490.578
Subjumlah	<u>(920.822.075)</u>
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak kini	(1.209.382.413)
Pajak tangguhan	
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pengembalian perbedaan temporer	(169.034.079)
Subjumlah	<u>(1.378.416.492)</u>
Jumlah	<u>(2.299.238.567)</u>

c. Income Tax Expense

	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
<u>The Company</u>	
Current Tax	(1.081.208.260)
Deferred tax	
Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences	(517.944.012)
Subtotal	<u>(1.599.152.272)</u>
<u>The Subsidiaries</u>	
Current tax	(3.394.908.537)
Deferred tax	
Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences	(676.136.310)
Subtotal	<u>(4.071.044.847)</u>
Total	<u>(5.670.197.119)</u>

d. Pajak Penghasilan - Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.927.127.751
Ditambah:	
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(4.730.252.057)
Eliminasi untuk konsolidasi	-
Laba kena pajak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	4.196.875.694
Beda temporer:	
Penyusutan aset tetap	-
Imbalan kerja	-
Provisi ekspektasi kerugian kredit	-
Beda permanen:	
Pendapatan yang dikenai pajak final	-
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	-
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	<u>4.196.875.694</u>

d. Income Tax - Current

The reconciliations between income before income tax as shown in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income of the Company for three-month periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>
Income before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	17.142.987.808
Add:	
Income before income tax of Subsidiaries	(10.708.504.073)
Eliminated on consolidation	1.807.164.764
Income before income tax of the Company	8.241.648.499
Temporary differences:	
Depreciation of property, plant and equipment	(1.750.365.071)
Employee benefits	(649.209.129)
Provision for expected credit losses	45.283.237
Permanent differences:	
Income subjected to final tax	(2.010.532.765)
Nondeductible expenses	1.037.759.050
Taxable income - the Company	<u>4.914.583.821</u>

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computations of current tax expense and income tax payable are as follows:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)			Taxable income (rounded)
Perusahaan	4.196.876.000	4.914.583.000	The Company
Entitas Anak	4.730.252.000	16.073.479.000	Subsidiaries
Jumlah penghasilan kena pajak	<u>8.927.128.000</u>	<u>20.988.062.000</u>	Total taxable income
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	(923.313.000)	1.081.208.260	The Company
Entitas Anak	(1.209.382.066)	3.394.908.537	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	<u>(2.132.695.066)</u>	<u>4.476.116.797</u>	Total current tax expense
Dikurangi pajak dibayar di muka			Minus prepaid taxes
Perusahaan	149.522.071	1.076.610.129	The Company
Entitas Anak	(240.159.524)	2.696.163.911	Subsidiaries
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>(90.637.453)</u>	<u>3.772.774.040</u>	Total prepaid taxes
Utang pajak penghasilan - Pasal 29			Income tax payable - Article 29
Perusahaan	773.790.429	4.598.131	The Company
Entitas Anak	1.449.541.544	698.744.626	Subsidiaries
Jumlah utang pajak penghasilan - Pasal 29	<u>2.223.331.973</u>	<u>703.342.757</u>	Total income tax payable - Article 29

Penghasilan kena pajak yang akan dan telah dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk periode fiskal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, didasarkan pada rekonsiliasi sebagaimana yang disajikan di atas.

The taxable income which had been reported by the Company in its March 31, 2024 and December 31, 2023 fiscal period Corporate Annual Income Tax Returns was based on the reconciliations as presented above.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The reconciliations between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax of the Company as shown in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.927.127.751	17.142.987.808	Income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah:			Add:
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(4.730.252.057)	(10.708.504.073)	Income before income tax of Subsidiaries
Eliminasi untuk konsolidasian	<u>-</u>	<u>1.807.164.764</u>	Eliminated on consolidation
Laba kena pajak Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>4.196.875.694</u>	<u>8.241.648.499</u>	Income before income tax of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (22%)	(923.312.653)	(1.813.162.670)	Tax calculated based on applicable tax rate (22%)
Pengaruh pajak atas beda permanen Perusahaan	2.490.578	214.010.217	Tax effect of the Company's permanent differences
Efek pembulatan	-	181	Rounding effect
Beban pajak penghasilan-Perusahaan	<u>(920.822.075)</u>	<u>(1.599.152.272)</u>	Income tax expense - the Company
Beban pajak penghasilan			Expense tax benefit
Perusahaan	(920.822.075)	(1.599.152.272)	The Company
Entitas Anak	(1.378.416.492)	(4.071.044.847)	Subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>(2.299.238.567)</u>	<u>(5.670.197.119)</u>	Total income tax expense

e. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax Assets

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

31 Maret 2024 / March 31, 2024

	Dikreditkan (dibebankan) ke <i>Credited (charged) to</i>				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Laba Rugi/ <i>Profit or Loss</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensiv e Income</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja	1.937.297.960	2.490.578	1.448.836	1.941.237.374	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	272.329.336	-	-	272.329.336	Depreciation of property, plant and equipment
Provisi ekspektasi kerugian kredit	9.962.312	-	-	9.962.312	Provision for expected credit loss
Jumlah atas Perusahaan	2.219.589.608	2.490.578	1.448.836	2.223.529.022	Total of the Company
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas sewa	3.256.007.789	-	-	3.256.007.789	Lease liabilities
Imbalan kerja	288.127.453	165.901.143	659.218	454.687.814	Employee benefits
Rugi fiskal	276.146.640	-	-	276.146.640	Fiscal loss
Provisi ekspektasi kerugian kredit	143.935.263	-	-	143.935.263	Provision for expected credit loss
Aset hak-guna	(3.124.292.104)	-	-	(3.124.292.104)	Right-of-use assets
Jumlah atas Entitas Anak	839.925.041	165.901.143	659.218	1.006.485.402	Total of Subsidiaries
Jumlah	3.059.514.649	168.391.721	2.108.054	3.230.014.424	Total

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	Dikreditkan (dibebankan) ke <i>Credited (charged) to</i>				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Laba Rugi/ <i>Profit or Loss</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensiv e Income</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja	2.076.939.126	(142.826.008)	3.184.842	1.937.297.960	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	657.409.652	(385.080.316)	-	272.329.336	Depreciation of property, plant and equipment
Provisi ekspektasi kerugian kredit		9.962.312	-	9.962.312	Provision for expected credit loss
Jumlah atas Perusahaan	2.734.348.778	(517.944.012)	3.184.842	2.219.589.608	Total of the Company
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas sewa	3.331.162.587	(75.154.798)	-	3.256.007.789	Lease liabilities
Imbalan kerja	504.289.272	(218.798.690)	2.636.871	288.127.453	Employee benefits
Rugi fiskal	814.305.800	(538.159.160)	-	276.146.640	Fiscal loss
Provisi ekspektasi kerugian kredit	72.219.614	71.715.649	-	143.935.263	Provision for expected credit loss
Aset hak-guna	(3.208.552.793)	84.260.689	-	(3.124.292.104)	Right-of-use assets
Jumlah atas Entitas Anak	1.513.424.480	(676.136.310)	2.636.871	839.925.041	Total of Subsidiaries
Jumlah	4.247.773.258	(1.194.080.322)	5.821.713	3.059.514.649	Total

f. Surat Ketetapan Pajak

Selama tahun 2024 dan 2023, Grup menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan

	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Penalty, Tax Interest and Underpayment	
<u>2022</u>				
Pajak Pertambahan Nilai	01/03/22	00107/107/18/459/22	500.000	<u>2022</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	11/05/22	00239/101/18/459/22	100.000	Value-Added Tax
Pajak penghasilan - Pasal 21	11/05/22	00240/101/18/459/22	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 26	11/05/22	00002/104/18/459/22	101.970	Income tax - Article 26
Pajak penghasilan - Pasal 26	10/06/22	00004/104/18/459/22	50.985	Income tax - Article 26
Jumlah			<u>852.955</u>	Total
<u>2023</u>				
Pajak penghasilan - Pasal 29	07/09/23	00685/106/19/459/23	77.265.817	Income tax - Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	07/09/23	00791/107/19/459/23	6.407.332	Value-Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	14/02/23	00137/101/22/459/23	14.612	Value-Added Tax
Pajak penghasilan - Pasal 21	10/01/23	00269/101/20/459/23	937.977	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	10/01/23	00267/101/20/459/23	937.977	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	10/01/23	00277/101/20/459/23	927.166	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	10/01/23	00271/101/20/459/23	890.948	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	10/01/23	00278/101/20/459/23	890.948	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	10/03/23	00278/101/22/459/23	191.729	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	10/01/23	00265/101/20/459/23	176.853	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	14/02/23	00075/101/22/459/23	175.193	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	10/01/23	00275/101/20/459/23	11.262	Income tax - Article 21
Jumlah			<u>88.827.814</u>	Total
<u>2024</u>				
Pajak penghasilan - Pasal 21	23/02/24	00095/101/23/459/24	100.000	<u>2024</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	18/04/24	00073/101/24/459/24	53.928	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	18/04/24	00074/101/24/459/24	40.727	Income tax - Article 21
Jumlah			<u>194.655</u>	Total

f. Tax Collection Letters

In 2024 and 2023, the Group received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

The Company

	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Penalty, Tax Interest and Underpayment	
<u>2022</u>				
Pajak Pertambahan Nilai	01/03/22	00107/107/18/459/22	500.000	<u>2022</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	11/05/22	00239/101/18/459/22	100.000	Value-Added Tax
Pajak penghasilan - Pasal 21	11/05/22	00240/101/18/459/22	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 26	11/05/22	00002/104/18/459/22	101.970	Income tax - Article 26
Pajak penghasilan - Pasal 26	10/06/22	00004/104/18/459/22	50.985	Income tax - Article 26
Jumlah			<u>852.955</u>	Total
<u>2023</u>				
Pajak penghasilan - Pasal 29	07/09/23	00685/106/19/459/23	77.265.817	Income tax - Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	07/09/23	00791/107/19/459/23	6.407.332	Value-Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	14/02/23	00137/101/22/459/23	14.612	Value-Added Tax
Pajak penghasilan - Pasal 21	10/01/23	00269/101/20/459/23	937.977	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	10/01/23	00267/101/20/459/23	937.977	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	10/01/23	00277/101/20/459/23	927.166	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	10/01/23	00271/101/20/459/23	890.948	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	10/01/23	00278/101/20/459/23	890.948	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	10/03/23	00278/101/22/459/23	191.729	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	10/01/23	00265/101/20/459/23	176.853	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	14/02/23	00075/101/22/459/23	175.193	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	10/01/23	00275/101/20/459/23	11.262	Income tax - Article 21
Jumlah			<u>88.827.814</u>	Total
<u>2024</u>				
Pajak penghasilan - Pasal 21	23/02/24	00095/101/23/459/24	100.000	<u>2024</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	18/04/24	00073/101/24/459/24	53.928	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	18/04/24	00074/101/24/459/24	40.727	Income tax - Article 21
Jumlah			<u>194.655</u>	Total

Entitas Anak

SL

	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Penalty, Tax Interest and Underpayment	
<u>2022</u>				
Pajak penghasilan - Pasal 21	14/03/22	00147/101/21/044/22	100.000	<u>2022</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	14/03/22	00148/101/21/044/22	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	14/03/22	00149/101/21/044/22	100.000	Income tax - Article 21
Jumlah			<u>300.000</u>	Total

Subsidiaries

SL

	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Penalty, Tax Interest and Underpayment	
<u>2022</u>				
Pajak penghasilan - Pasal 21	14/03/22	00147/101/21/044/22	100.000	<u>2022</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	14/03/22	00148/101/21/044/22	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	14/03/22	00149/101/21/044/22	100.000	Income tax - Article 21
Jumlah			<u>300.000</u>	Total

<u>2023</u>				<u>2023</u>	
Pajak penghasilan - Pasal 21	27/01/23	00007/106/19/044/23	16.690.490		Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23	21/03/23	00030/103/20/044/23	100.000		Income tax - Article 23
			<u>16.790.490</u>		

PBM

PBM

	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment	
<u>2022</u>				<u>2022</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	27/09/22	00462/101/22/044/22	100.000	Income tax - Article 21
Jumlah			<u>100.000</u>	Total

<u>2023</u>				<u>2023</u>	
Pajak penghasilan - Pasal 25	25/01/23	00004/106/19/044/23	8.665.523		Income tax - Article 25
Pajak penghasilan - Pasal 21	26/01/23	00017/101/19/044/23	100.954		Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	26/01/23	00006/101/19/044/23	100.000		Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	26/01/23	00014/101/19/044/23	100.000		Income tax - Article 21
Jumlah			<u>8.966.477</u>		Total

MI

MI

	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Penalty, Tax Interest and Underpayment	
<u>2022</u>				<u>2022</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	30/09/22	01772/101/21/449/22	248.858	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	25/04/22	00890/101/21/087/22	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	30/09/22	01773/101/21/449/22	75.581	Income tax - Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	27/06/22	01172/107/21/449/22	37.039	Value-Added Tax
Jumlah			<u>461.478</u>	Total

<u>2023</u>				<u>2023</u>	
Pajak penghasilan - Pasal 21	04/04/23	00157/103/20/449/23	957.991		Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	05/04/23	00005/104/20/449/23	845.499		Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	04/04/23	00538/101/19/449/23	824.111		Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	04/04/23	00292/101/20/449/23	448.801		Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	04/04/23	00551/101/19/449/23	307.371		Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	04/04/23	00220/103/19/449/23	100.000		Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	04/04/23	00252/101/20/449/23	100.000		Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	04/04/23	00266/101/20/449/23	100.000		Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	05/04/23	00140/103/20/449/23	100.000		Income tax - Article 21
Jumlah			<u>3.783.773</u>		Total

BCS

BCS

	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Penalty, Tax Interest and Underpayment	
<u>2022</u>				<u>2022</u>
Pajak Pertambahan Nilai	02/12/22	00304/107/20/613/22	1.420.650	Value-Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	02/12/22	00093/107/19/613/22	500.000	Value-Added Tax
Pajak penghasilan - Pasal 23	23/06/22	00166/103/21/613/22	101.880	Income tax - Article 23
Jumlah			<u>2.022.530</u>	Total
<u>2023</u>				<u>2023</u>
Pajak penghasilan - Pasal 29	16/06/23	00156/106/19/613/23	1.000.000	Income tax - Article 29
Pajak penghasilan - Pasal 21	04/05/23	00056/101/21/613/23	101.972	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	04/05/23	00059/101/21/613/23	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	31/01/23	00043/101/22/613/23	100.000	Income tax - Article 21
Jumlah			<u>1.301.972</u>	Total

TBM

TBM

	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Penalty, Tax Interest and Underpayment	
<u>2022</u>				<u>2022</u>
Pajak penghasilan - Pasal 29	04/02/22	00022/106/19/044/22	33.214.972	Income tax - Article 29
Pajak penghasilan - Pasal 21	04/02/22	00036/101/17/044/22	262.350	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	16/03/22	00217/101/21/044/22	37.748	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23	16/03/22	00084/103/21/044/22	35.250	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	16/03/22	00083/103/21/044/22	20.925	Income tax - Article 23
Jumlah			<u>33.571.245</u>	Total
<u>2023</u>				<u>2023</u>
Pajak penghasilan - Pasal 23	30/01/23	00041/103/18/044/23	211.934	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	30/01/23	00042/103/18/044/23	95.371	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	30/01/23	00043/103/18/044/23	87.405	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	30/01/23	00044/103/18/044/23	87.842	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	30/01/23	00040/103/18/044/23	63.832	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	30/01/23	00045/103/18/044/23	58.846	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 23	30/01/23	00046/103/18/044/23	37.309	Income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 21	11/12/23	00326/101/20/044/23	166.072	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	11/12/23	00181/103/20/044/23	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	11/12/23	00182/103/20/044/23	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	11/12/23	00186/103/20/044/23	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	11/12/23	00078/103/19/044/23	38.610	Income tax - Article 21
Jumlah			<u>1.147.221</u>	Total

BCG			BCG	
	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Penalty, Tax Interest and Underpayment	
<u>2022</u>				<u>2022</u>
Pajak Pertambahan Nilai	10/08/22	00073/107/19/519/22	235.411	Value-Added Tax
Pajak penghasilan - Pasal 21	05/04/22	00167/101/21/519/22	17.431	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	01/03/22	00015/101/21/519/22	15.113	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	01/03/22	00017/101/21/519/22	13.131	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	01/03/22	00014/101/21/519/22	3.679	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	01/03/22	00013/101/21/519/22	3.553	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	01/03/22	00016/101/21/519/22	2.500	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	01/03/22	00018/101/21/519/22	1.965	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23	05/04/22	00007/103/22/519/22	950	Income tax - Article 23
Jumlah			<u>293.733</u>	Total
<u>2023</u>				<u>2023</u>
Pajak penghasilan - Pasal 25	15/08/23	00136/106/23/519/23	252.654	Income tax - Article 25
Pajak penghasilan - Pasal 25	15/08/23	00137/106/23/519/23	225.913	Income tax - Article 25
Pajak penghasilan - Pasal 25	15/08/23	00138/106/23/519/23	202.807	Income tax - Article 25
Pajak penghasilan - Pasal 25	08/09/23	00206/106/23/519/23	105.535	Income tax - Article 25
Pajak penghasilan - Pasal 25	08/09/23	00207/106/23/519/23	104.065	Income tax - Article 25
Pajak penghasilan - Pasal 25	08/09/23	00208/106/23/519/23	102.681	Income tax - Article 25
Pajak penghasilan - Pasal 25	08/09/23	00209/106/23/519/23	101.326	Income tax - Article 25
Pajak penghasilan - Pasal 21	11/10/23	00832/101/19/519/23	9.028	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	17/10/23	00841/101/19/519/23	6.475	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	15/03/23	00069/101/20/519/23	5.940	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 29	21/03/23	00085/106/19/519/23	20.824	Income tax - Article 29
Jumlah			<u>1.137.248</u>	Total
SAC				
	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Tax Interest and Underpayment	
<u>2022</u>				<u>2022</u>
Pajak penghasilan - Pasal 25	04/02/22	00017/106/19/044/22	14.295.708	Income tax - Article 25
Jumlah			<u>14.295.708</u>	Total
PMK				
<u>2022</u>				<u>2022</u>
Pajak Pertambahan Nilai	26/08/22	00294/107/19/441/22	4.158.000	Value-Added Tax
Pajak penghasilan - Pasal 21	15/06/22	00560/101/21/441/22	169.015	Income tax - Article 21
			<u>4.327.015</u>	
<u>2023</u>				<u>2023</u>
Pajak penghasilan - Pasal 21	23/04/24	00145/101/23/441/24	412.375	Income tax - Article 21
			<u>412.375</u>	

CK			CK	
<u>2022</u>				2022
Pajak penghasilan - Pasal 21	01/04/22	00620/101/21/044/22	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	01/04/22	00621/101/21/044/22	100.000	Income tax - Article 21
			<u>200.000</u>	
<u>2023</u>				2023
Pajak penghasilan - Pasal 21	29/04/23	00423/101/19/044/23	100.000	Income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 21	03/05/23	00479/101/19/044/23	100.000	Income tax - Article 21
			<u>200.000</u>	
<u>2024</u>				2023
Pajak penghasilan - Pasal 25	13/04/24	00006/106/20/044/24	329.072	Income tax - Article 25
			<u>329.072</u>	

Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, STP tersebut sejumlah Rp 123.901.097 dan Rp 121.954.995 disajikan dalam akun "Beban dan Denda Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (Catatan 31).

For the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023, these STP amounted to a total of Rp 123,091,097 and Rp 121,954,995, respectively, presented in "Tax Expenses and Penalty" as part of "Operating Expenses - General and Administrative" in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 31).

15. Utang Usaha

Rincian utang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pihak ketiga	62.736.102.741	46.023.207.581	Third Parties
Pihak berelasi (Catatan 34)	36.010.502.654	32.910.257.688	Related parties (Note 34)
Jumlah	<u>98.746.605.395</u>	<u>78.933.465.269</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Rupiah	91.817.896.489	76.047.344.548	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6.928.708.906	2.597.802.165	United States Dollar
Yen Jepang	-	261.055.630	Japanese Yen
Euro	-	27.262.926	Euro
Jumlah	<u>98.746.605.395</u>	<u>78.933.465.269</u>	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Belum Jatuh Tempo	52.540.986.329	48.050.501.002	Current
Telah Jatuh Tempo:			Past due:
1 - 30 hari	17.265.335.476	10.679.011.741	1 - 30 days
31 - 60 hari	6.544.857.120	935.671.451	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.794.666.492	515.205.365	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	17.600.759.978	18.753.075.710	Over 90 days
Jumlah	<u>98.746.605.395</u>	<u>78.933.465.269</u>	Total

15. Trade Payables

The details of trade payables by nature of relationship are as follows:

The details of trade payables based on currency are as follows:

The details of aging of trade payables are as follows:

Tidak terdapat jaminan apapun yang diberikan oleh Grup terkait utang usaha di atas.

There are no collaterals pledged by the Group with respect of the above trade payables.

16. Utang Lain-lain

Rincian utang lain-lain berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>
Pihak ketiga	828.943.064
Pihak berelasi (Catatan 34)	311.588.210
Jumlah	1.140.531.274

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh nilai tercatat utang lain-lain berdenominasi Rupiah.

17. Beban Akrua

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>
Listrik, air dan telekomunikasi	1.328.936.606
Royalti	548.606.190
Komisi penjualan	2.714.143.251
Iklan dan promosi	2.891.073.025
Jasa Manajemen dan Profesional	16.500.000
Bunga	337.659.793
Gaji dan Tunjangan	960.990.669
Lainnya	1.890.189.423
Jumlah	10.688.098.957

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh nilai tercatat beban akrual berdenominasi Rupiah.

18. Uang Muka Pelanggan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan uang muka pelanggan pihak ketiga yang diterima Grup atas penjualan lokal dan ekspor masing-masing sebesar Rp 4.733.435.705 dan Rp 4.466.451.172.

19. Pinjaman Pihak Berelasi

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>
Angelika Nova Tirta (Catatan 34)	-
Tirta Uway Winarta (Catatan 34)	-
Jumlah	-

Berdasarkan perjanjian tanggal 2 Oktober 2023, antara CK dan Angelika Nova Tirta menandatangani perjanjian pinjaman dengan jumlah Rp 1.000.000.000, dengan jangka waktu 3 bulan sampai dengan 31 Desember 2023 dengan tingkat bunga sebesar 8,5% per tahun (Catatan 39).

16. Other Payables

The details of other payables by nature of relationship are as follows:

	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
	1.047.185.303	Third Parties
	362.281.824	Related parties (Note 34)
Total	1.409.467.127	

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, all of the Company's other payables are denominated in Rupiah.

17. Accrued Expenses

This account consists of:

	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
	1.247.471.681	Electricity, water and telecommunication
	518.734.791	Royalties
	4.159.652.802	Sales commission
	1.877.910.526	Advertising and promotions
	505.000.000	Management and Professional Fees
	274.088.991	Interest expenses
	398.366.303	Salaries and Allowances
	782.777.099	Others
Total	9.764.002.193	

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, all of the Company's other payables are denominated in Rupiah.

18. Advances from Customers

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, this account pertains to advances from third party customers for local and export sales amounting to Rp 4,466,451,172 and Rp 4,466,451,172, respectively.

19. Due to Related Parties

This account consists of:

	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
	1.000.000.000	Angelika Nova Tirta (Note 34)
	500.000.000	Tirta Uway Winarta (Note 34)
Total	1.500.000.000	

Based on the agreement dated October 2, 2023, CK and Angelika Nova Tirta signed a loan agreement in the amount of Rp 1,000,000,000, with a period of 3 months until December 31, 2023 with an interest rate of 8.5% per annum (Note 39).

Berdasarkan perjanjian tanggal 2 Oktober 2023, antara CK dan Tirta Uway Winarta menandatangani perjanjian pinjaman dengan jumlah Rp 500.000.000, dengan jangka waktu 3 bulan sampai dengan 31 Desember 2023 dengan tingkat bunga sebesar 8,5% per tahun (Catatan 39).

Based on the agreement dated October 2, 2023, CK and Tirta Uway Winarta signed a loan agreement in the amount of Rp 500,000,000, with a period of 3 months until December 31, 2023 with an interest rate of 8.5% per annum (Note 39).

20. Pinjaman Bank Jangka Panjang

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>Perusahaan</u>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk		
Kredit Investasi 6	20.771.953.600	21.588.535.527
Kredit Investasi 5	100.124.443	137.671.147
Kredit Investasi 4	43.800.841	60.225.899
PT Bank Resona Perdania		
Pinjaman Berjangka 1	76.229.000	304.958.000
<u>Entitas Anak</u>		
MI		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk		
Kredit Investasi 2	2.461.538.472	3.091.721.882
Kredit Investasi 1	2.161.850.529	2.187.500.000
TBM		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
Kredit Angsuran Berjangka	638.888.886	722.222.220
SL		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
Kredit Angsuran Berjangka	333.333.331	416.666.665
Jumlah	26.587.719.102	28.509.501.340
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.789.579.333	10.164.297.394
Bagian jangka panjang	16.798.139.769	18.345.203.946

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 9541/SLK/16 tanggal 3 Februari 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang merupakan pengambilalihan dari pinjaman PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan batas maksimum fasilitas sebesar Rp 1.790.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun serta akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2017.
- Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 5.070.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 11,25% per tahun serta akan jatuh tempo pada bulan Desember 2022.
- Fasilitas Kredit Investasi 3 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 2.510.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 11,25% per tahun serta akan jatuh tempo pada bulan Juli 2019.

20. Long-term Bank Loans

This account consists of:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
<u>The Company</u>	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
Investment credit 6	21.588.535.527
Investment credit 5	137.671.147
Investment credit 4	60.225.899
PT Bank Resona Perdania	
Term loan 1	304.958.000
<u>Subsidiaries</u>	
MI	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
Investment credit 2	3.091.721.882
Investment credit 1	2.187.500.000
TBM	
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Uncommitted non-revolving loan	722.222.220
SL	
Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Uncommitted non-revolving loan	416.666.665
Total	28.509.501.340
Less current maturities	10.164.297.394
Long-term maturities	18.345.203.946

PT Bank Central Asia Tbk

The Company

Based on Notification Letter of Credit No. 9541/SLK/16 dated on February 3, 2016, the Company obtained some credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, which is a take over of the loan PT Bank CIMB Niaga Tbk with details of the following credit facilities:

- Investment Credit 1 facility with maximum facility of Rp 1,790,000,000 and bears interest of 11.25% per annum and will be due in October 2017.
- Investment Credit 2 facility with maximum facility of Rp 5,070,000,000 and bears interest of 11.25% per annum and will be due in December 2022.
- Investment Credit 3 facility with maximum facility of Rp 2,510,000,000 and bears interest of 11.25% per annum and will be due in July 2019.

- Fasilitas Kredit Investasi 4 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 50.000.000.000 dan dikenakan suku bunga sebesar 11,25% per tahun serta akan jatuh tempo pada bulan November 2024.

Perjanjian kredit Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan.

Sesuai dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 2 September 2022, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 4 dengan pagu kredit maksimal Rp 10.725.000.000, digunakan untuk pembelian mesin dengan tingkat bunga 8,00% per tahun dan jangka waktu pelunasan sampai dengan tanggal 28 Mei 2028.
- Fasilitas Kredit Investasi 5 dengan pagu kredit maksimal Rp 5.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin dengan tingkat Bunga 8,00% per tahun dan jangka waktu pelunasan 7 tahun sejak tanggal penarikan.
- Fasilitas Multi yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi 6 dan L/C dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 50.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi dengan tingkat bunga 8,00% dan batas penarikan L/C sampai dengan tanggal 2 September 2022 dan 2 September 2024 untuk Kredit investasi 6.

Sesuai dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 1 September 2023, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Investasi 4 dengan pagu kredit maksimal Rp10.725.000.000, digunakan untuk pembelian mesin dengan tingkat Bunga 8,00% per tahun dan jangka waktu pelunasan sampai dengan tanggal 28 Mei 2028.
- Fasilitas Kredit Investasi 5 dengan pagu kredit maksimal Rp5.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin dengan tingkat Bunga 8,00% per tahun dan jangka waktu pelunasan 7 tahun sejak tanggal penarikan.
- Fasilitas Multi yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi 6 dan L/C dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 50.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi dengan tingkat bunga 8,00% dan batas penarikan L/C sampai dengan tanggal 2 September 2022 dan 2 September 2024 untuk Kredit investasi 6.

Sesuai dengan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 1 September 2023, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk menyetujui perubahan perjanjian kredit menjadi sebagai berikut:

- Berakhirnya fasilitas Kredit Investasi 4 dan Kredit Investasi 5 yang akan dilunasi sampai dengan tanggal 24 Oktober 2024.
- Fasilitas Multi 1 yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi 6 dan L/C dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 17.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi dengan tingkat bunga 8,00% sampai dengan tanggal 3 September 2024.
- Fasilitas Multi 2 yang terdiri dari fasilitas Kredit Investasi 7 dan L/C dengan jumlah pagu maksimal sebesar Rp 40.000.000.000, digunakan untuk pembelian mesin produksi tekstil dengan tingkat bunga 8,00% sampai dengan tanggal 1 September 2024.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 8, 11 dan 13).

- Investment Credit 4 facility with maximum facility of Rp 50,000,000,000 and bears interest of 11.25% per annum and will be due in November 2024.

The Company's credit facilities are amended several times.

In accordance with Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 01 dated September 2, 2022, the Company and PT Bank Central Asia Tbk agreed to change the credit agreement to become as follows:

- Investment Credit 4 facility with a maximum credit limit of Rp 10,725,000,000, used to purchase machines with an interest rate of 8.00% per annum and the repayment period is up to May 28, 2028.
- Investment Credit 5 facility with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000, used to purchase machines with an interest rate of 8.00% per year and a repayment 7 years period since withdrawal date.
- Multi-facility consisting of Investment Credit 6 facilities and L/C with a maximum amount of Rp 50,000,000,000, used to purchase production machines with an interest rate of 8.00% and withdrawal period of L/C until September 2, 2022 and September 2, 2024 of Investment Credit 6.

In accordance with Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 01 dated September 1, 2023, the Company and PT Bank Central Asia Tbk agreed to change the credit agreement to become as follows:

- Investment Credit 4 facility with a maximum credit limit of Rp10,725,000,000, used to purchase machines with an interest rate of 8.00% per annum and the repayment period is up to May 28, 2028.
- Investment Credit 5 facility with a maximum credit limit of Rp5,000,000,000, used to purchase machines with an interest rate of 8.00% per year and a repayment 7 years period since withdrawal date.
- Multi-facility consisting of Investment Credit 6 facilities and L/C with a maximum amount of Rp 50,000,000,000, used to purchase production machines with an interest rate of 8.00% and withdrawal period of L/C until September 2, 2022 and September 2, 2024 of Investment Credit 6.

In accordance with Deed of Amendment to the Credit Agreement No. 01 dated September 1, 2023, the Company and PT Bank Central Asia Tbk agreed to change the credit agreement to become as follows:

- The expiration of Investment Credit 4 and Investment Credit 5 facilities which will be repaid until October 24, 2024.
- Multi 1-facility consisting of Investment Credit 6 facilities and L/C with a maximum amount of Rp 17,000,000,000, used to purchase production machines with an interest rate of 8.00% until September 3, 2024.
- Multi-2 facility consisting of Investment Credit 7 facilities and L/C with a maximum amount of Rp 40,000,000,000, used to purchase textile production machines with an interest rate of 8.00% until September 1, 2024.

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the short-term bank loans from the same bank (Notes 8, 11 and 13).

Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama seperti pinjaman bank jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 13).

The Company must keep and maintain similar financial ratios for the short-term bank loans from the same bank (Note 13).

MI

MI

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 5 September 2017 dan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 29 tanggal 2 November 2017, MI memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

In accordance with Credit Facilities Agreement No. 20 dated September 5, 2017 and Credit Facilities Agreement No. 29 dated November 2, 2017, MI obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, with the following details:

- Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000 untuk membiayai pembelian tanah di Jl. Abdul Wahab. Pinjaman kredit tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2025 dan dikenakan bunga sebesar 10,25% *floating* per tahun.
- Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000 untuk membiayai pembangunan kantor dan gudang di Jl. Abdul Wahab. Pinjaman kredit tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2026 dan dikenakan bunga sebesar 10,25% *floating* per tahun.

- Investment Credit 1 facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000 to finance land purchase at Jl. Abdul Wahab. The credit facility will be due on September 6, 2025 and bears interest rate of 10.25% floating per annum.
- Investment Credit 2 facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000 to finance office building construction at Jl. Abdul Wahab. The credit facility will be due on September 6, 2026 and bears interest rate of 10.25% floating per annum.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 5 Agustus 2019, terdapat perubahan sebagai berikut:

Based on the amended Loan Agreement dated August 5, 2019, with details as follows:

- Fasilitas Kredit Investasi 1 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman kredit tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2025 dan dikenakan bunga sebesar 10,50% *floating* per tahun.
- Fasilitas Kredit Investasi 2 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman kredit tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 8 September 2026 dan dikenakan bunga sebesar 10,50%

- Investment Credit 1 facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000. The credit facility will be due on September 6, 2025 and bears interest rate of 10.50% floating per annum.
- Investment Credit 2 facility with maximum facility of Rp 10,000,000,000. The credit facility will be due on September 8, 2026 and bears interest rate of 10.50% floating per annum.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 6, 11 dan 13).

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the short-term bank loans from the same bank (Notes 6, 11 and 13).

MI harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama seperti pinjaman bank jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 13).

MI must keep and maintain similar financial ratios for the short-term bank loans from the same bank (Note 13).

PT Bank Resona Perdania

PT Bank Resona Perdania

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas No. FB00011 tanggal 23 Januari 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

In accordance with Credit Facilities Agreement No. FB00011 dated January 23, 2017, the Company obtained Term Loan credit facilities, with the following details:

- Fasilitas kredit Pinjaman Berjangka 1 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 1.105.728.000. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 23 Januari 2022.
- Fasilitas kredit Pinjaman Berjangka 2 dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 6.404.398.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2024 dan dikenakan bunga sebesar 10,25% *floating* per tahun.

- Term Loan 1 credit facility with maximum facility of Rp 1,105,728,000. The credit facility was repaid on January 23, 2022.
- Term Loan 2 credit facility with maximum facility of Rp 6,404,398,000. The credit facility will due on April 3, 2024 and bears interest rate of 10.25% floating per annum.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan mesin-mesin pabrik milik Perusahaan (Catatan 11).

The credit facilities are secured by factory machineries owned by the Company (Note 11).

Perusahaan harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan yang sama seperti pinjaman bank jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 13).

The Company must keep and maintain similar financial ratios for the short-term bank loans from the same bank (Note 13).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

TBM

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. B/040/ II/2023 tanggal 13 Februari 2023 atas perubahan perjanjian pinjaman bank jangka pendek tanggal 22 Maret 2022 dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 13), TBM memperoleh fasilitas pinjaman baru dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka/ *Uncommitted Non-revolving Loan* dengan batas maksimum Rp 1.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 10,25% per tahun. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 18 Februari 2026.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 11).

SL

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. PP/106/ 2022 tanggal 16 Maret 2022, SL memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka/ *Uncommitted Non-revolving Loan* dengan batas maksimum Rp 1.000.000.000. Suku bunga untuk fasilitas pinjaman ini adalah 9,75% per tahun. Jangka waktu fasilitas sampai dengan 16 Maret 2025.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk pinjaman jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 8,11, 13 dan 34).

Pembatasan dan kewajiban

Atas pinjaman-pinjaman yang diterima Grup, umumnya para kreditur mensyaratkan adanya pembatasan-pembatasan dan kewajiban tertentu yang harus dipenuhi oleh Grup, yang pada umumnya meliputi:

- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari bank lain dan/ atau menjaminkan aset.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain di luar transaksi normal usaha.
- Mengubah Anggaran Dasar Grup.
- Mengubah sifat dan kegiatan usaha.
- Membubarkan Grup dan/ atau mengajukan permohonan kepailitan dan/ atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/ atau kewajiban Grup berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak lain.
- Memberikan komitmen baru sebagai *corporate guarantor/ underwriter* kepada pihak lain.

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah memenuhi pembatasan dan kewajiban untuk fasilitas kredit.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

TBM

Based on Changes in Credit Agreement No. B/040/ II/2023 dated February 13, 2023 on the amendment of short-term bank loan agreement dated March 22, 2022 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 13), TBM obtained a new loan facility with the following details:

- Uncommitted Non-revolving Loan facility with a maximum limit of Rp 1,000,000,000. The interest rate for this loan facility is 10.25% per annum. The term of the facility is up to February 18, 2026.

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the short-term bank loans from the same bank (Notes 11).

SL

Based on Changes in Credit Agreement No. PP/106/ 2022 dated March 16, 2022, SL obtained a loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with the following details:

- Uncommitted Non-revolving Loan facility with a maximum limit of Rp 1,000,000,000. The interest rate for this loan facility is 9.75% per annum. The term of the facility is up to March 16, 2025.

The credit facilities are secured by similar collaterals as those pledged for the short-term bank loans from the same bank (Notes 8,11, 13 and 34).

Covenants and obligations

On credit facilities received by the Group, the creditors generally entail restrictions and certain obligations that should be met by the Group, which generally include the following:

- Obtain new credit facility from other bank and/ or pledge asset as collateral.
- Provide loan to other party other than that for normal course of business.
- Amend the Articles of Association of the Group.
- Change the nature and scope of business.
- Liquidate the Group and/ or file for bankruptcy and/ or delay payments to the Commercial Court.
- Transfer a part of or the entire rights and/ or obligations of the Group under credit agreement entered into with other party.
- Give new commitment as corporate guarantor/ underwriter to other party.

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the Group has complied with the covenants and obligations as required in the loan agreements.

21. Utang Pembiayaan Konsumen

21. Consumer Financing Payables

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang pembiayaan konsumen - bruto PT Astra Sedaya Finance	107.956.640	223.853.500	Consumer finance payable - gross PT Astra Sedaya Finance
Jumlah bruto	107.956.640	223.853.500	Total gross
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	115.896.860	Less current maturities
Bagian jangka panjang	107.956.640	107.956.640	Long-term maturities

MI

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 01100102004008643 tanggal 19 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh pembiayaan konsumen dari PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian satu unit mobil ISUZU ELF NLR E4 4.5 Light Truck, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 349.000.000. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 24 bulan, yang akan jatuh tempo pada 19 Oktober 2025 dengan bunga 12,23% per tahun.

Utang pembiayaan konsumen ini dijamin dengan satu unit mobil ISUZU ELF NLR E4 4.5 Light Truck, termasuk dalam kendaraan (Catatan 11).

MI

Based on Consumer Finance Agreement No. 01100102004008643 dated October 19, 2023, the Company obtained consumer finance payables from PT Astra Sedaya Finance for purchase of one unit of ISUZU ELF NLR E4 4.5 Light Truck, with a financing value of Rp 349,000,000. The consumer finance payables have a term of 24 months, which was due on October 19, 2025, with an interest of 12.23% per annum.

The consumer finance payables are secured by one unit of ISUZU ELF NLR E4 4.5 Light Truck, which is included in the vehicles (Note 11).

22. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan dan prasarana yang digunakan dalam operasinya. Bangunan dan prasarana memiliki jangka waktu sewa 2 - 7 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, nilai buku neto aset hak-guna adalah sebesar Rp 16.529.671.787 dan Rp 15.268.320.842 (Catatan 11).

Grup memiliki sewa bangunan dan prasarana tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk "sewa jangka pendek".

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	11.334.462.038	12.228.999.931	Beginning balance
Penambahan pokok	2.519.132.295	4.589.114.253	Additions
Penambahan bunga	259.515.716	870.593.028	Accretion of interest
Pengukuran kembali atas perubahan pembayaran (Catatan 11)	-	241.621.192	Remeasurement due to change in lease payments (Note 11)
Pembayaran			Payments:
Pokok	(1.227.555.618)	(5.725.273.338)	Principal
Bunga	(259.515.716)	(870.593.028)	Interest
Saldo akhir	12.626.038.715	11.334.462.038	Ending balance
Jangka pendek	3.736.355.132	4.485.166.035	Current
Jangka panjang	8.889.683.583	6.849.296.003	Non-current
Jumlah	12.626.038.715	11.334.462.038	Total

22. LEASES

The Group has lease contracts for buildings and infrastructures used in its operations. Buildings and infrastructures have lease terms of 2 - 7 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options. As at March 31, 2024 and December 31, 2023, the net book values of right-of-use assets amounted to Rp 16,529,671,787 and Rp15,268,320,842, respectively (Note 11).

The Group also has certain leases of buildings and infrastructures with lease terms of 12 months or less. The Group applies the "short-term lease" recognition exemptions for these leases.

Movements of lease liabilities recognized in the interim consolidated statements of financial position as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Penambahan liabilitas sewa berasal dari perjanjian sewa kontrak baru yang memenuhi kriteria untuk diakui sebagai aset hak-guna.

The additions of lease liabilities come from new lease contracts in the current that meet the criteria to be recognized as right-of-use assets.

Kewajiban sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 7,20% - 8,75%.

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the IBR at the effective date of the modification. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 7.20% - 8.75%.

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	Tiga Bulan/ Three Months		
	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban penyusutan atas aset hak-guna (Catatan 11)	1.257.781.350	277.255.583	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 32)	259.515.716	16.025.381	Interest expenses on lease liabilities (Note 32)
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	1.517.297.066	293.280.964	Total amount recognized in profit or loss

Analisis jatuh tempo dari liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 38.

The maturity analysis of lease liabilities are disclosed in Note 38.

Jumlah arus kas keluar untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 untuk semua kontrak sewa adalah masing-masing sebesar Rp 1.476.554.374 dan Rp7.204.476.616, yang termasuk sewa jangka pendek yang tidak diakui dalam liabilitas sewa. Perubahan nontunai Grup pada aset hak-guna masing-masing sebesar Rp 4.830.735.445 dan Rp 4.830.735.445, dan pada liabilitas sewa sebesar Rp 5.701.328.473 dan Rp 5.701.328.473 untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

The total cash outflows for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 (unaudited) for all lease contracts amounted to Rp 1,476,554,374 and Rp7,204,476,616, respectively, which included short-term leases that are not recognized in the lease liabilities. The Group's non-cash changes to right-of-use assets amounted to Rp 4,830,735,445 and Rp 4,830,735,445, and to lease liabilities amounted to Rp 5,701,328,473 and Rp 5,701,328,473 for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 (unaudited), respectively.

23. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT AIA Financial. Seluruh iuran yang dibayarkan merupakan tanggungan dari Grup, dan merupakan bagian dari program imbalan kerja sesuai dengan peraturan pemerintah di Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan MI mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 14 Februari 2023 untuk Perusahaan dan tertanggal 17 Februari 2023 untuk MI, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan dan MI mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 1 Maret 2024 untuk Perusahaan dan MI, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Selain Perusahaan dan MI, pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Entitas Anak lainnya tidak mencatat liabilitas imbalan kerja karena nilainya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

23. Employee Benefits Liabilities

The Group has defined benefits plan for its qualifying employees that is administrated by PT AIA Financial. The entire contributions are borne by the Group and form part of the employee benefits program in accordance with the prevailing labour laws in Indonesia.

As at December 31, 2022, the Company and MI have recorded employee benefits liabilities based on the results of actuarial calculations, which were performed by KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, independent actuary, in its reports dated February 14, 2023 for the company and dated February 17, 2023 for MI, using the Projected Unit Credit method.

Except the Company and MI, as at March 31, 2024 and December 31, 2023, other Subsidiaries recognize employee benefits liabilities based on management's calculation.

Except the Company and MI, as at March 31, 2024 and December 31, 2023, other Subsidiaries did not recorded employee benefits liabilities since the value is not significant to the interim consolidated financial statements.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the employee benefits are as follows:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Tingkat diskonto	7,00% - 7,40%	6,50% - 7,40%	Discount rate
Kenaikan gaji rata-rata	6,00% - 8,00%	6,00% - 8,00%	Salary increase rate
Usia pensiun normal	55-57	55 - 57 tahun/ <i>years</i>	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalitas/ <i>of mortality rate</i>	5% dari tingkat mortalitas/ <i>of mortality rate</i>	Disability rate
Tingkat pengunduran diri per usia:			Employees' resignation rate per age:
< 40	2,50%	2,50%	< 40
41 - 42	2,30%	2,30%	41 - 42
43 - 44	2,10%	2,10%	43 - 44
45 - 46	1,90%	1,90%	45 - 46
50	0,50%	0,00%	50
> 51	0,00%	0,00%	> 51

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah karyawan tetap yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 581 dan 581 karyawan.

As of March 31, 2024 and December 31, 2024, total permanent employees who are qualified to the employee benefits program are 581 and 581 employees, respectively.

Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Changes in the present value of defined benefits obligation during the year are as follows:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti - awal tahun	24.247.227.974	21.893.451.707	Present value of defined benefit obligation - beginning of the year
Biaya jasa kini	555.311.956	2.221.247.823	Current service costs
Biaya bunga	391.444.010	1.565.776.040	Interest expense
Keuntungan aktuarial	9.582.062	26.462.330	Actuarial gains
Pembayaran manfaat	(202.935.959)	(1.459.709.926)	Employee benefits paid
Biaya jasa lalu	-	-	Past service costs
Nilai kini liabilitas imbalan pasti - akhir periode	<u>25.000.630.043</u>	<u>24.247.227.974</u>	Present value of defined benefits obligation - end of the period

Perubahan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets during the year are as follows:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Nilai wajar aset program - awal tahun	14.131.657.935	10.160.595.368	Fair value of plan assets - beginning of the year
luran yang dibayar	-	2.190.908.087	Employee contributions
Penyesuaian saldo aset program	-	2.030.529.699	Adjustment of plan assets
Tingkat pengembalian aset program yang diharapkan	167.120.715	668.482.861	Expected returns on plan assets
Pembayaran manfaat dari aset program	-	(918.858.080)	Employee benefits paid from plan assets
Nilai kini aset program pasti - akhir periode	<u>14.298.778.650</u>	<u>14.131.657.935</u>	Fair value of plan assets - end of the period

Rekonsiliasi nilai kini dari kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

The reconciliations of present value of defined benefits obligation and fair value of plan assets recognized in the interim consolidated statements of financial position are as follows:

	31 Maret 2024/ <u>March 31, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	25.000.630.043	24.247.227.974	Present value of the defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	<u>(14.298.778.650)</u>	<u>(14.131.657.935)</u>	Fair value of plan assets
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>10.701.851.393</u>	<u>10.115.570.039</u>	Liabilities recognized in the consolidated statements of financial position

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefits liabilities are as follows:

	31 Maret 2024/ <u>March 31, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>	
Saldo awal	10.115.570.039	11.732.856.339	Beginning balance,
Beban (penghasilan) yang diakui dalam:			Expense (income) recognized in:
Laba rugi (Catatan 31)	779.635.250	3.118.541.002	Profit or loss (Note 31)
Penghasilan komprehensif lain	9.582.062	26.462.330	Other comprehensive income
Iuran yang dibayar	-	(2.190.908.087)	Employer contributions
Penyesuaian saldo aset program	-	(2.030.529.699)	Adjustment of plan assets
Pembayaran imbalan kerja	<u>(202.935.957)</u>	<u>(540.851.846)</u>	Employee benefits paid
Saldo akhir	<u>10.701.851.394</u>	<u>10.115.570.039</u>	Ending balance

Rekonsiliasi beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Maret 2024/ <u>March 31, 2024</u>	31 Desember 2023/ <u>December 31, 2023</u>	
Biaya jasa kini	555.311.956	2.221.247.823	Current service costs
Biaya bunga	391.444.010	1.565.776.040	Interest expense
Penyesuaian saldo aset program	-	(2.030.529.699)	Adjustment of plan assets
Tingkat pengembalian aset program yang diharapkan	(167.120.716)	(668.482.861)	Expected returns on plan assets
Beban (penghasilan) yang diakui dalam:			Expense (income) recognized in:
Laba rugi	779.635.250	1.088.011.303	Profit or loss
Beban (penghasilan) komprehensif lain	<u>9.582.062</u>	<u>26.462.330</u>	Other comprehensive expense (income)
Jumlah	<u>789.217.312</u>	<u>1.114.473.633</u>	Total

Pada periode 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, estimasi iuran yang dibayarkan oleh Grup diharapkan membayar iuran masing-masing sebesar Rp 294.722.027 dan Rp 1.178.888.108 .

The estimated employer contributions to plan assets by the Group as at March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 294,722,027 and Rp 1,178,888,108, respectively.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

The sensitivities of the defined benefits obligation to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefits obligation			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1,00%	Turun/ Decrease 4,61%	Naik/ Increase 5,30%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1,00%	Naik/ Increase 6,18%	Turun/ Decrease 5,41%	Salary increase rate

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Jatuh tempo dari kewajiban imbalan kerja yang tidak didiskonto pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

The expected maturities of the undiscounted employee benefits liabilities as at March 31, 2024 are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1-3 tahun/ Between 1-3 years	Antara 3-5 tahun/ Between 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	1.967.876.079	3.740.963.348	7.464.575.305	146.746.639.168	159.920.053.900	Employee benefits liabilities

Pada tanggal 31 Maret 2024, rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 13,70 tahun.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 13.70 years as at March 31, 2024.

24. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Bima Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

24. Share Capital

The compositions of the shareholders of the Company as at March 31, 2024 and December 31, 2023, according to the share registers of PT Bima Registra, Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	31 Maret 2024 / March 31, 2024			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total	
PT Trisula International Tbk	5.710.724.100	78,77%	114.214.482.000	PT Trisula International Tbk
PT Henan Putihrai				PT Henan Putihrai
Asset Management	378.554.000	5,22%	7.571.080.000	Asset Management
PT Trisula Insan Tiara	500.000	0,01%	10.000.000	PT Trisula Insan Tiara
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.139.457.100	16,00%	22.789.142.000	Public (below 5% each)
Saham treasury	20.764.800	-	415.296.000	Treasury shares
Jumlah	7.250.000.000	100,00%	145.000.000.000	Total

31 Desember 2023 / December 31, 2023

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Total	Shareholders
PT Trisula International Tbk	5.710.724.100	78,99%	114.214.482.000	PT Trisula International Tbk
PT Henan Putihrai				PT Henan Putihrai
Asset Management	378.554.000	5,24%	7.571.080.000	Asset Management
PT Trisula Insan Tiara	500.000	0,01%	10.000.000	PT Trisula Insan Tiara
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.139.457.100	15,76%	22.789.142.000	Public (below 5% each)
Saham treasuri	20.764.800	-	415.296.000	Treasury shares
Total	7.250.000.000	100,00%	145.000.000.000	Total

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dengan Akta Notaris No. 26 tanggal 21 Juni 2022 tentang oleh notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembelian kembali saham sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari modal disetor Perusahaan atau maksimum sebanyak 725.000.000 saham. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan pembelian sebesar 18.734.800 lembar saham dan 18.734.800 lembar saham dari modal saham. Pelaksanaan pembelian saham Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja saham Perusahaan, serta memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam pengelolaan modal untuk mencapai struktur permodalan yang efisien. Jumlah pembayaran untuk membeli kembali sahamnya sebesar Rp 1.760.007.170 dan Rp 1.760.007.170 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Saham tersebut dicatat sebagai "Saham Treasuri". Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di masa mendatang.

Based on Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders, with Notarial Deed No. 26 dated June 21, 2022 of notary Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, the shareholders of the Company agreed to buy back shares of up to 10% of the Company's paid-in capital or a maximum of 725,000,000 shares. as at March 31 2024, and December 31, 2023 the Company purchased 18,734,800 shares and 18,734,800 shares of its share capital. The implementation of the purchase of the Company's shares is expected to improve the performance of the Company's shares, as well as provide greater flexibility in capital management to achieve an efficient capital structure. Total payment for buying back its shares amounted to Rp 1,760,007,170 and Rp 1,760,007,170 as at March 31 2024, and December 31, 2023, respectively. The shares are listed as "Treasury Shares". The Company has the right to re-issue these shares at a later date.

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Reconciliations of shares outstanding as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Saldo awal	7.229.235.200	7.247.970.000	Beginning balance
Saham treasuri	-	(18.734.800)	Treasury shares
Jumlah saham beredar	7.229.235.200	7.229.235.200	Total shares outstanding

25. Tambahan Modal Disetor - Neto

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

25. Additional Paid-in Capital - Net

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the details of additional paid-in capital are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Agio saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1b)	15.000.000.000	15.000.000.000	Additional paid-in capital from initial public offering (Note 1b)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	(4.816.759.181)	(4.816.759.181)	Differences in value of restructuring restructuring transactions between entities under common control
Beban emisi saham	(2.930.924.020)	(2.930.924.020)	Share issuance costs
Jumlah	7.252.316.799	7.252.316.799	Total

25. Saldo Laba dan Cadangan Lainnya

Dividen Tunai

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Akta No. 04 tanggal 10 April 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba neto tahun 2022 sebesar Rp 3.625.000.000 atau Rp 0,50 per saham dan membayarkan dividen tersebut pada tanggal 9 Mei 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Akta No. 77 tanggal 27 April 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari laba neto tahun 2021 sebesar Rp 2.030.000.000 atau Rp 0,28 per saham dan membayarkan dividen tersebut pada tanggal 27 Mei 2022.

Cadangan Saldo Laba

Guna memenuhi Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Akta No. 04 tanggal 10 April 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan cadangan saldo laba sebesar Rp 100.000.000 sebagai laba yang telah ditentukan penggunaannya. Alokasi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Maret 2024 sebesar Rp 600.000.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Akta No. 77 tanggal 27 April 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menyisihkan cadangan saldo laba sebesar Rp 100.000.000 sebagai laba yang telah ditentukan penggunaannya. Alokasi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 500.000.000.

27. Kepentingan Nonpengendali

Rincian bagian Kepentingan Nonpengendali atas ekuitas konsolidasian Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Saldo awal	36.307.679.740	35.851.858.184	Beginning balance
Bagian atas laba neto periode berjalan	1.026.060.265	2.709.711.445	Share in net income for the periode
Pembagian dividen tunai oleh Entitas Anak	-	(2.253.796.400)	Distribution of cash dividends by Subsidiaries
Bagian atas penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	(93.489)	Share in other comprehensive income (loss)
Saldo akhir	<u>37.333.740.005</u>	<u>36.307.679.740</u>	Ending Balance

25. Retained Earnings and Other Reserves

Cash Dividends

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, with Notarial Deed No. 04 dated April 10, 2023 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., the shareholders of the Company resolved to approve the distribution of cash dividends taken from year 2022 net income amounting to Rp 3,625,000,000 or Rp 0.50 per share and paid the cash dividends on May 9, 2023.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, with Notarial Deed No. 77 dated April 27, 2022 of Notary Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., the shareholders of the Company resolved to approve the distribution of cash dividends taken from year 2021 net income amounting to Rp 2,030,000,000 or Rp 0.28 per share and paid the cash dividends on May 27, 2022.

Appropriations of Retained Earnings

In compliance with Law No. 40 of year 2007 regarding the Limited Liability Company, companies in Indonesia are required to provide a general reserve of at least 20% of the issued and fully paid up capital.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, with Notarial Deed No. 04 dated April 10, 2023 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., the Company's shareholders agreed to allocate retained earnings of Rp 100,000,000 to the appropriated retained earnings. The balance of appropriated retained earnings as at March 31, 2024 amounted to Rp 500,000,000.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders, with Notarial Deed No. 77 dated April 27, 2022 of Notary Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., the Company's shareholders agreed to allocate retained earnings of Rp 100,000,000 to the appropriated retained earnings. The balance of appropriated retained earnings as at December 31, 2022 amounted to Rp 600,000,000.

25. Non-controlling Interests

The details of share of Non-controlling Interests in consolidated equity of the Subsidiaries are as follows:

Kepentingan Nonpengendali dalam aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Non-controlling Interests in net assets of the Subsidiaries are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
PT Prima Moda Kreasindo	13.909.177.683	12.949.084.290	PT Prima Moda Kreasindo
PT Tricitra Busanamas	9.296.449.799	9.190.072.918	PT Tricitra Busanamas
Lain-lain	14.128.112.524	14.168.522.532	Others
Jumlah	37.333.740.006	36.307.679.740	Total

Tabel di bawah ini menunjukkan informasi keuangan Entitas Anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup yang memiliki Kepentingan Nonpengendali material:

The following tables show financial information of partially owned Subsidiaries of the Group that have material Non-controlling Interests:

		PMK		
		31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jumlah aset		36.051.365.928	26.591.743.071	Total assets
Jumlah liabilitas		12.869.403.124	5.009.935.920	Total liabilities
Penjualan neto		13.189.568.423	50.462.382.495	Net sales
Laba neto tahun berjalan		1.600.155.653	2.056.415.172	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif		1.600.155.653	2.056.415.172	Total comprehensive income
Arus kas neto dari:				Net cash flows from:
Kegiatan operasi		5.370.744.490	(1.197.312.481)	Operating activities
Kegiatan investasi		-	(2.146.753.000)	Investing activities
Kegiatan pendanaan		-	(2.900.000.000)	Financing activities

		TBM		
		31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Jumlah aset		25.526.112.246	22.901.254.057	Total assets
Jumlah liabilitas		10.032.029.249	7.584.465.861	Total liabilities
Penjualan neto		7.012.225.529	29.079.365.264	Net sales
Laba neto tahun berjalan		177.294.801	668.626.065	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif		177.294.801	668.626.065	Total comprehensive income
Arus kas neto dari:				Net cash flows from:
Kegiatan operasi		404.758.791	2.641.460.948	Operating activities
Kegiatan investasi		-	(3.770.000)	Investing activities
Kegiatan pendanaan		(153.658.508)	100.358.167	Financing activities

28. Penjualan Neto

Akun ini terdiri atas:

28. Net Sales

This account consists of:

		Tiga Bulan/ Three Months		
		2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pihak ketiga				Third Parties
Lokal		121.939.199.937	99.303.480.365	Local
Ekspor		7.099.002.049	5.592.808.710	Export
Subjumlah		129.038.201.986	104.896.289.075	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 34)				Related parties (Note 34)
Lokal		6.444.356.833	6.536.479.914	Local
Jumlah		135.482.558.819	111.432.768.989	Total

Tidak terdapat transaksi penjualan kepada satu pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

There were no sale transactions with a third party customer which exceeded 10% of total consolidated net sales for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 (non audited).

29. Beban Pokok Penjualan

Akun ini terdiri atas:

	Tiga Bulan/ Three Months	
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Barang baku:		
Saldo awal	11.516.373.463	17.867.091.350
Pembelian (Catatan 34)	31.287.963.429	27.888.258.299
Saldo akhir (Catatan 8)	<u>(15.423.475.031)</u>	<u>(16.195.705.697)</u>
Bahan baku yang digunakan	27.380.861.861	29.559.643.952
Beban jasa maklon dan beban produksi tidak langsung lain (Catatan 34)	27.693.216.011	30.123.498.744
Upah langsung	8.850.028.624	8.448.566.462
Penyusutan (Catatan 11)	<u>2.593.777.680</u>	<u>3.053.460.579</u>
Jumlah beban produksi	66.517.884.176	71.185.169.737
Barang dalam proses:		
Saldo awal	39.181.971.765	45.466.045.389
Pembelian	2.371.594	-
Saldo akhir (Catatan 8)	<u>(34.533.122.952)</u>	<u>(45.361.018.916)</u>
Jumlah beban pokok produksi	71.169.104.583	71.290.196.210
Barang Jadi:		
Saldo awal	156.649.735.104	126.946.529.858
Pembelian (Catatan 34)	<u>34.722.879.708</u>	<u>28.387.873.638</u>
Persediaan tersedia untuk dijual	262.541.719.395	226.624.599.706
Saldo akhir (Catatan 8)	<u>(171.892.538.591)</u>	<u>(150.337.421.389)</u>
Beban pokok penjualan	<u>90.649.180.804</u>	<u>76.287.178.317</u>

Transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pembelian bersih konsolidasian untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (tidak diaudit) adalah dari PT Tifico Fiber Indonesia Tbk dengan jumlah pembelian masing-masing sebesar Rp11.326.184.148 dan Rp12.366.420.652 atau sebesar 31,10% dan 40,51% dari total pembelian konsolidasian.

29. Cost of Sales

This account consists of:

Raw materials:
Beginning balance
Purchases (Note 34)
Ending balance (Note 8)
Raw materials used
Subcontractor and manufacturing overheads (Note 34)
Direct labor
Depreciation (Note 11)
Total manufacturing costs
Work-in-process:
Beginning balance
Purchases
Ending balance (Note 8)
Cost of goods manufactured
Finished Goods:
Beginning balance
Purchases (Note 34)
Cost of goods available for sale
Ending balance (Note 8)
Cost of sales

Purchases transactions from a third party supplier which exceeded 10% of total consolidated purchases for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023 (unaudited) are from PT Tifico Fiber Indonesia Tbk with total purchases amounting to Rp 11,326,184,148 and Rp 12,366,420,652, or 31.10% and 40.51% of total consolidated purchases, respectively.

30. Beban Penjualan dan Pemasaran

Akun ini terdiri atas:

	Tiga Bulan/ Three Months	
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Gaji dan Tunjangan	8.355.761.967	6.406.582.422
Iklan dan promosi (Catatan 34)	2.345.654.654	1.710.594.078
Komisi penjualan (Catatan 34)	2.270.366.840	1.128.666.193
Operasi gerai penjualan	1.755.858.916	2.238.906.539
Penyusutan (Catatan 11)	1.615.751.630	499.226.210
Royalti	1.210.885.883	1.042.557.246
Pengangkutan	1.135.716.274	1.137.776.574
Perjalanan dinas	442.631.644	416.595.654
Desain, sampel dan perekatan	191.287.496	132.800.483
Klaim (Catatan 34)	84.274.879	27.208.746
Laboratorium dan tes	7.723.000	15.812.479
Lain-lain	410.036.893	206.297.428
Jumlah	19.825.950.076	14.963.024.052

30. Selling and Marketing Expenses

This account consists of:

	Tiga Bulan/ Three Months		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Gaji dan Tunjangan	8.355.761.967	6.406.582.422	Salaries and allowances
Iklan dan promosi (Catatan 34)	2.345.654.654	1.710.594.078	Advertising and promotions (Note 34)
Komisi penjualan (Catatan 34)	2.270.366.840	1.128.666.193	Sales commission (Note 34)
Operasi gerai penjualan	1.755.858.916	2.238.906.539	Shop operational expenses
Penyusutan (Catatan 11)	1.615.751.630	499.226.210	Depreciation (Note 11)
Royalti	1.210.885.883	1.042.557.246	Royalties
Pengangkutan	1.135.716.274	1.137.776.574	Freight out
Perjalanan dinas	442.631.644	416.595.654	Business travelling
Desain, sampel dan perekatan	191.287.496	132.800.483	Design, sample and sizing
Klaim (Catatan 34)	84.274.879	27.208.746	Claims (Catatan 34)
Laboratorium dan tes	7.723.000	15.812.479	Laboratory test
Lain-lain	410.036.893	206.297.428	Others
Jumlah	19.825.950.076	14.963.024.052	Total

31. Beban Umum dan Administrasi

Akun ini terdiri atas:

	Tiga Bulan/ Three Months	
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Gaji dan Tunjangan	5.995.456.023	6.896.368.899
Jasa manajemen dan profesional (Catatan 34)	1.089.089.356	1.084.158.920
Penyusutan (Catatan 11)	1.070.535.034	1.159.295.855
Imbalan kerja (Catatan 23)	779.635.250	-
Transportasi	496.217.067	461.007.486
Keperluan umum dan kantor	481.619.230	416.664.326
Sumber daya manusia	464.341.273	128.124.873
Beban dan denda pajak (Catatan 14f)	374.335.712	240.650.453
Teknologi dan informasi (Catatan 34)	302.788.652	327.267.700
Perbaikan dan pemeliharaan	245.186.467	236.568.585
Administrasi bank	181.770.353	217.561.354
Sewa jangka pendek (Catatan 22 dan 34)	165.652.500	151.650.000
Perjalanan dinas	143.482.841	81.892.734
Rumah tangga	102.823.048	112.921.746
Legal	98.982.059	103.171.818
Komunikasi (Catatan 34)	49.508.234	44.795.570
Jamuan	16.928.743	27.418.561
Asuransi	11.598.869	-
Lain-lain	523.986.597	667.026.975
Jumlah	12.593.937.308	12.356.545.855

31. General and Administrative Expenses

This account consists of:

	Tiga Bulan/ Three Months		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Gaji dan Tunjangan	5.995.456.023	6.896.368.899	Salaries and wages
Jasa manajemen dan profesional (Catatan 34)	1.089.089.356	1.084.158.920	Management and professional fees (Note 34)
Penyusutan (Catatan 11)	1.070.535.034	1.159.295.855	Depreciation (Note 11)
Imbalan kerja (Catatan 23)	779.635.250	-	Employee benefits (Note 23)
Transportasi	496.217.067	461.007.486	Transportation
Keperluan umum dan kantor	481.619.230	416.664.326	General and office supplies
Sumber daya manusia	464.341.273	128.124.873	Human resources
Beban dan denda pajak (Catatan 14f)	374.335.712	240.650.453	Tax expenses and penalty (Note 14f)
Teknologi dan informasi (Catatan 34)	302.788.652	327.267.700	Technology and information system (Note 34)
Perbaikan dan pemeliharaan	245.186.467	236.568.585	Repairs and maintenance
Administrasi bank	181.770.353	217.561.354	Bank administration
Sewa jangka pendek (Catatan 22 dan 34)	165.652.500	151.650.000	Rentals (Note 22 and 34)
Perjalanan dinas	143.482.841	81.892.734	Travelling
Rumah tangga	102.823.048	112.921.746	Housekeeping
Legal	98.982.059	103.171.818	Legal
Komunikasi (Catatan 34)	49.508.234	44.795.570	Communication (Note 34)
Jamuan	16.928.743	27.418.561	Entertainment
Asuransi	11.598.869	-	Insurance
Lain-lain	523.986.597	667.026.975	Others
Jumlah	12.593.937.308	12.356.545.855	Total

32. Beban Keuangan

Akun ini terdiri atas:

	Tiga Bulan/ Three Months		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Bunga pinjaman bank (Catatan 13 dan 20)	3.208.877.908	2.911.603.344	Interest on bank loans (Notes 13 and 20)
Bunga liabilitas sewa (Catatan 22)	259.515.716	16.025.381	Interest on lease liabilities (Note 22)
Bunga pinjaman pihak berelasi (Catatan 19 dan 34)	31.875.996	31.877.100	Interest on due to related parties (Notes 19 and 34)
Bunga atas utang pembiayaan konsumen	6.564.162	-	Interest on consumer finance payables
Jumlah	<u>3.506.833.782</u>	<u>2.959.505.825</u>	Total

33. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

	Tiga Bulan/ Three Months		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	5.602.295.958	2.835.307.700	Net income for the year attributable to the Owners of the Company
Rata-rata tertimbang saham beredar	<u>7.244.091.971</u>	<u>7.249.749.836</u>	Weighted average number of shares outstanding
Laba neto per saham dasar dan dilusi	<u>0,77</u>	<u>0,39</u>	Basic earnings per share attributable to the Owners of the Company

Laba per saham dilusi adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi.

32. Finance Expenses

This account consists of:

	Tiga Bulan/ Three Months		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Bunga pinjaman bank (Notes 13 and 20)	3.208.877.908	2.911.603.344	Interest on bank loans (Notes 13 and 20)
Bunga liabilitas sewa (Note 22)	259.515.716	16.025.381	Interest on lease liabilities (Note 22)
Bunga pinjaman pihak berelasi (Notes 19 and 34)	31.875.996	31.877.100	Interest on due to related parties (Notes 19 and 34)
Bunga atas utang pembiayaan konsumen	6.564.162	-	Interest on consumer finance payables
Total	<u>3.506.833.782</u>	<u>2.959.505.825</u>	Total

33. Basic Earnings per Share

Earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to the Owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

	Tiga Bulan/ Three Months		
	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2023 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Net income for the year attributable to the Owners of the Company	5.602.295.958	2.835.307.700	Net income for the year attributable to the Owners of the Company
Weighted average number of shares outstanding	<u>7.244.091.971</u>	<u>7.249.749.836</u>	Weighted average number of shares outstanding
Basic earnings per share attributable to the Owners of the Company	<u>0,77</u>	<u>0,39</u>	Basic earnings per share attributable to the Owners of the Company

Diluted earnings per share are the same as the basic earnings per share since the Company does not have potential dilutive securities.

34. Sifat Hubungan, Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

34. Nature of Relationship, Balances and Transactions with Related Parties

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Type of Transactions
PT Trimas Sarana Garment Industry	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Utang lain-lain, Penjualan, Pembelian, Beban Penjualan dan Pemasaran, Pendapatan lain-lain / Account receivable, Other receivable, Account payable, Other Payable Sales, Purchase, Selling Expense, Other income/
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Penjualan, Pembelian Pendapatan lain-lain/ Account receivable, Other receivable, Account payable, Sales Other income
PT Just Jait Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Usaha, Penjualan/ Account receivable, Sales
PT Indofashion Ciptakreasi Busana	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang Usaha, Utang usaha, Pembelian, Beban Pokok Penjualan Utang Muka Pembelian Persediaan/ Account receivable, Account payable, Purchase, Cost Of Good Sold Purchase of inventories
PT Trisula Insan Tiara	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha, Utang usaha, Utang lain-lain, Penjualan Beban umum dan administrasi/ Account receivable, Account payable, Other Payable, Sales General and administrative expense,
Tania Dewi Sutantio	Direktur BCG/ Director in BCG	Piutang lain-lain/ Other receivable,
PT Chitose Internasional Tbk	Entitas sepengendali/	Piutang lain-lain, Penjualan, Pendapatan Lain-lain/ Other receivable, Sales, Other income,
PT Trisula International Tbk	Pemegang saham/ Shareholders	Utang Usaha, Penjualan/ Account Payable, Sales,
PT Tricom Mitra Mandiri	Entitas asosiasi/ Associate	Piutang usaha, Piutang lain-lain, Utang usaha, Beban penjualan dan pemasaran/ Account receivable, Account payables, Other Income Selling and Marketing expenses
PT Embun Semesta Alam	Entitas sepengendali/ Under common control	Utang lain-lain, Piutang usaha/ Other Payable, Account receivable
PT Trimex Sarana Trisula	Entitas sepengendali/ Under common control	Utang usaha, Utang lain-lain, penjualan/ Account payables, Other payables, Sales
PT Tritirta Saranadamai	Entitas sepengendali/ Under common control	Utang lain-lain, Penjualan Beban umum dan administrasi/ Other payables, Sales General and administrative expenses
PT Trisula inti Mandiri	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan/ Sales
Mido Uniforms Pte Ltd	Entitas sepengendali/ Under common control	Penjualan/ Sales
Dedie Suherlan	Pemegang saham/ Shareholders	Beban keuangan/ Finance expense
Winiaty Suherlan	Pemegang saham/ Shareholders	Beban keuangan/ Finance expense
PT Triwanta Santika	Entitas sepengendali/ Under common control	Jaminan pinjaman bank jangka pendek/ Guarantee for short term bank loan
Nirwan Liauw	Direktur SL/ Director in SL	Jaminan pinjaman bank jangka pendek/ Guarantee for short term bank loan

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Persentase terhadap Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Liabilities		
			31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Pinjaman pihak berelasi (Catatan 19)					Due to related parties (Note 19)
Angelika Nova Tirta	-	1.000.000.000	0,00%	0,38%	Angelika Nova Tirta
Tirta Uway Winarta	-	500.000.000	0,00%	0,19%	Tirta Uway Winarta
Jumlah	-	1.500.000.000	0,00%	0,57%	Total
			Persentase terhadap Jumlah Penjualan Neto Percentage to Consolidated Net Sales		
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Penjualan neto (Catatan 28)					Net sales (Note 28)
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	4.955.761.990	3.647.649.303	3,58%	3,27%	PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing
PT Trimas Sarana Garment Industry	1.109.878.599	1.499.892.606	0,80%	1,35%	PT Trimas Sarana Garment Industry
PT Just Jait Indonesia	319.688.380	1.354.887.482	0,23%	1,22%	PT Just Jait Indonesia
PT Chitose Internasional Tbk	-	21.260.500	0,00%	0,02%	PT Chitose Internasional Tbk
PT Trisula Insan Tiara	-	7.305.523	0,00%	0,01%	PT Trisula Insan Tiara PT Trisula
PT Trisula International Tbk	-	152.000	0,00%	0,00%	PT Trisula International Tbk
PT Trisula inti Mandiri	-	1.684.000	0,00%	0,00%	PT Trisula inti Mandiri
PT Tritirta Saranadamai	-	1.052.500	0,00%	0,00%	PT Tritirta Saranadamai
PT Trimex Sarana Trisula	-	2.596.000	0,00%	0,00%	PT Trimex Sarana Trisula
Mido Uniforms Pte, Ltd.	59.027.864	2.596.000	0,04%	0,00%	Mido Uniforms Pte, Ltd.
Jumlah	6.444.356.833	6.536.479.914	4,66%	5,87%	Total
			Persentase terhadap Jumlah Pembelian Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Purchases		
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Pembelian (Catatan 29)					Purchases (Note 29)
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	11.533.405.900	-	17,47%	0,00%	PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing
PT Trimas Sarana Garment Industry	1.716.466.500	10.422.110.200	2,60%	18,52%	PT Trimas Sarana Garment Industry
PT Chitose Internasional Tbk	-	1.117.286.500	0,00%	1,99%	PT Chitose Internasional Tbk
PT Indofashion Ciptakreasi Busana	2.905.826.656	-	4,40%	0,00%	PT Indofashion Ciptakreasi Busana
Jumlah	16.155.699.056	16.155.699.056	24,47%	20,50%	Total

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	Persentase terhadap Jumlah Beban Pokok Penjualan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Cost of Sales		
			31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)					Cost of sales (Note 29)
Beban jasa maklon dan beban produksi tidak langsung lain					Subcontractor and manufacturing overheads
PT Indofashion Ciptakreasi Busana	2.905.826.656	-	3,21%	0,00%	PT Indofashion Ciptakreasi Busana
Jumlah	2.905.826.656	-	3,21%	0,00%	Total
			Persentase terhadap Jumlah Beban Usaha Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Operating Expenses		
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 30)					Selling and marketing expenses (Note 30)
<u>Komisi penjualan</u>					<u>Sales commission</u>
PT Tricom Mitra Mandiri <u>Klaim</u>	24.500	273.149	0,00%	0,00%	PT Tricom Mitra Mandiri <u>Klaim</u>
PT Trimas Sarana Garment Industry	73.400.146	-	0,37%	0,00%	PT Trimas Sarana Garment Industry
Jumlah	73.424.646	273.149	0,37%	0,00%	Total
			Persentase terhadap Jumlah Beban Usaha Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Operating Expenses		
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)					General and administrative expenses (Note 31)
<u>Jasa manajemen dan profesional</u>					<u>Management and professional fees</u>
PT Trisula Insan Tiara	552.000.000	1.656.000.000	4,38%	13,40%	PT Trisula Insan Tiara
<u>Sewa jangka pendek</u>					<u>Short-term leases</u>
PT Tritirta Saranadamai	158.152.500	380.225.000	1,26%	3,08%	PT Tritirta Saranadamai
<u>Teknologi dan informasi</u>					<u>Technology and information</u>
PT Trisula Insan Tiara	15.450.000	337.950.000	0,12%	2,73%	PT Trisula Insan Tiara
Jumlah	725.602.500	2.374.175.000	5,76%	19,21%	Total

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	Persentase terhadap Jumlah Beban Keuangan Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Finance Expenses		
			31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Beban keuangan (Catatan 19 dan 32)					Finance expenses (Notes 19 and 32)
Dedie Suherlan	-	31.877.100	0,00%	1,08%	Dedie Suherlan
Nova Angelika	31.875.996	-	0,91%	0,00%	Nova Angelika
Jumlah	31.875.996	31.877.100	0,91%	1,08%	Total
			Persentase terhadap Jumlah Beban Lain-lain - Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Other Expense - Net		
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Penghasilan lain-lain - neto Lain-lain - neto					Other income - net Others - net
PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing	15.322.976	-	0,44%	0,00%	PT Trisco Tailored Apparel Manufacturing
PT Chitose Internasional Tbk	3.000.000	-	0,09%	0,00%	PT Chitose Internasional Tbk
PT Trimas Sarana Garment Industry	3.000.000	-	0,09%	0,00%	PT Trimas Sarana Garment Industry
Jumlah	21.322.976	-	0,61%	0,00%	Total
			Persentase terhadap Jumlah Beban Usaha Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Operating Expenses		
	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Maret 2023/ March 31, 2023	
Gaji dan tunjangan manajemen kunci					Salaries and allowances of key management personnel
Direksi	2.265.020.631	2.092.269.923	6,99%	7,66%	Director
Dewan Komisaris	267.875.000	272.225.000	0,83%	1,00%	Board of Commissioners
Jumlah	2.532.895.631	2.364.494.923	7,81%	8,65%	Total

35. Informasi Segmen

Segmen operasi

Untuk tujuan analisis manajemen, usaha Grup dikelompokkan menjadi empat kelompok usaha utama: manufaktur, distribusi, retail dan seragam.

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

35. Segment Information

Operating segments

For management analysis purposes, the Group's businesses are grouped into four major operating businesses: manufacturing, distribution, retail and uniform.

The details of the Group's operating segments are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024						
	Manufaktur/ <i>Manufactur</i>	Distribusi/ <i>Distributions</i>	Retail/ <i>Retail</i>	Seragam/ <i>Uniform</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan Neto	74.791.425.022	45.180.338.901	47.271.313.447	12.850.261.774	(44.610.780.325)	135.482.558.819	Net Sales
Beban pokok penjualan	60.993.869.644	38.211.724.970	26.403.014.237	9.651.352.278	(44.610.780.325)	90.649.180.804	Cost of Sales
Laba Kotor	13.797.555.378	6.968.613.931	20.868.299.210	3.198.909.496	-	44.833.378.015	Gross Profit
Jumlah Beban Usaha	8.592.584.169	5.396.832.081	15.014.920.945	4.810.844.563	(1.395.294.374)	32.419.887.384	Total Operating Expenses
Laba (Rugi) usaha	5.204.971.209	1.571.781.850	5.853.378.265	(1.611.935.067)	1.395.294.374	12.413.490.631	Operating Income (Loss)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain Neto	(1.008.095.515)	1.100.031.928	(1.149.502.030)	(1.033.503.764)	(1.395.293.499)	(3.486.362.880)	Total Other Income (Expenses) - Net
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	4.196.875.694	2.671.813.778	4.703.876.235	(2.645.438.831)	875	8.927.127.751	Income (Loss) Before Income Tax Benefit (Expense)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Kini	(923.312.653)	(754.924.009)	-	(454.458.404)	-	(2.132.695.066)	Income Tax Benefit (Expense) Current
Tanggunghan -Neto (Beban) Pajak Penghasilan -Neto	2.490.578	1.603.213	-	(170.637.292)	-	(166.543.501)	Deferred - Net (Loss) Tax Expense - Net
Laba (Rugi) Neto Periode Berjalan (Rugi) Neto Komprehensif Lain - Neto	3.276.053.619	1.918.492.982	4.703.876.235	(3.270.534.527)	875	6.627.889.184	Net Income (Loss) for the period Other Comprehensive (Loss) -Net
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Aset	3.270.916.837	1.918.492.982	4.703.876.235	(3.272.871.753)	875	6.620.415.176	Total Comprehensive Income (Loss)
Segmen	326.346.851.645	172.317.796.970	141.598.430.025	87.620.016.724	(165.697.675.370)	562.185.419.994	Segment Assets
Liabilitas Segmen	110.980.963.017	69.782.979.638	124.180.499.087	65.701.692.631	(80.329.683.845)	290.316.450.528	Segment Liabilities

31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) / March 31, 2023 (Unaudited)

	Manufaktur/ <i>Manufactur</i>	Distribusi/ <i>Distributions</i>	Rerail/ <i>Retail</i>	Seragam/ <i>Uniform</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penjualan Neto	56.485.751.848	46.179.487.286	33.979.110.357	17.285.440.086	(42.497.020.588)	111.432.768.989	Net Sales
Beban pokok penjualan	48.179.939.612	37.813.662.163	18.447.183.049	14.343.413.230	(42.497.019.737)	76.287.178.317	Cost of Sales
Laba Kotor	8.305.812.236	8.365.825.123	15.531.927.308	2.942.026.856	(851)	35.145.590.672	Gross Profit
Jumlah Beban Usaha	6.359.265.671	4.567.069.952	12.500.787.689	3.953.946.595	(61.500.000)	27.319.569.907	Total Operating Expenses
Laba (Rugi) usaha	1.946.546.565	3.798.755.171	3.031.139.619	(1.011.919.739)	61.499.149	7.826.020.765	Operating Income (Loss)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain Neto	599.982.029	(375.559.729)	825.886.042	(3.586.454.078)	(712.724.128)	(3.248.869.864)	Total Other Income (Expenses) - Net
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	2.546.528.594	3.423.195.442	3.857.025.661	(4.598.373.817)	(651.224.979)	4.577.150.901	Income (Loss) Before Income Tax Benefit (Expense)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Kini	-	(753.102.995)	-	-	-	(753.102.995)	Income Tax Benefit (Expense) Current
Tanggunghan -Neto	(67.593.534)	2.923.250	-	341.075.729	-	276.405.445	Deferred - Net
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan -Neto	(67.593.534)	(750.179.745)	-	341.075.729	-	(476.697.550)	Income (Loss) Tax Expense - Net
Laba (Rugi) Neto Periode Berjalan	2.478.935.060	2.673.015.697	3.857.025.661	(4.257.298.088)	(651.224.979)	4.100.453.351	Net Income (Loss) for the period
Laba (Rugi) Neto Komprehensif Lain - Neto	(2.839.271)	-	-	5.564.764	-	2.725.493	Other Comprehensive Income (Loss) -Net
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif	2.476.095.789	2.673.015.697	3.857.025.661	(4.251.733.324)	(651.224.979)	4.103.178.844	Total Comprehensive Income (Loss)
Aset Segmen	303.721.429.624	140.382.488.730	109.625.808.590	114.188.021.007	(126.377.291.880)	541.540.456.071	Segment Assets
Liabilitas Segmen	90.500.849.371	60.603.893.058	106.319.361.564	80.407.880.365	(60.849.855.419)	276.982.128.939	Segment Liabilities

36. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian interim.

36. Financial Instruments

The following tables are comparison by class of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the interim consolidated financial statements.

	31 Maret 2024/ March 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
ASET KEUANGAN			FINANCIAL ASSETS
<u>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial assets measured at amortized cost</u>
Kas dan bank	14.881.120.452	14.881.120.452	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	106.569.952.626	106.569.952.626	Third parties
Pihak berelasi	9.334.898.836	9.334.898.836	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	3.338.636.200	3.338.636.200	Third parties
Pihak berelasi	110.781.292	110.781.292	Related parties
Aset lancar lainnya	584.457.813	584.457.813	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	6.295.675.159	6.295.675.159	Other non-current assets
<u>Nilai wajar yang diukur pada FVOCI</u>			<u>Financial assets measured at FVOCI</u>
Portofolio efek	75.050.000	75.050.000	Marketable securities
Jumlah	141.190.572.378	141.190.572.378	Total
	31 Maret 2024/ March 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
LIABILITAS KEUANGAN			FINANCIAL LIABILITIES
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada Biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Pinjaman bank jangka pendek	121.073.875.912	121.073.875.912	Short-term loan
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	62.736.102.741	62.736.102.741	Third parties
Pihak berelasi	36.010.502.654	36.010.502.654	Related parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	828.943.064	828.943.064	Third parties
Pihak berelasi	311.588.210	311.588.210	Related parties
Beban akrual	10.688.098.957	10.688.098.957	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	26.587.719.102	26.587.719.102	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	3.824.586.154	3.824.586.154	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	8.997.640.223	8.997.640.223	Lease liabilities
Jumlah	271.059.057.017	271.059.057.017	Total

- Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual /lessor selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup saat dimulainya sewa digunakan.

- Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut ini merangkum nilai wajar aset, yang dianalisis nilai wajarnya berdasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar tingkat 1 adalah yang berasal dari harga kuotasi dalam (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar tingkat 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar tingkat 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Fair Value Measurement

The following tables summarize the fair values of the assets, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

		31 Maret 2024/ March 31, 2024				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:				
		Harga kuotasi dalam pasar aktif (Tingkat 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	signifikan yang dapat diobservasi (Tingkat 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
		Nilai Tercatat/ Carrying Amount				
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar:</u>						<u>Assets measured at fair value:</u>
Aset keuangan pada FVOCI						Financial assets at FVOCI
Portofolio efek	75.050.000	10.050.000	-	65.000.000		Marketable securities

		31 Desember 2023/ December 31, 2023				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:				
		Harga kuotasi dalam pasar aktif (Tingkat 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	signifikan yang dapat diobservasi (Tingkat 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
		Nilai Tercatat/ Carrying Amount				
<u>Aset yang diukur pada nilai wajar:</u>						<u>Assets measured at fair value:</u>
Aset keuangan pada FVOCI						Financial assets at FVOCI
Portofolio efek	75.050.000	10.050.000	-	65.000.000		Marketable securities

Nilai wajar portofolio efek - pihak ketiga ditentukan dengan menggunakan harga kuotasi yang dipublikasikan di pasar aktif.

The fair value of marketable securities - third parties is determined using the quoted price published in the active market.

Tidak ada transfer antar tingkat selama periode pelaporan. Tidak ada perubahan dalam teknik penilaian dari berbagai tingkatan instrumen keuangan selama periode pelaporan.

There are no transfers between levels during the reporting period. There have been no changes in the valuation techniques of the various classes of financial instruments during the reporting period.

37. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai mata uang asing), risiko likuiditas dan manajemen modal. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan manajemen modal.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

a. Risiko Kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian interim setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Grup. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik.

Pengungkapan kuantitatif atas eksposur risiko kredit sehubungan dengan aset keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
Bank	14.735.157.546	11.707.825.872	Cash in banks
Portofolio efek	75.050.000	75.050.000	Marketable securities
Piutang usaha	115.904.851.462	124.459.567.863	Trade receivables
Piutang lain-lain	3.449.417.492	6.372.579.871	Other receivables
Aset lancar lainnya	584.457.813	1.202.636.723	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	6.295.675.159	6.247.649.389	Other non-current assets
Jumlah	<u>141.044.609.472</u>	<u>150.065.309.718</u>	Total

37. Financial Risk Management Objectives and Policies

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign currency risk), liquidity risk and capital management. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

Risk management is the responsibility of the Directors. Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, foreign currency risk, interest rate risk, liquidity risk and capital management.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, aging analysis for credit risk and beta analysis in respect of investment portfolios to determine market risk.

a. Credit Risk

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the interim consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group could have to pay if the guarantee is called upon.

Quantitative disclosures of the credit risk exposure in relation to financial assets are set out below:

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

The following tables illustrate the details of financial assets distinguished between those which are impaired and not impaired:

31 Maret 2024/ March 31, 2024

	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due But Not Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo dan Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due and Impaired</i>	Jumlah / <i>Total</i>
		1 - 30 hari/	> 31 - 60 hari/	> 60 hari/		
		1 - 30 days	> 31 - 60 days	> 60 days		
Bank/ <i>Cash in banks</i>	14.735.157.546	-	-	-	-	14.735.157.546
Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>	75.050.000	-	-	-	-	75.050.000
Piutang usaha/ <i>trade receivables</i>	64.978.438.405	31.401.620.523	3.948.435.612	15.576.356.922	-	115.904.851.462
Piutang lain-lain/ <i>other receivables</i>	3.449.417.492	-	-	-	-	3.449.417.492
Aset lancar lainnya/ <i>Other current assets</i>	584.457.813	-	-	-	-	584.457.813
Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other Non-current assets -</i>	6.295.675.159	-	-	-	-	6.295.675.159
Jumlah/ <i>Total</i>	90.118.196.415	31.401.620.523	3.948.435.612	15.576.356.922	-	141.044.609.472

31 Desember 2023/ *December 31, 2023*

	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due But Not Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo dan Diturunkan Nilainya/ <i>Past Due and Impaired</i>	Jumlah / <i>Total</i>
		1 - 30 hari/	> 31 - 60 hari/	> 60 hari/		
		1 - 30 days	> 31 - 60 days	> 60 days		
Bank/ <i>Cash in banks</i>	11.707.825.872	-	-	-	-	11.707.825.872
Portofolio efek/ <i>Marketable securities</i>	75.050.000	-	-	-	-	75.050.000
Piutang usaha/ <i>trade receivables</i>	95.898.849.092	5.396.551.262	2.685.925.986	5.652.617.044	14.825.624.479	124.459.567.863
Piutang lain-lain/ <i>other receivables</i>	6.372.579.871	-	-	-	-	6.372.579.871
Aset lancar lainnya/ <i>Other current assets</i>	1.202.636.723	-	-	-	-	1.202.636.723
Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other Non-current assets -</i>	6.247.649.389	-	-	-	-	6.247.649.389
Jumlah/ <i>Total</i>	121.504.590.947	5.396.551.262	2.685.925.986	5.652.617.044	14.825.624.479	150.065.309.718

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama nilai mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama berkaitan dengan perubahan nilai tukar mata uang dan nilai suku bunga yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan atau bertambahnya biaya modal Grup.

b. Market Risk

flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular foreign currency risk and interest rate risk.

Market risk is the risk primarily due to changes in exchange rates and interest rates, which could result in decrease in sales or increase in costs or expenses of the Group.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Kewajiban untuk mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Melakukan penelaahan atas tingkat suku bunga pinjaman.
- Membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

Risiko Nilai Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Eksposur grup terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, terutama disebabkan oleh kas dan bank, piutang usaha, pinjaman bank jangka pendek dan utang usaha dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Euro dan Yen Jepang.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

Risk management that has been applied by the Group are as follows:

- The requirement to cover risks of foreign exchange.
- Performing review over the interest rate on borrowings.
- Limiting exposure in the investment that has fluctuating market prices.

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash on hand and in banks, trade receivables, short-term bank loans and trade payables denominated in United States Dollar, Euro and Japanese Yen.

The following tables illustrate the Group's exposure to foreign currency risk as at December 31, 2024 and December 31, 2023. Included in the following tables are financial instruments of the Group at carrying amounts categorized by currency.

		31 Maret 2024/ March 31, 2024			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen/ Equivalent	
				IDR	
<u>Aset Moneter</u>					<u>Monetary Assets</u>
Kas dan bank	USD	87.781		1.391.593.496	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	USD	251.480		3.986.707.077	Trade receivables
Jumlah Aset Moneter				<u>5.378.300.573</u>	Total Monetary Assets
<u>Liabilitas Moneter</u>					<u>Monetary Liabilities</u>
Utang Usaha	USD	437.060		6.928.708.906	Trade payables
Jumlah Liabilitas Moneter				<u>6.928.708.906</u>	Total Monetary Liabilities
Aset Moneter Neto				<u>(1.550.408.333)</u>	Net Monetary Assets
		31 Desember 2023/ December 31, 2023			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen/ Equivalent	
				IDR	
<u>Aset Moneter</u>					<u>Monetary Assets</u>
Kas dan bank	USD	7.518		115.891.028	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	USD	289.874		4.468.697.638	Trade receivables
Jumlah Aset Moneter				<u>4.584.588.666</u>	Total Monetary Assets
<u>Liabilitas Moneter</u>					<u>Monetary Liabilities</u>
Pinjaman bank jangka pendek	USD	42.843		660.470.075	Short-term bank loans
Utang Usaha	USD	168.513		2.597.802.165	Trade payables
	JPY	2.384.070		261.055.630	
	EUR	1.591		27.262.926	
Jumlah Liabilitas Moneter				<u>3.546.590.796</u>	Total Monetary Liabilities
Aset Moneter Neto				<u>1.037.997.870</u>	Net Monetary Assets

Tabel berikut adalah sensitivitas Grup terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Euro dan Yen Jepang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko nilai mata uang asing secara internal kepada personil manajemen kunci dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

The following tables describe the Group's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against United States Dollar, Euro and Japanese Yen translated at the consolidated statements of financial position date. 10% is the sensitivity rate used when reporting internally the foreign currency risk to key management personnel and this represents management's assessment of a reasonable possible change in exchange rates.

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) in Foreign Exchange		Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Effect on Profit Before Income Tax Expense
31 Maret 2024/ March 31, 2024	USD	10%	(155.040.833)
		-10%	155.040.833
31 Desember 2023/ December 31, 2023	USD	10%	132.631.643
		-10%	(132.631.643)
	JYP	10%	(26.105.563)
		-10%	26.105.563
	EUR	10%	(2.726.293)
		-10%	2.726.293

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikarenakan suku bunga mengambang.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term obligations with floating interest rates.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

31 Maret 2024/ March 31, 2024

	Tingkat Suku Bunga Mengambang/ <i>Floating Rate</i>			Tingkat Suku Bunga Tetap/ <i>Fixed Rate</i>			Jumlah/ <i>Total</i>	
	< 3 Bulan/ < 3 Months	3 - 12 Bulan/ 3 - 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	< 3 Bulan/ < 3 Months	3 - 12 Bulan/ 3 - 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months		
Aset Keuangan								
Bank	14.735.157.546	-	-	-	-	-	14.735.157.546	Financial assets Cash in banks
Aset tidak lancar								Other non-current
lainnya	-	-	6.295.675.159	-	-	-	6.295.675.159	assets
Jumlah aset								Total financial
keuangan	14.735.157.546	-	6.295.675.159	-	-	-	21.030.832.705	assets
Liabilitas								
keuangan								
Pinjaman bank								Financial liabilities Short-term
jangka pendek	-	121.073.875.912	-	-	-	-	121.073.875.912	bank loans
Pinjaman								Due to
pihak berelasi	-	-	-	-	-	-	-	related parties
Pinjaman bank								Long-term
jangka panjang	2.447.394.833	7.342.184.500	16.798.139.769	-	-	-	26.587.719.102	bank loans
Utang pembiayaan								Consumer finance
konsumen	22.057.756	66.173.267	107.956.640	-	-	-	196.187.662	payables
Liabilitas								Lease liabilities
sewa	934.088.783	2.802.266.349	8.889.683.583	-	-	-	12.626.038.715	
Jumlah liabilitas								Total financial
keuangan	3.403.541.372	128.416.060.412	25.795.779.992	-	-	-	160.483.821.391	liabilities
Neto	11.331.616.174	(128.416.060.412)	(19.500.104.833)	-	-	-	(139.452.988.686)	Net

31 Desember 2023/ December 31, 2023								
	Tingkat Suku Bunga Mengambang/ Floating Rate			Tingkat Suku Bunga Tetap/ Fixed Rate			Jumlah/ Total	
	< 3 Bulan/ < 3 Months	3 - 12 Bulan/ 3 - 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	< 3 Bulan/ < 3 Months	3 - 12 Bulan/ 3 - 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months		
Aset Keuangan								Financial assets
Bank	11.707.825.872	-	-	-	-	-	11.707.825.872	Cash in banks
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-	-	4.147.000.000	4.147.000.000	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	11.707.825.872	4.147.000.000	-	-	-	4.147.000.000	15.854.825.872	Total financial assets
Liabilitas								Financial liabilities
keuangan								Short-term
Pinjaman bank jangka pendek	71.835.953.823	6.585.823.717	-	-	37.000.000.000	-	115.421.777.540	bank loans
Pinjaman pihak berelasi	-	-	-	1.500.000.000	-	-	1.500.000.000	Due to related parties
Long-term								Long-term
Pinjaman bank jangka panjang	1.469.885.822	8.694.411.572	18.345.203.946	-	-	-	28.509.501.340	bank loans
Consumer finance								Consumer finance
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	19.316.143	96.580.717	107.956.640	223.853.500	payables
Lease liabilities								Lease liabilities
Liabilitas sewa	-	-	-	747.527.673	3.737.638.362	6.849.296.003	11.334.462.038	
Jumlah liabilitas keuangan	73.305.839.645	15.280.235.289	18.345.203.946	2.266.843.816	40.834.219.079	6.957.252.643	156.989.594.418	Total financial liabilities
Neto	(61.598.013.773)	(11.133.235.289)	(18.345.203.946)	(2.266.843.816)	(40.834.219.079)	(2.810.252.643)	(141.134.768.546)	Net

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing-masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the ranges of the effective interest rates on each of the financial instrument are as follows:

	31 Maret 2024/ March 31, 2024	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Aset Keuangan			Financial Assets
Bank	0,01% - 4,50%	0,01% - 4,50%	Cash in banks
Aset tidak lancar lainnya	4,33%	4,33%	Other non-current assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	COLF (IDR) + 2,00% - 10,00%	COLF (IDR) + 2,00% - 10,75%	Short-term bank loans
Pinjaman pihak berelasi	8,50%	8,50%	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	9,25% - 10,50%	8,00% - 10,50%	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	9,25% - 10,50%	12,23%	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	8,75%	7,20% - 8,75%	Lease liabilities

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang dan tetap, di mana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian interim untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 :

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating and fixed interest loans, with all other variables held constant, to the interim consolidated income before income tax expense for the periods ended March 31, 2024 and December 31, 2023 :

Periode/ Period	Kenaikan (penurunan) dalam basis poin/ Increase (decrease) in basis points	Efek terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ Effect on income before income tax expense
31 Maret 2024/ March 31, 2024	+100	-1.394.529.887
	-100	1.394.529.887
31 Desember 2023/ December 31, 2023	+100	-1.411.347.685
	-100	1.411.347.685

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

31 Maret 2024/ March 31, 2024

	< 1 Bulan/ < 1 Months	1 - 3 Bulan/ 1 - 3 Months	> 3 - 12 Bulan/ > 3 - 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	Jumlah/ Total	
Pinjaman bank						
jangka pendek	-	-	121.073.875.912	-	121.073.875.912	Short-term bank loans
Utang usaha	98.746.605.395	-	-	-	98.746.605.395	Trade payables
Utang lain-lain	1.140.531.274	-	-	-	1.140.531.274	Other payables
Beban akrual	10.688.098.957	-	-	-	10.688.098.957	Accrued expenses
Pinjaman bank						
pihak berelasi	-	-	-	-	-	Due to related parties
Pinjaman bank						
jangka panjang	-	2.447.394.833	7.342.184.500	16.798.139.769	26.587.719.102	Long-term bank loans
Utang pembiayaan						Consumer finance
konsumen	-	22.057.756	66.173.267	107.956.640	196.187.662	payables
Liabilitas sewa	-	934.088.783	2.802.266.349	8.889.683.583	12.626.038.715	Lease liabilities
Jumlah	110.575.235.626	3.403.541.372	131.284.500.027	25.795.779.992	271.059.057.017	Total

31 Desember 2023/ December 31, 2023

	< 1 Bulan/ < 1 Months	1 - 3 Bulan/ 1 - 3 Months	> 3 - 12 Bulan/ > 3 - 12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	Jumlah/ Total	
Pinjaman bank						
jangka pendek	26.669.395.278	-	88.752.382.262	-	115.421.777.540	Short-term bank loans
Utang usaha	78.933.465.269	-	-	-	78.933.465.269	Trade payables
Utang lain-lain	1.409.467.127	-	-	-	1.409.467.127	Other payables
Beban akrual	9.764.002.193	-	-	-	9.764.002.193	Accrued expenses
Pinjaman bank						
pihak berelasi	1.500.000.000	-	-	-	1.500.000.000	Due to related parties
Pinjaman bank						
jangka panjang	508.480.461	1.016.960.913	8.638.856.020	18.345.203.946	28.509.501.340	Long-term bank loans
Utang pembiayaan						Consumer finance
konsumen	6.438.714	12.877.429	96.580.717	107.956.640	223.853.500	payables
Liabilitas sewa	466.419.487	932.839.373	4.398.234.764	7.307.647.233	13.105.140.857	Lease liabilities
Jumlah	119.257.668.529	1.962.677.715	101.886.053.763	25.760.807.819	248.867.207.826	Total

d. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Grup memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah ekuitas. Utang neto dihitung dari jumlah liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dikurangi kas dan bank, dan aset tidak lancar lainnya - deposito jangka panjang. Jumlah ekuitas adalah seluruh komponen ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ditambah utang neto.

Gearing ratio pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>
Jumlah liabilitas	290.316.450.528
Dikurangi kas dan bank, dan aset tidak lancar lainnya - deposito jangka panjang	14.881.120.452
Utang Neto	275.435.330.076
Jumlah Ekuitas	271.868.969.466
Rasio utang terhadap ekuitas	1,01

d. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its businesses and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of the *gearing ratio*. This ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total liabilities as shown in the interim consolidated statements of financial position less cash on hand and in banks, and other non-current assets - long-term deposits. Total equity is all components of equity as shown in the interim consolidated statements of financial position plus net debt.

The gearing ratio as at March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
	264.792.788.668	Total Liabilities
	15.991.639.994	Less cash on hand and in banks, and other non-current assets - long term deposits
	248.801.148.674	Net Debt
	265.248.554.288	Total Equity
	0,94	Debt-to-equity ratio

38. Pengungkapan Tambahan atas Arus Kas Konsolidasian

a. Aktivitas Investasi Nonkas yang Signifikan

	31 Maret 2024/ <i>March 31, 2024</i>
Perolehan aset tetap melalui:	
Liabilitas sewa	12.626.038.715
Uang muka pembelian aset tetap	-
Utang pembiayaan konsumen	196.187.662

38. Supplementary Disclosures for Consolidated Cash Flows

a. Significant Non-cash Investing Activities

	31 Desember 2023/ <i>December 31, 2023</i>	
	4.589.114.253	Acquisition of property, plant and equipment through:
	775.000.000	Lease liabilities
	349.000.000	Advances for purchase of property, plant and equipment
		Consumer finance payables

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

b. Net Liabilities Reconciliation

31 Maret 2024/ March 31, 2024						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Cerukan/ Bank Overdrafts	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes	Arus Kas Neto/ Net Cash Flows	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Pinjaman bank						
jangka pendek	115.421.777.540	-	5.652.098.372	-	121.073.875.912	Short-term bank loans
Pinjaman bank						
jangka panjang	28.509.501.340	-	(1.921.782.238)	-	26.587.719.102	Long-term bank loans
Utang pembiayaan						Consumer finance
konsumen	223.853.500	-	(27.665.838)	-	196.187.662	payables
Liabilitas sewa	11.334.462.038	-	1.291.576.677	-	12.626.038.715	Lease liabilities
Jumlah	155.489.594.418	-	4.994.226.973	-	160.483.821.391	Total
31 Desember 2023/ December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Cerukan/ Bank Overdrafts	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes	Arus Kas Neto/ Net Cash Flows	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Pinjaman bank						
jangka pendek	115.653.671.347	(2.231.893.807)	-	2.000.000.000	115.421.777.540	Short-term bank loans
Pinjaman bank						
jangka panjang	26.243.328.113	-	-	2.266.173.227	28.509.501.340	Long-term bank loans
Utang pembiayaan						Consumer finance
konsumen	-	-	349.000.000	(125.146.500)	223.853.500	payables
Liabilitas sewa	12.228.999.931	-	5.701.328.473	(6.595.866.366)	11.334.462.038	Lease liabilities
Jumlah	154.125.999.391	(2.231.893.807)	6.050.328.473	(2.454.839.639)	155.489.594.418	Total

39. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

39. Events After the Reporting Period

a. Pinjaman Pihak Berelasi

a. Due to Related Parties

Berdasarkan perjanjian tanggal 2 Januari 2024, antara CK dan Angelika Nova Tirta menandatangani perjanjian pinjaman sebesar Rp 1.000.000.000, dengan jangka waktu 3 bulan sampai dengan 31 Maret 2024 dengan tingkat bunga sebesar 8,5% per tahun (Catatan 19).

Based on the agreement dated January 2, 2024, CK and Angelika Nova Tirta signed a loan agreement amounting to Rp 1,000,000,000, with a period of 3 months until March 31, 2024 with an interest rate of 8.5% per annum (Note 19).

b. Pinjaman Pihak Berelasi

b. Due to Related Parties

PT Bank Resona Perdanía

PT Bank Resona Perdanía

MI

MI

Berdasarkan Perubahan Terakhir Perjanjian Fasilitas No. 003/SK/BRP/CTP/I/2024 tanggal 10 Januari 2024, jatuh tempo fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 27 Desember 2024 (Catatan 13).

Based Banking on Credit Facility Amendment Agreement No. 003/SK/BRP/CTP/I/2024 dated January 10, 2024, the term of this credit facility has been extended until December 27, 2024 (Note 13).

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

SL

SL

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 108/S.Ket/0204/0224 tanggal 15 Februari 2024, jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 15 Februari 2025 (Catatan 13).

Based on Approval Letter of Credit Facility Extension No. 108/S.Ket/0204/0224 dated February 15, 2024, the loan maturity was extended until February 15, 2025 (Note 13).

TBM

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. 109/S.Ket/0204/0224 tanggal 16 Februari 2024, jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 18 Februari 2025 (Catatan 13).

40. Perjanjian Penting

PT Bank Central Asia Tbk

PMK

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 3190/0008/19 tanggal 10 Desember 2019, PMK memperoleh fasilitas Kredit Lokal dari PT Bank Central Asia Tbk yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja PMK, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 4.500.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun dengan jangka waktu sampai dengan 11 Desember 2020.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 6320/00821/0008/22 tanggal 8 Desember 2022, PMK memperpanjang fasilitas Kredit Lokal, yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja PMK, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 4.500.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 8,50% per tahun dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 11 Desember 2023.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 01098/BDG/ SPPJ/2023 tanggal 4 Desember 2023, PMK memperpanjang fasilitas Kredit Lokal, yang seluruhnya digunakan untuk kebutuhan modal kerja PMK, dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp 4.500.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 9,50% per tahun dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 11 Desember 2024.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin antara lain dengan:

- Tanah dengan Sertifikat HGB No. 266 seluas 65 m2 yang terletak di Komplek ITC Kosambi Kav. E No. 9, Bandung terdaftar atas nama PMK (Catatan 11).
- Tanah dengan Sertifikat HGB No. 126, 127 dan 217 seluas 180 m2 yang terletak di Jalan Baranang Siang, Bandung terdaftar atas nama PMK (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, PMK belum menggunakan fasilitas kredit ini.

TBM

Based on Approval Letter of Credit Facility Extension No. 109/S.Ket/0204/0224 dated February 16, 2024, the loan maturity was extended until February 18, 2025 (Note 13).

40. Significant Agreement

PT Bank Central Asia Tbk

PMK

In accordance with Credit Agreement No. 3190/0008/19 dated December 10, 2019, PMK obtained a Local Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk, which was used entirely for PMK's working capital needs, with maximum facility of Rp 4,500,000,000 and bears interest of 10.25% per annum with a period up to December 11, 2020.

Based on Credit Agreement No. 6320/00821/0008/22 dated December 8, 2022, the PMK extended a Credit Local facility, which was entirely used for the PMK's working capital needs, with a maximum credit amount of Rp 4,500,000,000 and bears interest at 8.50% per annum with a term of up to with December 11, 2023.

Based on Credit Agreement No. 01098/BDG/ SPPJ/2023 dated December 4, 2023, the PMK extended a Credit Local facility, which was entirely used for the PMK's working capital needs, with a maximum credit amount of Rp 4,500,000,000 and bears interest at 9.50% per annum with a term of up to with December 11, 2024.

The credit facility is secured by, among others:

- Land under HGB Certificate No. 266 with total area of 65 m2 located at Komplek ITC Kosambi Kav. E No. 9, Bandung, registered on behalf of PMK (Note 11).
- Land under HGB Certificate Nos. 126, 127 and 217 with total area of 180 m2 located at Baranang Siang Street, Bandung, registered on behalf of PMK (Note 11).

As at March 31, 2024 and December 31, 2023, PMK has not utilized this credit facility.

41. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan PSAK

Diterapkan pada Tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap": Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

41. New Financial Accounting Standards

Changes to PSAK

Adopted in 2023

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the interim consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60, "Pengaturan Pembiayaan Pemasok"

Amendemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok terkait. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan konsolidasian interim dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

- Amendemen PSAK 73, "Sewa": Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Amendemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Issued but Not Yet Effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning on or after:

January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that is earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g. the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- Amendments to PSAK 2 and PSAK 60, "Supplier Finance Arrangements"

These amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of interim consolidated financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

- Amendments to PSAK 73, "Leases": Lease Liabilities in Sale-and-leaseback Transactions

This amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada tanggal 12 Desember 2022, DSAK juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada *International Financial Reporting Standards (IFRS)* (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS (diawali dengan angka 3 dan 4).

1 Januari 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- Amendemen PSAK 10, "Kekurangan Ketertukaran"

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan bertukar menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah bertukar dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian interim untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak bertukar.

- Amendemen PSAK 74, "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian interim belum dapat ditentukan.

- Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards

In line with the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, DSAK has also authorized changes to the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") in Indonesian Financial Accounting Standards.

The change is to differentiate the numbering of PSAK and ISAK that refer to International Financial Reporting Standards (IFRS) (beginning with numbers 1 and 2) and those that do not refer to IFRS (beginning with numbers 3 and 4).

January 1, 2025

- PSAK 74, "Insurance Contracts"

PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- Amendments to PSAK 10, "Lack of Exchangeability"

When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specify how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of interim consolidated financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

- Amendments to PSAK 74, "Insurance Contracts" regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 74 and PSAK 71 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

As at the date of authorization of these interim consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the interim consolidated financial statements.